



Laporan Tahunan
Annual Report 2008



Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

Ikhtisar Keuangan	02
Financial Highlights	
Laporan Dewan Komisaris	04
Report from the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	06
Report from the Board of Directors	
Profil Perusahaan	09
Corporate Profile	
Analisis dan Pembahasan Manajemen	22
Management Analysis and Discussion	
Sumber Daya Manusia	26
Human Resources	
Tata Kelola Perusahaan	28
Good Corporate Governance	
Laporan Keuangan	35
Financial Report	

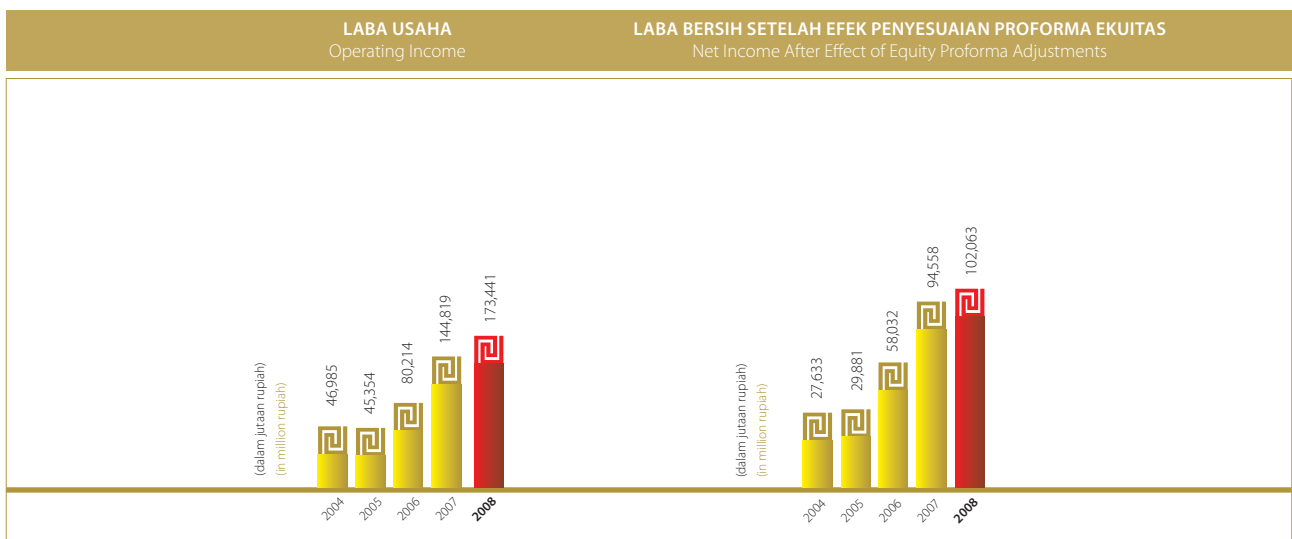
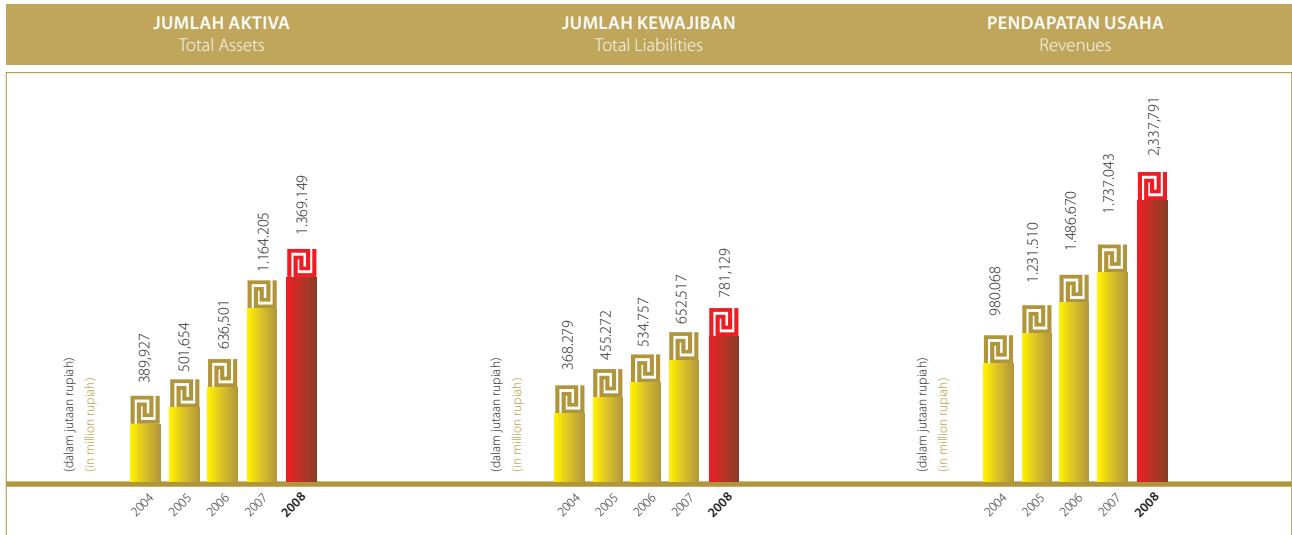
Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Jutaan Rupiah

Million Rupiah

URAIAN	2004	2005	2006	2007	2008	DESCRIPTION
Neraca						Balance Sheet
Jumlah Aktiva Lancar	288,544	386,180	518,488	952,048	1,114,198	Total Current Assets
Jumlah Aktiva	389,927	501,654	636,501	1,164,205	1,369,149	Total Assets
Hutang Bank	28,800	13,714	43,312	78,931	82,157	Bank Loans
Jumlah Kewajiban Lancar	215,683	323,911	400,004	621,137	742,705	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	368,279	455,272	534,757	652,517	781,129	Total Liabilities
Hak Minoritas	2,321	2,820	5,076	7,359	7,425	Minority Interest
Jumlah Ekuitas	19,326	43,561	96,668	504,329	580,595	Total Equity
Modal Kerja Bersih	72,861	62,269	118,485	330,910	371,494	Net Working Capital
Laba Rugi						Statement of Income
Pendapatan Usaha	980,068	1,231,510	1,486,670	1,737,043	2,337,791	Revenues
Laba Kotor	122,079	136,589	213,200	276,621	340,084	Gross Profit
Laba Setelah Proyek Kerjasama Operasi	124,938	138,328	215,441	284,869	347,599	Gross Profit after Joint Operation
Laba Usaha	46,985	45,354	80,214	144,819	173,441	Operating Income
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	27,633	29,881	58,032	94,558	102,063	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Bersih Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	12,158	10,041	19,959	83,594	102,063	Net Income Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	719.88	778.45	1,436.55	90.45	34.77	Earning per Share After Effect of Equity Proforma Adjustments
Laba Per Saham Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	316.75	261.58	494.06	79.96	34.77	Earning per Share Before Effect of Equity Proforma Adjustments
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	38,385,000	38,385,000	45,060,000	1,045,397,986	2,935,533,575	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Rasio Usaha						Operating Ratio
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Usaha	12.46%	11.09%	14.34%	15.92%	14.55%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	4.79%	3.68%	5.40%	8.34%	7.42%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Ekuitas	243.12%	104.12%	82.98%	28.72%	29.87%	Operating Income to Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aktiva	12.05%	9.04%	12.60%	12.44%	12.67%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Pendapatan Usaha	2.82%	2.43%	3.90%	5.44%	4.37%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Revenues
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Ekuitas	142.98%	68.59%	60.03%	18.75%	17.58%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Equity
Laba Bersih Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas Terhadap Total Aktiva	7.09%	5.96%	9.12%	8.12%	7.45%	Net Income After Effect of Equity Proforma Adjustments to Total Assets
Rasio Keuangan						Financial Ratio
Rasio Lancar	1.34	1.19	1.30	1.53	1.50	Current Ratio
Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	19.06	10.45	5.53	1.29	1.35	Debt to Equity
Total Kewajiban Terhadap Total Aktiva	0.94	0.91	0.84	0.56	0.57	Debt to Assets



Pada tahun 2008 ini Jaya Konstruksi terus berupaya untuk mencapai standar yang paling tinggi dalam bisnis utamanya. Kami terus menjalankan strategi pengelolaan biaya secara hati-hati, dan memanfaatkan kekuatan kami yakni sinergi yang berasal dari integrasi unit usaha kami. Pada kesempatan ini dengan gembira kami melaporkan bahwa kami telah mencapai pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan.

Manajemen telah mampu meningkatkan kekuatan utama operasional dan keuangan melalui model bisnis yang kuat, yang memberikan pertumbuhan pendapatan dari tahun ke tahun sebesar 34,5%.

Merupakan bukti bagi kemampuan Perseroan bahwa kinerja yang kuat ini dicapai dalam tahun yang diwarnai dengan lingkungan bisnis yang menantang. Harga bahan mentah utama kami seperti bahan bakar minyak, baja dan semen telah naik secara signifikan dari tahun sebelumnya, dan resesi global, yang dipicu oleh krisis kredit di Amerika Serikat, telah terjadi dalam kuartal terakhir tahun ini. Hal ini telah, dan akan terus berdampak atas investasi asing dan domestik pada proyek-proyek sektor swasta. Kendati demikian, investasi dalam prasarana publik relatif tetap konstan berkat tujuan kebijakan jangka panjang Pemerintah dalam pembangunan prasarana untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan investasi. Sebagian besar dari belanja ini difokuskan pada sektor transportasi dan sarana publik, yang merupakan kompetensi utama Perseroan.

Selama tahun berjalan Perseroan telah mendapatkan banyak manfaat dari sinergi antara Jaya Konstruksi dan keempat perusahaan anaknya, Jaya Trade, Jaya Beton, Jaya Daido Concrete dan Jaya Teknik. Perseroan saat ini berada dalam posisi untuk menawarkan paket konstruksi yang benar-benar terintegrasi, dengan kemampuan konstruksinya yang dilengkapi dengan suplai material (aspal, sheet pile dan tiang pancang beton) dan jasa konstruksi pada bidang mekanikal dan elektrik serta jasa pendukung seperti pemeliharaan, yang telah menghasilkan peningkatan berarti dalam waktu penyerahan, biaya dan besaran pasar. Ini merupakan kunci keunggulan kompetitif kami dan manfaat utama bagi para pelanggan kami, yang menghargai kenyamanan dan efisiensi dalam melakukan transaksi dengan satu mitra tunggal, yang handal serta dapat memberikan solusi secara menyeluruh.

Kami terus menjunjung tinggi komitmen kami dalam melaksanakan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik dan menegakkan nilai-nilai perusahaan. Dalam bisnis kami, integritas, tanggungjawab dan akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting karena hasil karya kami banyak digunakan oleh, atau mempunyai pengaruh langsung bagi publik.

In 2008 Jaya Konstruksi continued to aim for the highest standards in our core business. We continued to pursue a strategy of prudent cost management while capitalizing on our strengths: synergies derived from our integrated businesses. I am pleased to report that we have been able to grow steadily.

The management was able to leverage the Company's key operational and financial strengths through a strong business model, which delivered year-on-year revenue growth of 34.5%.

It is testament to the Company's capabilities that this strong performance was achieved in a year that was characterized by an increasingly challenging business environment. Prices of our principal raw materials—oil, steel and cement—rose significantly over the year, and a global recession, triggered by the credit crisis in the US, set in during the last quarter. This has, and will continue to have an impact on foreign and domestic investment in private sector projects. However, investment in public infrastructure remained relatively constant thanks to the Government's long-term policy objective of developing infrastructure to drive economic growth and investment. Much of this expenditure is focused on the key transportation and utilities sectors, which is where the Company's core competencies lie.

During the year the Company has derived considerable benefits from the synergy between Jaya Konstruksi and its four principal subsidiaries, Jaya Trade, Jaya Beton, Jaya Daido Concrete and Jaya Teknik. The Company is now in a position to offer a fully integrated construction package, with its construction capability complemented by the supply of materials (asphalt, sheet piles and concrete piles) and mechanical and electrical engineering services as well as support services such as maintenance, which has led to marked improvements in delivery time, cost and market size. This is a key competitive advantage for us and a major benefit for our customers, who appreciate the convenience and efficiency of dealing with a single, reliable partner that can provide comprehensive solutions.

We continue to uphold our commitment to implementing the principles of good corporate governance and living up to our corporate values. In our business, integrity, responsibility and accountability are particularly important as the outcomes of many of our activities are utilized by, or have a direct effect on the public.

Dari tahun ke tahun kami telah melakukan peningkatan yang stabil dalam tatakelola Perusahaan, yang berfokus khususnya terhadap peningkatan praktek-praktek dan pengungkapan bisnis secara transparan. Komisi Audit telah membantu Dewan Komisaris dengan mengawasi audit eksternal Perseroan dan memberikan jaminan atas efektifitas audit internal kami.

Menghadapi tahun 2009, kami berkeyakinan bahwa peluang-peluang kunci bagi pertumbuhan akan berkaitan dengan investasi pemerintah di bidang infrastruktur. Pemerintah Indonesia telah memberikan tanda mengenai komitmennya untuk memperpanjang dan mengembangkan sarana dan prasarana publik di berbagai bagian nusantara sebagai bagian dari stimulus investasi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pada waktu yang bersamaan kami akan terus berusaha mencari peluang investasi yang layak di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di sektor perdagangan aspal dan gas, dan memperluas cakupan dan kapasitas kami dalam produk beton pracetak. Tantangan utamanya adalah perlambatan di sektor investasi swasta yang diakibatkan oleh resesi ekonomi global.

Respon kami terhadap tantangan ini adalah memperkuat arus kas dan melaksanakan peningkatan berkelanjutan terhadap manajemen biaya. Kami juga akan terus menempatkan diri sebagai mitra yang handal dan kompetitif bagi pemerintah agar dapat berpartisipasi dalam rencana-rencananya untuk membangun prasarana di tingkat pusat dan daerah. Meskipun lingkungan bisnis yang terbatas, kami yakin bahwa masih akan ada peluang yang memadai, khususnya melalui belanja prasarana sektor publik, untuk memastikan agar Perseroan dapat memenuhi target-targetnya dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pengembangan sumberdaya manusia juga akan menjadi isu dalam mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami hendak mengucapkan terimakasih kepada manajemen, para pegawai kami dan semua mitra bisnis dan pelanggan kami, yang semuanya telah memberikan sumbangan/kontribusi atas kinerja solid Perseroan di tahun 2008.

Over the year we made steady improvements in the Company's governance, focusing in particular on enhancing our transparency and disclosure practices. The Audit Committee assisted the Board by supervising the Company's external audit and providing assurance over the effectiveness of our internal audit.

Looking forward to 2009, we believe that the key opportunities for growth will be linked to government investment in infrastructure. The Indonesian government has signaled its commitment to extending and improving public facilities and infrastructure in various parts of the country as part of an investment stimulus to accelerate economic growth. At the same time we will continue to seek viable investment opportunities throughout Indonesia, especially in the asphalt and LPG trading sector, and broadening our range and capacity in precast concrete products. The principal challenge will be the slowdown in private sector investment caused by the global economic recession.

Our response to these challenges will be to strengthen cash flow and implement further improvements to cost management. We will also continue to position ourselves as a reliable and competitive partner for the government in order to be able to participate in its plans to develop infrastructure at central and regional levels. Despite the constrained business environment, we are confident that there will be sufficient opportunities, particularly through public sector infrastructure expenditure, to ensure that the Company will meet its targets and continue to deliver sustainable growth. Human resource development will also be an issue to maintain the growth of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the management, our employees and all our business partners and customers, all of whom contributed to the Company's solid performance in 2008.

Kinerja Jaya Konstruksi pada tahun 2008 berjalan seperti yang direncanakan, lebih baik dibandingkan dengan kinerja industri secara keseluruhan. Kami telah mencapai pertumbuhan pendapatan yang baik sebesar 34,5% dari Rp 1,74 triliun menjadi Rp 2,34 triliun pada tahun 2008, sementara laba bersih kami naik sebesar 7,9%.

Setelah pada tahun 2007 mengakuisisi sejumlah bisnis yang berkaitan dengan industri konstruksi, Perseroan telah memperkuat posisinya sebagai penyedia jasa konstruksi terintegrasi, sebagai manufaktur beton pracetak, perdagangan aspal dan gas, jasa teknik dan jasa pemeliharaan yang telah memperkuat kemampuan Perseroan. Cakupan yang kini dapat ditawarkan oleh Perseroan telah menciptakan nilai tambah terhadap proyek konstruksi Perseroan, sehingga memberikan sisi kompetitif dan memungkinkan kami untuk menghasilkan pendapatan dan laba yang lebih stabil.

Pada tahun 2008, bidang konstruksi masih mendominasi pendapatan kami sebesar 42,3%, sementara itu selebihnya dikontribusikan oleh perdagangan aspal (25,6%), perdagangan gas (18,9%), manufaktur beton pracetak (9,9%), jasa pemeliharaan dan handling equipment (3,3%). Kombinasi pendapatan ini akan mengimbangi laba yang lebih rendah tetapi dinamis dari pekerjaan konstruksi dengan laba yang lebih stabil dari perdagangan dan manufaktur, hal ini telah menjadi faktor kunci dalam mempertahankan pertumbuhan pendapatan dan daya saing yang kuat dari Perseroan.

Meskipun resesi global masih akan terus berlanjut pada tahun 2009, yang tentunya akan mempengaruhi perolehan proyek khususnya dari sektor swasta, kami yakin masih akan ada peluang yang cukup besar bagi Perseroan. Pemerintah akan terus melakukan investasi pada proyek-proyek infrastruktur, khususnya pada sarana transportasi dan fasilitas publik, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Kami mengantisipasi pertumbuhan yang berkelanjutan pada bidang perdagangan aspal dan LPG. Barang perdagangan utama ini relatif tidak terlalu terpengaruhi oleh resesi. Paket stimulus ekonomi Pemerintah dalam Pekerjaan Umum akan menjamin bahwa permintaan aspal akan tetap naik. Sementara itu, bidang LPG akan tetap mengalami pertumbuhan, digerakkan oleh inisiatif Pemerintah untuk mendorong konsumen beralih dari minyak tanah ke LPG sebagai bagian dari langkah efisiensi energi.

Jaya Konstruksi's performance in 2008 remained on pace, compared to overall industry performance. We achieved a respectable revenue growth of 34.5% from Rp 1.74 trillion Rp 2.34 trillion in 2008, while our net income increased 7.9%.

With the acquisition of a number of related businesses in 2007, the Company strengthened its position as a provider of integrated construction solutions, adding precast concrete manufacturing, asphalt and LPG trading, engineering services and maintenance services to its construction capabilities. The breadth and depth that the Company can now offer has created substantial value-add to our construction projects, giving us a substantial competitive edge and enabling us to generate more stable revenues and margins.

In 2008, construction work still dominated our revenue at 42.3%, while the remainder was contributed by asphalt trading (25.6%), LPG trading (18.9%), precast concrete manufacturing (9.9%), maintenance services and handling equipment (3.3%). This revenue mix, which balances the lower but dynamic margins from construction work with the higher, more stable margins from trading and manufacturing, has been a key factor in maintaining the Company's strong revenue growth and competitiveness.

While we expect the global recession to persist into 2009, which will influence orders particularly from the private sector, we believe that there will nevertheless be substantial opportunities for the Company. The Government will continue to invest in infrastructure projects, particularly in transportation and public facilities, to stimulate domestic economic growth.

We anticipate continued growth in both the asphalt and the LPG business. These major trading materials are relatively unaffected by the recession. The Government's economic stimulation packages in public works will ensure that demand for asphalt remains buoyant. The LPG sector, meanwhile, will likely experience sustained growth, driven by the Government's initiative to encourage consumers to switch to LPG from kerosene as part of its energy efficiency measures.

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah menempati posisi yang baik untuk berperan dalam peluang-peluang ini, maka strategi kami untuk tahun 2009 akan difokuskan pada empat aspek kunci: 1) meningkatkan sinergi diantara unit usaha; 2) mengelola arus kas Perusahaan secara efisien dengan mengurangi tingkat kredit macet dan meningkatkan perputaran piutang; 3) menambah kapasitas produksi dalam mengantisipasi peluang pasar; dan 4) meluaskan cakupan geografis bisnis Perseroan.

Perluasan kapasitas produksi akan difokuskan dengan memperbesar cakupan dan kapasitas produksi beton pracetak. Selain itu, kami akan berusaha meningkatkan pertumbuhan pendapatan dari jasa pemeliharaan. Untuk perluasan wilayah geografis, kami merencanakan untuk terus membangun terminal-terminal aspal curah dan stasiun pengisian LPG untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat di berbagai wilayah Nusantara.

Secara keseluruhan, strategi bisnis kami akan terus maju dan tetap diarahkan oleh visi dan misi kami yakni menciptakan dan mengembangkan usaha yang unggul di bidang prasarana, dengan memanfaatkan reputasi serta integrasi grup usaha dan menjadi Aset Nasional yang dibanggakan.

Strategi dan operasi kami akan tetap mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2008 Perseroan menjunjung tinggi komitmennya agar tata kelola perusahaan meningkat secara terus-menerus dan semakin membaik. Dari tahun ke tahun kami meninjau ulang praktek-praktek pengungkapan untuk memastikan agar semua bahan informasi tentang Perseroan telah dilaporkan kepada publik secara tepat waktu. Kami juga memusatkan perhatian atas tanggungjawab kami untuk memastikan bahwa kami benar-benar memenuhi semua peraturan perundangan yang berlaku. Pada saat yang sama, salah satu tujuan kami adalah menunjukkan kepemimpinan dalam bentuk perilaku bisnis yang beretika. Karenanya, kami terus mengambil langkah-langkah untuk mewujudkan kode etik perusahaan dalam budaya perusahaan kami. Hal ini berfungsi sebagai acuan tetap ke arah praktek-praktek yang adil dan bertanggungjawab dalam semua transaksi dan operasi kami, baik internal maupun eksternal.

To ensure that the Company is well positioned to capitalize on these opportunities, our strategy for 2009 will focus on four key aspects: 1) leveraging the synergy among business units; 2) managing the Company's cash flow more efficiently, reducing the level of bad debt and increasing receivables turnover; 3) increasing production capacity in anticipation of market opportunities; and 4) expanding the geographical reach of the business.

Production capacity expansion will be focused on broadening our range and capacity in precast concrete products. In addition, we will pursue revenue growth from the maintenance services. As for the geographic expansion, we plan to continue building bulk asphalt terminals and LPG filling stations to meet the growing demand in various parts of the country.

In overall terms, our business strategy going forward will continue to be guided by our vision and mission statements: to create and develop excellent businesses in infrastructure, capitalizing on the integration of the Group and its sound reputation in the construction industry, and to become a national asset.

Our strategy and operations will continue to refer to the principles of good corporate governance. In 2008 the Company upheld its commitment to continuous, incremental improvement in governance. Over the year we reviewed disclosure practices to ensure that all material information about the Company is reported to the public in a timely manner. We also turned our attention to our responsibility to ensure that we are fully compliant with all relevant government regulations. At the same time, one of our aims is to demonstrate leadership in terms of ethical business conduct. To this end, we have continued to take steps to embed the Company's code of conduct in our corporate culture. This serves as a constant reference for fair and responsible practices in all our transactions and operations, both internal and external.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder atas komitmen dan dukungannya. Kami berharap untuk bekerja bersama kembali di tahun-tahun mendatang untuk mencapai tujuan kita bersama yakni mempertahankan nilai dan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Jaya Konstruksi.

We would like to express our appreciation to all our stakeholders for your ongoing commitment and support. We look forward to working with you again over the coming year to achieve our common goal of sustainable value and growth for Jaya Konstruksi.

Profil Perusahaan

CORPORATE PROFILE

Nama Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Berdiri

23 Desember 1982

Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra
Komisaris : Ir. Soekrisman
Komisaris : Ir. Hiskak Secakusuma, MM.
Komisaris : H. Tribudi Rahardjo
Komisaris Independen : Ir. Sjaiful Arifin
Komisaris Independen : Ir. Nizam R Hasibuan

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur : Edmund Eddy Sutisna
Wakil Presiden Direktur : Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur : Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur : Andreas Ananto Notorahardjo
Direktur : Ida Bagus Rajendra
Direktur : Zali Yahya

Kantor Pusat

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Jaya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 734 0260, 736 3939
Faksimili : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com

Perusahaan Anak Langsung

- PT Jaya Trade Indonesia
- PT Jaya Teknik Indonesia
- PT Jaya Beton Indonesia
- PT Jaya Daido Concrete

Perusahaan Anak Tidak Langsung

- PT Jaya Gas Indonesia
- PT Toba Gena Utama
- PT Sarana Bitung Utama
- PT Metroja Mandiri
- PT Kenrope Utama
- PT Sarana Merpati Utama
- PT Adibroto Nugratama
- PT Adigas Jaya Pratama
- PT Sarana Lampung Utama
- PT Sarana Lombok Utama
- PT Sarana Jambi Utama
- PT Jaya Celcon Indonesia

Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Established

December 23, 1982

Commissioners

President Commissioner : Ir. Ciputra
Commissioner : Ir. Soekrisman
Commissioner : Ir. Hiskak Secakusuma, MM.
Commissioner : H. Tribudi Rahardjo
Independent Commissioner : Ir. Sjaiful Arifin
Independent Commissioner : Ir. Nizam R Hasibuan

Directors

President Director : Trisna Muliadi
Vice President Director : Sutopo Kristanto
Vice President Director : Edmund Eddy Sutisna
Vice President Director : Okky Dharmosetio
Vice President Director : Umar Ganda
Vice President Director : Andreas Ananto Notorahardjo
Director : Ida Bagus Rajendra
Director : Zali Yahya

Head Office

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Jaya, Jakarta 12330 – Indonesia
Telp : (021) 734 0260, 736 3939
Faksi : (021) 736 3959
Website : www.jayakonstruksi.com

Direct Subsidiaries

- PT Jaya Trade Indonesia
- PT Jaya Teknik Indonesia
- PT Jaya Beton Indonesia
- PT Jaya Daido Concrete

Indirect Subsidiaries

- PT Jaya Gas Indonesia
- PT Toba Gena Utama
- PT Sarana Bitung Utama
- PT Metroja Mandiri
- PT Kenrope Utama
- PT Sarana Merpati Utama
- PT Adibroto Nugratama
- PT Adigas Jaya Pratama
- PT Sarana Lampung Utama
- PT Sarana Lombok Utama
- PT Sarana Jambi Utama
- PT Jaya Celcon Indonesia

Sekilas Jaya Konstruksi

JAYA KONSTRUKSI AT A GLANCE



PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk didirikan pada tanggal 23 Desember 1982, pada saat Departemen Pemborongan PT Pembangunan Jaya diperluas menjadi badan hukum tersendiri.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pekerjaan infrastruktur, pekerjaan konstruksi gedung dan melalui perusahaan anaknya juga memiliki posisi yang kuat dalam bidang perdagangan aspal dan LPG, mekanikal dan elektrikal dan manufaktur beton pracetak.

Perseroan telah berpartisipasi dalam pembangunan proyek-proyek konstruksi berskala besar baik di dalam maupun di luar negeri, mulai dari sarana umum seperti bandar udara dan pembangkit tenaga listrik, hotel, pusat perbelanjaan (mall) dan bangunan komersial lainnya. Hasil kerja yang bermutu tinggi, penyerahan tepat waktu dan harga yang kompetitif telah menempatkan Jaya Konstruksi sebagai mitra utama bagi jasa konstruksi yang terintegrasi.

Pada tahun 2007, Perseroan mengakuisisi empat perusahaan anak: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk was established on December 23, 1982, when the Contracting Department of PT Pembangunan Jaya was spun off to become a separate legal entity.

The Company operates in the infrastructure and building construction sector, while through its subsidiaries it also has a strong presence in asphalt and LPG trading, specialized mechanical and electrical engineering and precast concrete manufacturing.

The Company has participated in many prestigious large-scale development, construction and infrastructure projects across the country and overseas, ranging from public facilities such as airports and power plants to hotels, malls and other commercial properties. High quality outcomes, on-time delivery and competitive prices have positioned Jaya Konstruksi as a leading partner for integrated construction services.

In 2007 the Company acquired four subsidiaries: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete.



Perseroan juga mengakuisisi 12 perusahaan anak tidak langsung : PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama and PT Jaya Celcon Indonesia.

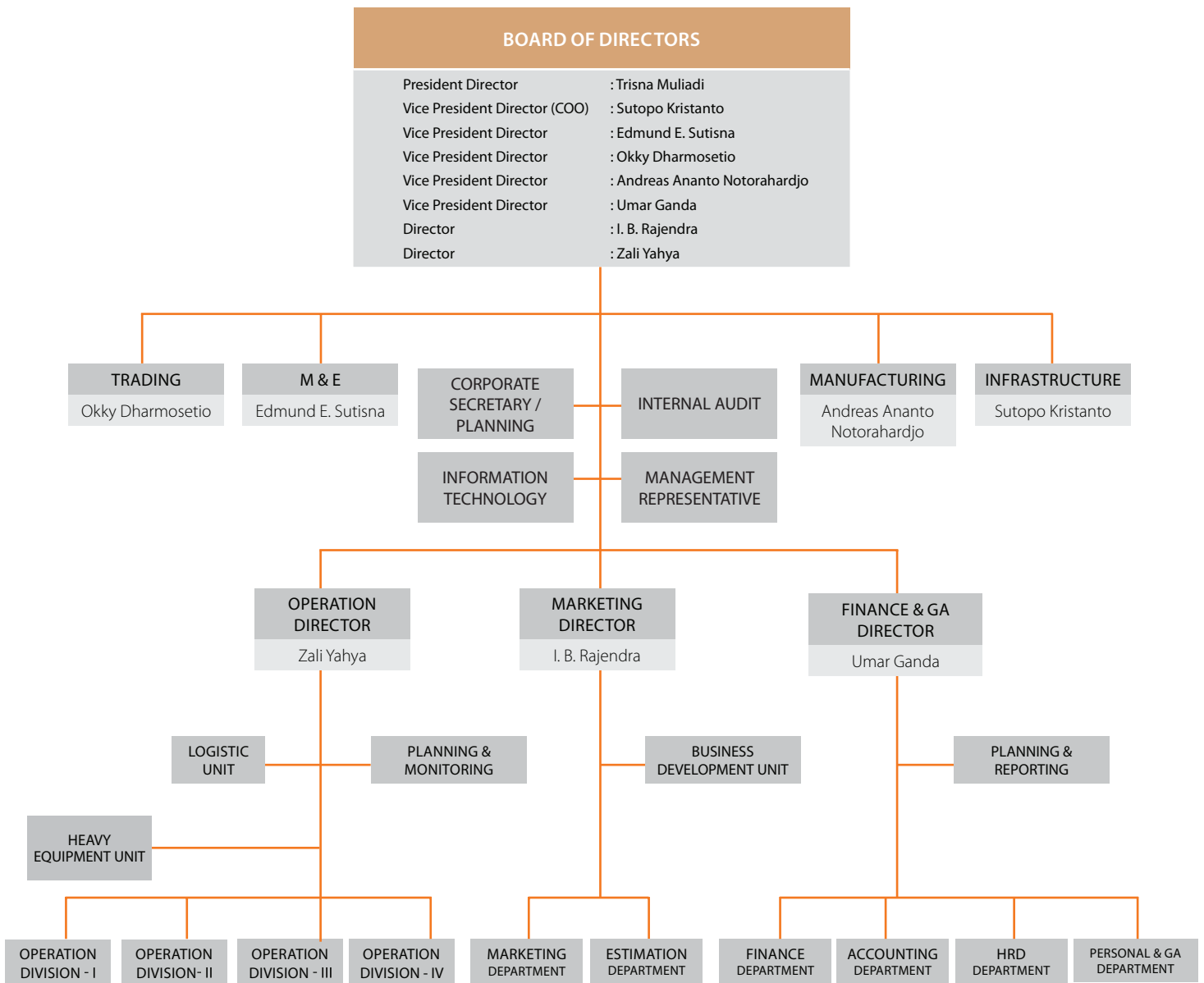
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2007.

The Company subsequently acquired 12 indirect subsidiaries: PT Jaya Gas Indonesia, PT Toba Gena Utama, PT Sarana Bitung Utama, PT Metroja Mandiri, PT Kenrope Utama, PT Sarana Merpati Utama, PT Adibaroto Nugratama, PT Adigas Jaya Pratama, PT Sarana Lampung Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Jambi Utama and PT Jaya Celcon Indonesia.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in December 2007.

Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE



Ir. Ciputra

Presiden Komisaris

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak September 2007. Merupakan lulusan Institut Teknologi Bandung dengan gelar Insinyur pada tahun 1960. Menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya (sejak 1996), Komisaris Utama PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 1995), dan Komisaris Utama PT Metropolitan Development Tbk. (sejak 1991).

Ir. Soekrisman

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Desember 1991. Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari University of Melbourne (Australia) pada tahun 1962. Menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya (sejak 1996) dan Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 1999). Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk. sejak Mei 1998 - Juni 1999 dan Wakil Direktur Utama PT Jaya Obayashi dari Juni 1998 - Desember 1998.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak September 2007. Memperoleh gelar Insinyur Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1962 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Menjabat sebagai salah seorang Komisaris PT Pembangunan Jaya (sejak 1996), Komisaris PT Jaya Real Property Tbk. (sejak 1999) dan sebagai Komisaris Utama PT Metrodata Electronic Tbk (sejak 1985). Menjabat sebagai Direktur PT Branta Mulia Tbk, Jakarta sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 2007.

Ir. Ciputra

President Commissioner

Appointed as the President Commissioner of the Company in September 2007, Mr. Ciputra graduated with a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1960. He is also a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996), President Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. (since 1995), and President Commissioner of PT Metropolitan Development Tbk. (since 1991).

Ir. Soekrisman

Commissioner

Mr. Soekrisman was appointed as a Commissioner of the Company in December 1991. He received a degree in Architecture from Melbourne University in 1962. He currently also serves as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996) and as a Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. (since 1999). He was President Director of PT Jaya Real Property Tbk. from May 1998 - June 1999 and Vice President Director of PT Jaya Obayashi from June 1998 - December 1998.

Ir. Hiskak Secakusuma, MM

Commissioner

Mr. Hiskak Secakusuma was appointed as the Commissioner of the Company since September 2007. He graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1962 and went on to earn a degree in Economics, majoring in Management, from the University of Indonesia in 1985 and a Master's in Management from the University of Indonesia in 1990. He serves concurrently as a Commissioner of PT Pembangunan Jaya (since 1996), Commissioner of PT Jaya Real Property Tbk. (since 1999) and as President Commissioner of PT Metrodata Electronic Tbk (since 1985). He also served as a Director of PT Branta Mulia Tbk, Jakarta from 1983.

H. Tribudi Rahardjo

Komisaris

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2004. Menerima gelar bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981. Jabatan lain yang pernah dipegang, antara lain Direktur Utama PT Grafiti Pers (sejak Juli 2007), Komisaris PT Tempo Inti Media Tbk (sejak Juni 2006), Direktur PT Pembangunan Jaya (sejak Juli 2004), Komisaris PT Jaya Construction Management MP, Komisaris PT Jaya Trade Indonesia dan Komisaris PT Arkonin (sejak 2004).

Ir. Sjaiful Arifin

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1963. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Komisaris PT Arkonin (sejak 2000), Penasehat PT Jaya Real Property Tbk (sejak 2003), dan sebagai anggota Tim Penasehat Arsitektur Kota DKI Jakarta tahun 1997 – sekarang.

Ir. Nizam R Hasibuan

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2007. Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Presiden Direktur Perseroan sejak April 2001 - Desember 2004, Wakil Presiden Direktur sejak Juli 1997 – April 2001 dan Direktur Perseroan sejak September 1995 – Juli 1997. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sumatra Utara pada tahun 1974.

H. Tribudi Rahardjo

Commissioner

Appointed as a Commissioner of the Company in 2004, Mr. H. Tribudi Rahardjo received a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1981. He currently holds several other positions, as President Director of PT Grafiti Pers (since July 2007), Commissioner of PT Tempo Inti Media Tbk (since June 2006), Director of PT Pembangunan Jaya (since July 2004), Commissioner of PT Jaya Construction Management MP, Commissioner of PT Jaya Trade Indonesia and Commissioner of PT Arkonin (since 2004).

Ir. Sjaiful Arifin

Independent Commissioner

Appointed as an Independent Commissioner of the Company in September 2007, Mr. Sjaiful Arifin earned a degree in Architecture from Bandung Institute of Technology in 1963. He serves concurrently as a Commissioner of PT Arkonin (since 2000), Advisor to PT Jaya Real Property Tbk (since 2003), and as a member of the Advisory Team on Architectural Matters for the Jakarta Municipal Government (since 1997).

Ir. Nizam R Hasibuan

Independent Commissioner

Mr. Nizam R. Hasibuan was appointed as an Independent Commissioner of the Company in September 2007, having previously served the Company as President Director from April 2001 - December 2004, Vice President Director from July 1997 – April 2001 and Director of the Company from September 1995 – July 1997. He graduated from the University of North Sumatra in 1974 with a degree in Civil Engineering.

Trisna Muliadi

Presiden Direktur

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak September 2007. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari the University of Oregon (USA) pada tahun 1982. Setahun kemudian mendapatkan gelar MBA dari the University of Oregon (USA). Jabatan lain yang pernah dipegang antara lain Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya sejak tahun 2004, dan Direktur Utama PT Jaya Real Property Tbk sejak 1999. Menjabat sebagai Direktur PT Pembangunan Jaya dari 1997 - 2004 dan beberapa jabatan lain di unit usaha Jaya Grup.

Sutopo Kristanto

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur dengan tugas sebagai Chief Operating Officer dan juga membawahi Bidang Infrastruktur di Perseroan sejak September 2007. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1980 dan Magister Manajemen dari IBII (Jakarta) tahun 1999. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Desember 2004 - September 2007, dan Wakil Presiden Direktur sejak April 2004 - Desember 2004, dan menduduki beberapa jabatan lain di unit usaha Jaya Grup.

Edmund E. Sutisna

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, Bidang Mekanikal & Elektrikal sejak September 2007. Mendapatkan gelar MBA dari the School of Management, Syracuse University (USA) tahun 1989 dan gelar insinyur dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1971). Menjabat sebagai Direktur Utama PT Jaya Teknik Indonesia (sejak 1997) dan Komisaris PT Jaya Readymix (sejak 1999). Menjabat di beberapa posisi lain di unit usaha Jaya Grup, termasuk Direktur PT Pembangunan Jaya sejak 1991 - 2001 dan Direktur PT Jaya Readymix sejak 1997 - 1999.

Trisna Muliadi

President Director

Appointed as President Director of the Company in September 2007, Mr. Trisna Muliadi graduated with a degree in Business Administration from the University of Oregon (USA) in 1982. A year later he earned his MBA from the University of Oregon (USA). He was a Director and President Director of PT Pembangunan Jaya from 1997 - 2004 and 2004 to present. He has held several other positions in Jaya Group business units and as President Director of PT Jaya Real Property Tbk (since 1999).

Sutopo Kristanto

Vice President Director

Mr. Sutopo Kristanto was appointed in 2007 as the Vice President Director/Chief Operating Officer of the Company and is also responsible for Infrastructure. He graduated from Surabaya Institute of Technology in 1980 with a degree in Civil Engineering, and earned a Master's Management from IBII (Jakarta) in 1999. He was President Director of the Company from December 2004 - September 2007, and Vice President Director from April 2004 - December 2004, and has held several other positions in Jaya Group business units.

Edmund E. Sutisna

Vice President Director

Appointed as the Vice President Director of the Company, Mechanical & Electrical Unit in September 2007, Mr. Edmund E. Sutisna was awarded an MBA from the School of Management, Syracuse University (USA) in 1989 and also holds an engineering degree from the Faculty of Engineering, University of Indonesia (1971). He serves concurrently as President Director of PT Jaya Teknik Indonesia (since 1997) and as a Commissioner of PT Jaya Readymix (since 1999). He has held several other positions in Jaya Group business units, including Director of PT Pembangunan Jaya from 1991 - 2001 and Director of PT Jaya Readymix from 1997 - 1999.

Okky Dharmosetio

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk bidang Perdagangan sejak September 2007. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1980 dan gelar MBA dari the School of Management, Syracuse University (USA) pada tahun 1986. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Utama PT Jaya Trade Indonesia. Menjabat sebagai salah seorang Direktur PT Jaya Trade Indonesia tahun 1996 – 2004, serta berbagai posisi lain diunit usaha Grup Jaya.

Umar Ganda

Wakil Presiden Direktur

Menjabat Wakil Presiden Direktur sebagai Chief Financial Officer sejak September 2007. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1982. Mendapatkan gelar MBA dari the University of Lancaster (United Kingdom) pada tahun 1993. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan General Affairs, Wakil Direktur Divisi Operasi, dan Wakil Direktur Divisi Teknik dan Marketing, dan pernah menjabat beberapa posisi lain diunit usaha Grup Jaya.

Andreas Ananto Notorahardjo

Wakil Presiden Direktur

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan Sektor Manufaktur sejak September 2007. Merupakan lulusan Institut Teknologi Surabaya jurusan Teknik Sipil pada tahun 1975. Mendapat gelar MBA dari IPPM, Jakarta tahun 1989. Menjabat sebagai Komisaris PT Jaya Celcon Prima, Komisaris PT Jaya Daido Concrete dan Direktur Utama PT Jaya Beton Indonesia Mei 2005.

Ida Bagus Rajendra

Direktur

Menjabat sebagai Direktur Marketing sejak tahun 2003. Lulus dengan gelar di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982. Meraih gelar Master of Business Administration dari IPPM pada tahun 1990. Menjabat sebagai Direktur Operasi Perseroan dari tahun 1997 – 2003 dan Wakil Direktur Operasi Perseroan pada 1996 – 1997.

Okky Dharmosetio

Vice President Director

Appointed as the Vice President Director of the Company for Trading in September 2007, Mr. Okky Dharmosetio graduated with a degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1980 and earned his MBA from the School of Management, Syracuse University (USA) in 1986. In 2004 he was appointed as President Director of PT Jaya Trade Indonesia, a position he still holds. Between 1996 – 2004 he served as a Director of PT Jaya Trade Indonesia and he has also held several other positions in Jaya Group business units.

Umar Ganda

Vice President Director

Mr. Umar Ganda has been the Company's Vice President Director/ Chief Financial Office since September 2007. Having graduated with a degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1982, he obtained an MBA from the University of Lancaster (United Kingdom) in 1993. He has previously served the Company as Director of Finance and General Affairs, Vice Director Operation Division, and Vice Director Engineering and Marketing Division, and has held several other positions in Jaya Group business units.

Andreas Ananto Notorahardjo

Vice President Director

Mr. Andreas Ananto Notorahardjo was appointed as the Vice President Director of the Company for the Manufacturing Sector in September 2007. A Civil Engineering graduate from the Surabaya Institute of Technology (1975), he also earned an MBA from IPPM, Jakarta in 1989. He has been a Commissioner of PT Jaya Celcon Prima, Commissioner of PT Jaya Daido Concrete and President Director of PT Jaya Beton Indonesia since his appointment to these positions in May 2005.

Ida Bagus Rajendra

Director

Mr. Ida Bagus Rajendra was appointed as the Company's Marketing Director in 2003. Graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1982 and Master of Business Administration from IPPM in 1990. He previously held the position of Operation Director of the Company from 1997 – 2003 and Vice Operations Director of the Company from 1996 – 1997.

Zali Yahya
Direktur

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak 2005. Lulus dengan gelar bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung tahun 1987 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Prasetya Mulya tahun 2002. Menjabat sebagai Wakil Direktur Pemasaran dari 2002 - 2005, Kepala Departemen Marketing Perseroan dari 1998 - 2002 dan Kepala Divisi Operasi Perseroan dari 1997 - 1998.

Zali Yahya
Director

Appointed as the Operational Director of the Company in 2005, Mr. Zali Yahya graduated with a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987 and obtained his Master's in Management from Prasetya Mulya in 2002. He served the Company previously as Vice Marketing Director from 2002 - 2005, Head of the Marketing Department from 1998 - 2002 and Head of the Operations Division from 1997 - 1998.

Komposisi Pemegang Saham

SHAREHOLDER'S COMPOSITION

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 The Company shareholder's composition as of December 31, 2008

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Share Amount	Persentase Kepemilikan % Ownership Percentage %
PT Pembangunan Jaya	1,985,917,550	67.6510
Ir. Ciputra	65,105,760	2.2179
PT Penta Cosmopolitan Corporation	37,629,340	1.2819
PT Budimulia Investama	37,629,340	1.2819
Ir. Soekrisman	29,597,070	1.0082
Ir. Hiskak Secakusuma	29,504,760	1.0051
Melliani Florence Wisnuhardja	18,935,520	0.6450
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	15,591,850	0.5311
Alex Purnawan	15,591,850	0.5311
Ir. Indra Satria, SE, MBA	4,861,210	0.1656
Drs. H. Mohamad Slamet Budisukrisno	4,054,730	0.1381
Henny Subrata	3,564,880	0.1214
Soekardjo Hardjosoewirjo	3,564,540	0.1214
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	3,277,250	0.1116
Ir. Susilo Dewanto	1,605,670	0.0547
Tatit Dharmawati	1,567,480	0.0534
Ir. Arifin Pontas	1,222,130	0.0416
Dorothea Samola	876,140	0.0298
Ahli waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	435,870	0.0148
Ahli waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo	435,870	0.0148
Umar Ganda	433,810	0.0148
Achmad Muflih	230,660	0.0079
Ir. Okky Dharmosetio	34,620	0.0012
Ir. Ida Bagus Rajendra, MBA	34,620	0.0012
Deltaville Investment Ltd.	284,100,525	9.6780
Kingsford Holding Inc	107,311,400	3.6556
Public	282,419,130	9.6207
	2,935,533,575	100.000

Pencatatan Perdana	<i>Listed</i>	: 4 Desember 2007
Jumlah Saham Perdana	<i>Number of Shares at IPO</i>	: 300.000.000
Harga Saham Perdana	<i>IPO Price</i>	: Rp. 615,-
Jumlah Saham Saat Ini	<i>Current Number of Shares</i>	: 2.935.533.575
Nilai Nominal saat ini	<i>Current Par Value</i>	: Rp. 100,-
Bursa Saham	<i>Stock Exchange</i>	: Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)

Periode Period	Harga Terendah (Rp.) The Lowest Price	Harga Tertinggi (Rp.) The Highest Price	Harga Saham Penutup (Rp.) Closing Price
02/01/2008-30/12/2008	800	1,470	800

Pergerakan Harga Saham 2008 (Berdasarkan Harga Penutupan)
Share Price Movement 2008 (Based on Closing Price)



Desember 2008
December 2008

Akuntan Publik

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Public Accountant

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210
Telp : 021 47881515 (Hunting)
Fax : 021 4709697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Share Registrar Company

PT Adimitra Transferindo
Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan – Jakarta Timur 13210
Telp : 021 47881515 (Hunting)
Fax : 021 4709697
Email : adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id

Notaris

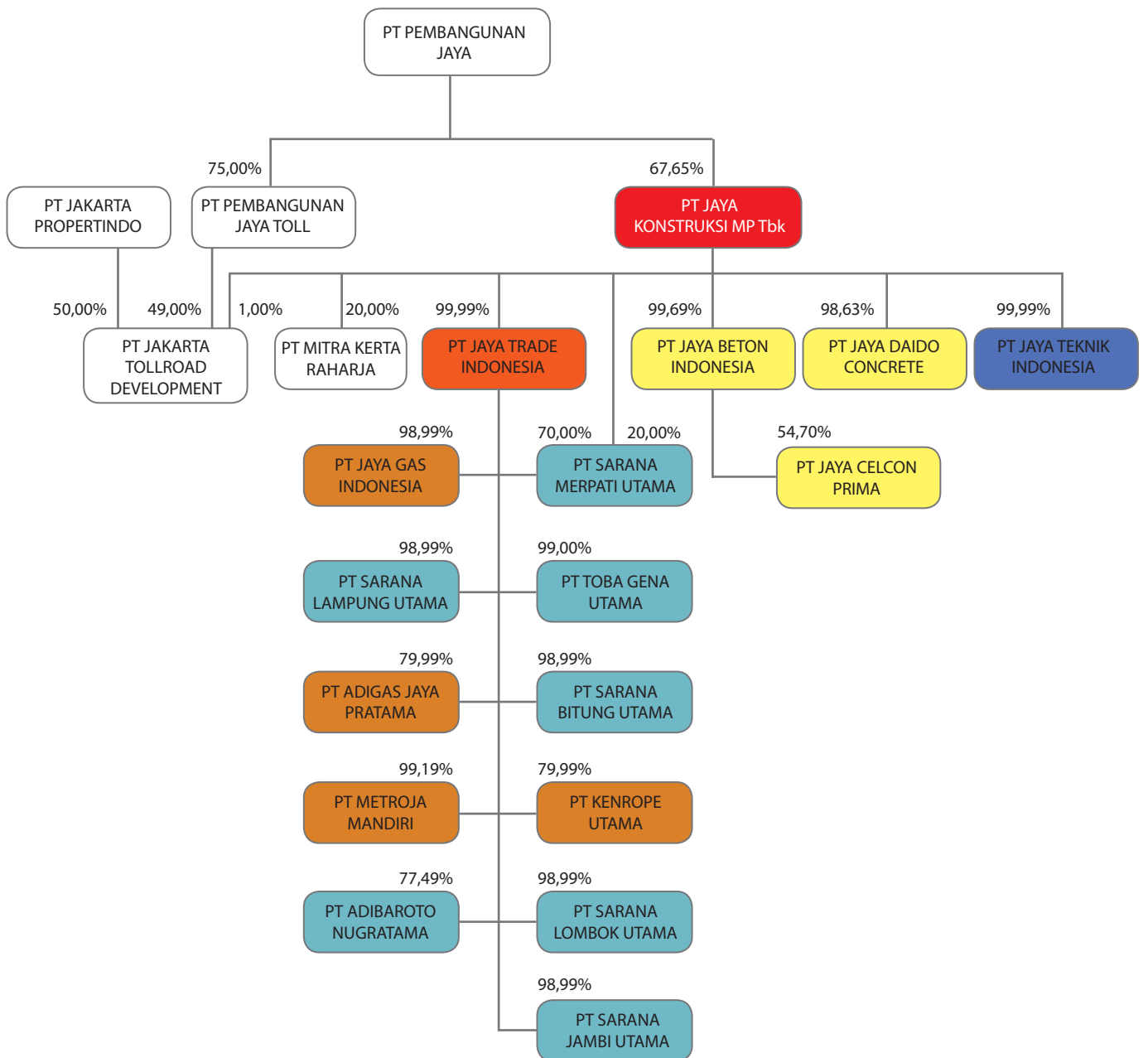
Notaris Sutjipto, SH
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21 520 4778
Fax : 62-21 520 4779 / 520 4780

Notary

Notaris Sutjipto, SH
Menara Sudirman Lantai 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : 62-21 520 4778
Fax : 62-21 520 4779 / 520 4780

Struktur Perusahaan Anak dan Asosiasi

THE STRUCTURE OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES



TINJAUAN KEUANGAN

Pada tahun 2008, Perseroan mencapai kinerja keuangan yang memuaskan. Pendapatan meningkat dari Rp 1,74 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp 2,34 triliun tahun 2008, mencerminkan pertumbuhan sebesar 34,5%. Bidang pekerjaan konstruksi tetap memberikan kontribusi pangsa terbesar dari pendapatan kami sebesar Rp 988 milyar (42,3%), diikuti bidang perdagangan aspal sebesar Rp 598 milyar (25,6%), bidang perdagangan LPG yang memberikan kontribusi sebesar Rp 442 milyar (18,9%), manufaktur beton pracetak sebesar Rp 232 milyar (9,9%), serta handling equipment dan jasa pemeliharaan yang menghasilkan Rp 77 milyar (3,3%).

Laba operasi tahun 2008 mencapai Rp 173 milyar, naik 19,7% dari Rp 145 milyar di tahun 2007. Kenaikan disebabkan oleh pertumbuhan laba kotor setelah kerja sama operasi sebesar 23,2% dari Rp 282 milyar menjadi Rp 347 milyar.

Laba bersih setelah efek penyesuaian proforma ekuitas mencapai Rp 102 milyar pada tahun 2008, naik 7,9% dari tahun 2007. Total aset untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember, 2008 berjumlah Rp 1.369 milyar, 17,6% lebih tinggi dibandingkan jumlah pada tahun 2007, yang sebagian besar disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dan aset tetap.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan menghadapi lingkungan yang sangat bersaing di sektor konstruksi dengan terus meningkatkan sinergi yang berasal dari integrasi grup usaha dengan perdagangan aspal dan LPG serta manufaktur beton pracetak yang telah menciptakan lebih banyak nilai tambah terhadap proyek-proyek konstruksi Perseroan. Hal ini tercermin dalam komposisi pendapatan Perseroan, dengan 44% pendapatan tahun 2008 hasil kontribusi bidang konstruksi, dan perdagangan serta manufaktur yang berkontribusi atas 56% sisanya. Komposisi ini sama dengan komposisi tahun 2007, dengan bidang konstruksi dan perdagangan serta manufaktur yang memberikan kontribusi pendapatan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

FINANCIAL REVIEW

In 2008, the Company achieved an excellent financial performance. Revenue increased from Rp 1.74 trillion in 2007 to Rp 2.34 trillion in 2008, representing growth of 34.5%. Construction work continued to contribute the largest share of our revenue at Rp 988 billion (42.3%), followed by asphalt trading with Rp 598 billion (25.6%), LPG trading, which contributed Rp 442 billion (18.9%), precast concrete manufacturing at Rp 232 billion (9.9%), and handling equipment and maintenance services, which yielded Rp 77 billion (3.3%).

Operating income in 2008 reached Rp 173 billion, up 19.7% from Rp 145 billion in 2007. The increase was attributable to the 23.2% growth in gross profit after joint operations from Rp 282 billion to Rp 347 billion.

Net income after the effect of equity proforma adjustments reached Rp 102 billion in 2008, rising 7.9% from the 2007 figure. Total assets for the year ending December 31, 2008 amounted to Rp 1,369 billion, 17.6% higher than in 2007, which was due largely to the growth revenue and fixed assets.

OPERATIONAL REVIEW

The Company responded to the highly competitive environment in the construction sector by continuing to leverage the synergies derived from the Group's businesses. Integration with asphalt and LPG trading as well as precast concrete manufacturing has created more value added to the Company's construction projects. This is reflected in the Company's revenue composition, with 44% of revenue in 2008 contributed by the construction business and trading and manufacturing responsible for the remaining 56%. This composition was similar to that of 2007, with construction and trading & manufacturing contributing 45% and 55% of revenue respectively.

Konstruksi

Pada tahun 2008 nilai kontrak pekerjaan konstruksi dan jasa pemeliharaan mencapai jumlah Rp 1.024 milyar, naik 30,9% dari tahun 2007. Kontrak-kontrak ini terbagi dari berbagai ragam proyek yang meliputi infrastruktur, fasilitas umum, jalan dan jembatan, drainase dan pengendalian banjir, fly over dan underpass, dan gedung-gedung pemerintah dan komersial, yang dilaksanakan di berbagai propinsi.

Perseroan mampu menarik beragam kemampuan perusahaan anak yang berlainan untuk menawarkan paket pekerjaan konstruksi secara komprehensif. Paket terintegrasi ini termasuk jasa-jasa pemeliharaan. Perusahaan Anak PT Jaya Teknik Indonesia adalah agen penjualan bagi York Central Air Conditioning, system dukungan pusat data Liebert, system perlindungan kebakaran Nohmi dan system telekomunikasi Avaya, yang kesemuanya mendukung pekerjaan konstruksi Perseroan. Jaya Teknik juga memberikan jasa pemeliharaan bagi produk-produk ini. Diantara proyek-proyek mekanikal dan elektrikal yang dikerjakan oleh Jaya Teknik pada tahun 2008 adalah Bank Indonesia, Standard Chartered Bank, Sampoerna Strategic Square, Mall of Indonesia, Emporium Pluit Mall, Blok M Square, Hotel Santika Bogor, Central Park, Thamrin Residence, PLTA Inalum, Conoco Philips, Ditjen Pajak, Indosat, Excelcomindo Pratama and Nokia Siemens Network. Pada tahun 2009, Perusahaan merencanakan untuk mengembangkan instalasi pengolahan air menggunakan teknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) untuk memenuhi permintaan suplai air bersih untuk industri dan perumahan di wilayah Ancol Jakarta Utara.

Perdagangan Aspal

Bisnis perdagangan aspal yang dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia, menjadikan tahun 2008 tahun yang berhasil, dengan pertumbuhan penjualan aspal sebesar 51,5% dibandingkan dengan tahun 2007. Pada tahun 2008, Jaya Trade telah menyelesaikan pembangunan Terminal Aspal Curah di Jambi, Sumatra, menambah terminal-terminal yang telah ada di Cirebon, Medan, Bitung, Lampung, Lombok dan Kupang. Perseroan tengah mempelajari kemungkinan untuk membangun fasilitas yang sama di berbagai lokasi di seluruh Indonesia. Melalui Jaya Trade, Perseroan telah menjadi salah satu distributor terbesar aspal curah dan aspal drum di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga memiliki jaringan distribusi aspal terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu distributor aspal utama Pertamina.

Construction

In 2008 the contract value of construction work and maintenance services amounted to Rp 1,024 billion, up 30.9% from 2007. These contracts were distributed across a range of projects including infrastructure, public facilities, roads and bridges, drainage and flood control, flyovers and underpasses, and government and commercial buildings, with the work being undertaken in several provinces of the country.

The Company is able to draw on the diverse capabilities of its subsidiaries to offer a comprehensive package of construction work. This integrated package includes maintenance services. The Company's subsidiary PT Jaya Teknik Indonesia is a sales agent for York Central Air Conditioning, Liebert data center support systems, Nohmi fire protection systems and Avaya telecommunication systems, all of which support the Company's construction work. Jaya Teknik also provides maintenance services for these products. Among the mechanical and electrical projects undertaken by Jaya Teknik in 2008 were Bank Indonesia, Bank Central Asia, Standard Chartered Bank, Sampoerna Strategic Square, Mall of Indonesia, Emporium Pluit Mall, Blok M Square, Hotel Santika Bogor, Central Park, Thamrin Residence, PLTA Inalum, Conoco Philips, Ditjen Pajak, Indosat, Excelcomindo Pratama and Nokia Siemens Network. In 2009, the Company plans to develop a water treatment plant using Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) technology to meet the water supply demands for industry and housing in the Ancol area of North Jakarta.

Asphalt Trading

The asphalt trading business, operated by PT Jaya Trade Indonesia, had a successful year, growing asphalt sales by 51.5% compared to 2007. In 2008, Jaya Trade completed the construction of a Bulk Asphalt Terminal in Jambi, Sumatra, adding to its existing terminals in Cirebon, Medan, Bitung, Lampung, Lombok and Kupang. The Company is studying the possibility of building similar facilities in various locations throughout Indonesia. Through Jaya Trade, the Company has emerged as one of the country's biggest distributors of bulk and drum asphalt. Moreover, the Company also has the widest asphalt distribution network in Indonesia, and is one of Pertamina's major asphalt distributors.

Pada tahun 2008 Perseroan berhasil mengembangkan alternatif bentuk pengemasan aspal untuk menggantikan drum aspal. Kebijakan pemerintah untuk memperluas dan membangun jalan di seluruh Indonesia menggaris bawahi prospek yang amat cerah untuk industri ini.

Perdagangan LPG

Perseroan hadir dalam bisnis perdagangan LPG melalui perusahaan anak tidak langsungnya, PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Adigas Jaya Pratama, PT Adibaroto Nugratama, yang merupakan distributor LPG Pertamina dan PT Kenrope Utama, yang mengoperasikan stasiun pengisian LPG di Bekasi.

Dalam mendukung program pemerintah di bidang konversi minyak tanah menjadi LPG, serta adanya peningkatan permintaan akan LPG 3 Kg, Kenrope telah membangun fasilitas pengisian LPG 3 Kgdipabriknya di Bekasi. Pada tahun 2009, Kenrope merencanakan untuk membangun tambahan stasiun pengisian LPG di Sentul, Bogor. Perdagangan LPG membuat peningkatan kontribusi pada pendapatan total Perseroan, dengan pendapatan perdagangan LPG meningkat 23,1% pada tahun 2008 dibandingkan tahun sebelumnya.

Handling Equipment

Divisi Handling Equipment (HE) Jaya Trade meliputi penjualan unit-unit forklift dengan merek "Yale", bersama dengan suku-cadang, servis dan penyewaan. Pada tahun 2008, divisi ini berhasil menambah pendapatannya sebesar 56,8% dibandingkan pada tahun 2007.

Beton Pracetak

PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete mengoperasikan bisnis manufaktur beton pracetak Perseroan. Penjualan beton pracetak pada tahun 2008 meningkat 27% dibandingkan pada tahun 2007. Produk-produk spun pile pracetak tetap merupakan produk penjualan mayoritas. Sebagian besar digunakan untuk gedung bertingkat dan segmen pasar stasiun CPO curah. Perseroan juga telah hadir di segmen infrastruktur melalui produk corrugated concrete sheet pile dan flat concrete sheet pile.

Pada tahun mendatang, Perseroan berusaha untuk terus melakukan penetrasi segmen ini untuk menangkap peluang yang ditawarkan oleh pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Nusantara. Dengan demikian Perseroan akan meningkatkan kapasitas produksinya atas produk

In 2008 the Company successfully developed an alternative form of asphalt packaging to replace asphalt drums. The Government's policy on extending and developing roads throughout Indonesia underlines the good prospects for this industry.

LPG Trading

The Company has a presence in the LPG trading business through its indirect subsidiaries PT Jaya Gas Indonesia, PT Metroja Mandiri, PT Adigas Jaya Pratama, PT Adibaroto Nugratama, which are Pertamina LPG distributors, and PT Kenrope Utama, which operates an LPG filling plant in Bekasi.

In support of the Government's program of conversion from kerosene to LPG, and the resulting expansion of demand for 3 Kg LPG, Kenrope built a 3 Kg LPG filling facility at its Bekasi plant. In 2009, the Company plans to build an additional LPG filling plant in Sentul, Bogor. LPG trading and filling of LPG bottles are making an increasing contribution to the total revenue of the Company, with its revenue share up 23.1% in 2008 against the previous year.

Handling Equipment

Jaya Trade's Handling Equipment (HE) Division includes the sales of forklift units under the brand name "Yale", along with spare parts, service and rental. In 2008, this Division successfully increased its revenue by 56.8% compared to 2007.

Precast Concrete

PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete operate the Company's precast concrete business. Precast concrete sales in 2008 were up 27% compared to 2007. Precast spun pile products continued to account for the majority of sales, largely to the high rise building and CPO bulking station market segments. The Company has also established a presence in the infrastructure segment through its corrugated concrete sheet pile and flat concrete sheet pile products.

Over the coming year, the Company will seek to further penetrate this segment in order to capture the opportunities offered by infrastructure development all over the country. To this end the Company will increase the production capacity for corrugated concrete sheet pile

corrugated concrete sheet pile dan flat concrete sheet pile, dan pada waktu yang sama mengembangkan fasilitas produksi untuk prestressed concrete girder. Perseroan pada saat ini mengoperasikan tiga pabrik pembuatan beton pracetak yang berlokasi di Medan, Tangerang and Surabaya.

Pelayanan Pelanggan

Jaya Konstruksi menempatkan prioritas sebagai perusahaan yang berfokus pada pelanggan. Peningkatan terus-menerus akan kualitas pekerjaan dan jasa kami kepada pelanggan karenanya merupakan bagian yang tidak terpisahkan bagi operasi kami. Sistem kualitas perusahaan telah dirancang untuk menjamin agar kebutuhan dan spesifikasi pelanggan terpenuhi secara tepat waktu dan profesional sambil menjamin pemenuhan dengan semua peraturan dan prosedur internal dan eksternal. Upaya-upaya ini terus dimonitor dan diverifikasi.

Sebagai proses yang berjalan, Perseroan melakukan survey masukan dari pelanggan dari beragam sumber untuk menilai kepuasan pelanggan. Sumber-sumber ini meliputi keluhan pelanggan; eksplorasi spontan kepuasan pelanggan dan umpan baliknya; penghargaan dan pengakuan pelanggan, asosiasi industri dan kelompok pelanggan; survey kepuasan pelanggan; klaim jaminan pemeliharaan dan pangsa pasar Perseroan.

Selanjutnya data ini diolah dan dianalisa oleh Departemen Marketing kami, yang kemudian hasilnya diteruskan ke Manajemen untuk ditinjau dalam Rapat Tinjauan Manajemen. Manajemen menilai hasil-hasil atas sasaran kepuasan pelanggan dan membandingkan dengan hasil tahun sebelumnya, kemudian mengkaji hal-hal yang perlu ditingkatkan.

and flat concrete sheet pile, and at the same time develop its prestressed concrete girder production facilities. The Company currently operates three concrete manufacturing plants, located in Medan, Tangerang and Surabaya.

Customer Service

Jaya Konstruksi places a priority on being a customer-focused company. Continual enhancement of the quality of our work and our service to customers is therefore an integral part of our operation. The Company's quality system has been designed to ensure that customers' requirements and specifications are met in a timely and professional manner while ensuring full compliance with all internal and external regulations and procedures. These efforts are continually monitored and verified.

As an ongoing process, the Company surveys customer feedback from a variety of sources to assess customer satisfaction. These sources include customer complaints; unsolicited customer feedback; awards and acknowledgments from industry and customer associations and consumer groups; customer satisfaction surveys; maintenance warranty claims and the Company's market share.

These data are processed and analyzed by our Marketing Department, which then forwards the results to the management for their review. The management assesses the results against customer satisfaction targets and previous results, then identifies areas for improvement.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES

Prioritas utama Perseroan adalah meningkatkan kualitas dan kompetensi sumberdaya manusia secara berkesinambungan. Berbagai program pendidikan dan pelatihan dilakukan oleh Perseroan bukan hanya untuk meningkatkan ketrampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pasar, tetapi juga agar target masing-masing pegawai dapat tercapai. Setiap pegawai menjalani analisa kebutuhan pelatihan (TNA), yang bersama dengan penilaian kinerja, menjadi acuan bagi rencana jalur karir perorangan. Pegawai memperoleh berbagai program pelatihan, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk membantu mencapai target pribadi masing-masing dan tujuan pengembangan sumber daya manusia Perseroan.

Pada tahun ini Perseroan melakukan penilaian terhadap para Direktur, Wakil Direktur, Manajer Senior dan Manajer sebagai bagian dari proses pemetaan untuk penyusunan rencana suksesi Perseroan.

Selain memenuhi Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja, Perseroan juga memberikan remunerasi yang kompetitif, Jaminan Sosial (Jamsostek) bagi para pegawai, tunjangan kesehatan bagi para pegawai dan keluarga mereka, program pensiun dan tunjangan-tunjangan lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2008, jumlah Direksi dan karyawan Perseroan beserta perusahaan anak seluruhnya berjumlah 1.082 orang dimana pada tahun 2007 berjumlah 1.034 orang. Terdapat sedikit kenaikan pada jumlah karyawan dengan tingkat pendidikan tinggi.

A key priority for the Company is to continually upgrade the quality and competencies of its human resources. A range of intensive and continuous education programs and training help to ensure not only that the company can draw on the skills and expertise it needs to face the challenges of the market, but also that employees' own individual goals and potential are fulfilled. All employees undergo a training needs analysis (TNA), which together with performance assessments, forms the basis of individual career path plans. Employees can then take advantage of various training programs, both in-house and external, to help them achieve both their own career goals and the company's HRD objectives.

This year the Company conducted an assessment of our Directors, Vice Directors, Senior Managers and Managers as part of a mapping process for the development of the Company's succession planning.

In compliance with the Regional Minimum Wage stipulated by the Labor Ministry, the Company also provides competitive remuneration, Social Security for Employees (Jamsostek), medical allowance for employees and their families, a pension program and other allowances.

As of December 31, 2008, a total of 1,082 people were employed by the Company and its subsidiaries, compared to 1,034 at the end of 2007. There was a slight increase in the percentage of higher education graduates among the workforce.

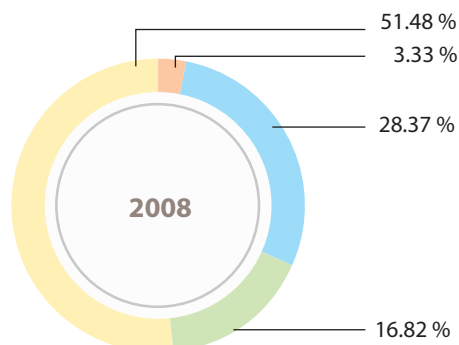
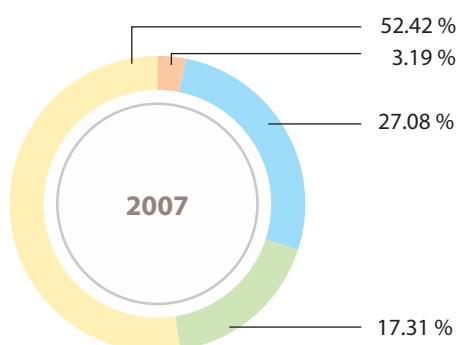
KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN

The Company's Employees Composition Based on Managerial Level

Jabatan Position	2005		2006		2007		2008	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Direksi <i>Board of Directors</i>	4	0.44%	4	0.41%	8	0.77%	8	0.74%
Direksi Perusahaan Anak <i>Subsidiaries Board of Directors</i>	8	0.88%	8	0.81%	5	0.48%	5	0.46%
Ka. Div/ Ka. Dept <i>Div. Head / Dept. Head</i>	21	2.31%	21	2.13%	21	2.03%	21	1.94%
Manajer <i>Manager</i>	86	9.44%	97	9.86%	109	10.54%	117	10.81%
Staff <i>Staff</i>	792	86.94%	854	86.79%	891	86.17%	931	86.04%
Jumlah <i>Total</i>	911	100.00%	984	100.00%	1,034	100.00%	1,082	100.00%

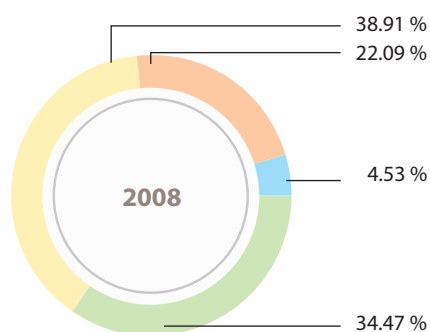
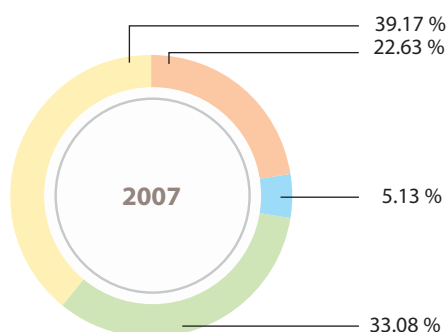
KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
The Company's Employees Composition Based on Educational Level

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2005		2006		2007		2008	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pascasarjana <i>Master Degree</i>	22	2.41%	25	2.54%	33	3.19%	36	3.33%
Sarjana <i>Bachelor Degree</i>	218	23.93%	252	25.61%	280	27.08%	307	28.37%
Diploma <i>Diploma</i>	146	16.03%	171	17.38%	179	17.31%	182	16.82%
Non Akademi <i>High School</i>	525	57.63%	536	54.47%	542	52.42%	557	51.48%
Jumlah <i>Total</i>	911	100.00%	984	100.00%	1,034	100.00%	1,082	100.00%



KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG USIA
The Company's Employees Composition Based on Age Level

Usia <i>Age</i>	2005		2006		2007		2008	
	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
18 - 30 tahun	244	26.78%	308	31.30%	342	33.08%	373	34.47%
31 - 40 tahun	412	45.23%	411	41.77%	405	39.17%	421	38.91%
41 - 50 tahun	193	21.19%	208	21.14%	234	22.63%	239	22.09%
di atas 50 tahun	62	6.81%	57	5.79%	53	5.13%	49	4.53%
Jumlah <i>Total</i>	911	100.00%	984	100.00%	1,034	100.00%	1,082	100.00%



Perseroan selalu berupaya mencapai standar-standar tertinggi berkenaan dengan tanggungjawabnya, dan terus berupaya meningkatkan tanggungjawab, transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan ketaatan di jajaran Perseroan dan dalam semua hal yang berkenaan dengan para stakeholder Perseroan.

Perseroan taat pada kerangka kerja pengendalian internal serta Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku di Indonesia, serta ketentuan dan peraturan Bursa Efek Indonesia dan pasar modal serta standar-standar akuntansi yang berlaku umum.

Sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, Rapat Umum Para Pemegang Saham (RUPS) merupakan otoritas tertinggi Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris (BOC) mendelegasikan pengelolaan harian Perseroan kepada Direksi (BOD) dan mengawasi serta memberikan arahan kepada Direksi mengenai pelaksanaan tugas-tugasnya. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab untuk menjalankan pengawasan terhadap penerapan pemerintahan korporasi yang baik di dalam Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri dari enam orang anggota, termasuk Presiden Komisaris dan dua Komisaris Independen. Dewan Komisaris mengadakan rapat dua kali dalam setahun. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

DIREKSI

Direksi (BOD) bertanggungjawab mengelola Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan serta kepentingan para pemegang saham. Direksi juga bertanggungjawab untuk memastikan agar terdapat pengendalian internal yang cukup dalam menjaga aset dan kepentingan Perseroan.

Delapan orang anggota Dewan Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur, lima Wakil Presiden Direktur dan dua orang Direktur.

Direksi mengadakan rapat dua kali setahun untuk membahas rencana usaha Perseroan serta mengadakan rapat-rapat koordinasi bulanan usaha dengan semua unit dan divisi. Meskipun Direksi dan Dewan Komisaris mengadakan rapat secara resmi dua kali dalam setahun, para Direktur setiap saat dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris.

The Company is committed to the highest standards of corporate responsibility, and continuously strives to improve the levels of responsibility, transparency, accountability, fairness and compliance within the Company and in all dealings with the Company's stakeholders.

The Company is subject to its own framework of internal control as well as to Indonesian law, the rules and regulations of the Indonesian stock exchange and capital market and general accounting standards.

In accordance with Indonesian corporate law, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority of the Company. The General Meeting of Shareholders is held at least once a year.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) delegates the day-to-day management of the Company to the Board of Directors (BOD) and supervises and provides guidance to the BOD on the implementation of this duty. The BOC is also responsible for exercising oversight over the application of good corporate governance within the Company.

The BOC comprises six members, including the President Commissioner and two Independent Commissioners. The BOC meets twice a year. The BOC is assisted by the Audit Committee.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible for managing the Company in a way that is consistent with the vision, mission and objectives of the Company, and with the interests of its shareholders. The BOD also has responsibility for ensuring that there are adequate internal controls in safeguarding the Company's assets and interests.

The eight-member BOD comprises the President Director, five Vice President Directors and two Directors.

The BOD meets twice a year to discuss the business plan and holds monthly coordination meetings with all the units and divisions. While the BOD and the BOC meet formally twice a year, the Directors are free to consult the BOC at any time.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan tiga tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan seorang Direktur apabila dianggap perlu.

Direksi bertemu setiap bulan untuk membahas rencana Perseroan dan melakukan koordinasi diantara semua unit dan divisi. Rapat-rapat resmi antara Direksi dan Dewan Komisaris diadakan dua kali setahun.

KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektifitas baik kerangka kerja dan proses audit internal dan audit eksternal. Keanggotaan Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen dan ahli-ahli dari luar Perseroan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang luas di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Anggota Komite Audit dalam pelaksanaan tugasnya dibekali dengan Komite Audit Charter yang ditetapkan oleh Komisaris Perseroan. Adapun tugas Komite Audit antara lain:

- a. Melakukan aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan;
- b. Memantau keterbukaan sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan kegiatan operasional, keuangan dan ketaatan atas ketentuan peraturan yang berlaku.

Komite Audit terdiri dari tiga anggota, Ir. Sjaiful Arifin (Ketua), Jonathan Isnanto dan Roy Kusumaatmaja. Dewan Komisaris yakin bahwa setiap anggota Komite Audit memiliki kualifikasi dan pengalaman kerja sesuai dengan bidangnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan bertanggungjawab untuk menjaga keterbukaan dan transparansi kepada Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, akuntan publik, konsultan hukum Perseroan, lembaga penilai dan para investor, dan juga memastikan ketersediaan informasi mengenai tindakan Perseroan dan informasi material lainnya secara tepat waktu dan akurat. Tugas Sekretaris Perseroan antara lain menyampaikan laporan berkala kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia serta menjaga hubungan baik dengan para ahli analisa, komunitas penanam modal dan masyarakat umum melalui penyediaan informasi-informasi yang mereka butuhkan.

Board members are appointed by the GMS for a term of three years, which does not prejudice the right of the GSM to terminate the term of a Director whenever deemed necessary.

The BOD meets once every month to discuss the corporate plan and to coordinate between all units and divisions. Formal meetings between the BOD and the BOC are convened twice a year.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the BOC in ensuring the effectiveness of both the internal audit framework and process and the external audit. The Audit Committee membership is made up of independent commissioners and experts from outside the Company who have qualifications and extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

Members of the Audit Committee are guided in the discharge of their responsibilities by the Audit Committee Charter, which was formulated by the Company's Commissioners. The duties of the Audit Committee include:

- a. Conducting audit activities; that is, any measures taken in the process of auditing every level and unit of the organization;
- b. Monitoring the transparency of communication and information systems, including the process of reporting operational activities, financial information and compliance.

The Audit Committee is chaired by Ir. Sjaiful Arifin and two other members, Jonathan Isnanto and Roy Kusumaatmaja. The BOC is satisfied that each member has the relevant experience and qualifications for this position.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for maintaining open and transparent communications with Bapepam-LK, the Indonesia Stock Exchange, the public accountant, the Company's law firm, appraisal companies and investors, and ensuring that they are kept informed of all corporate actions and material information in a timely and accurate manner. The Corporate Secretary's duties include submitting periodic reports to Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange and maintaining good relations with analysts, the investment community and the general public by providing them with all corporate information they need.

Sekretaris Perseroan juga bertanggungjawab untuk memantau perkembangan peraturan yang berlaku dan pergerakan harga saham. Sekretaris Perseroan merupakan penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham dan mengatur Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa dan pertemuan dengan para investor serta berbagai rapat Perseroan termasuk rapat Dewan Komisaris. Menjaga data, dokumen dan informasi Perseroan juga merupakan tanggungjawab Sekretaris Perseroan. Jabatan Sekretaris Perseroan saat ini dijabat oleh Kristianto Indrawan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah memetakan seluruh risiko pada setiap unit kerja, proyek, pabrik dan kantor pusat. Di tahap perolehan proyek, bagian Legal meneliti semua dokumen terkait untuk meminimalkan atau mengantisipasi setiap risiko, sehingga dapat disusun langkah-langkah antisipasi yang perlu. Sebagian besar proyek diasuransikan selama masa pembangunannya. Fasilitas penyimpanan dan distribusi juga telah diasuransikan.

Risiko mendasar yang dihadapi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menghadapi persaingan ketat di sektor konstruksi di Indonesia baik dari para pemain lokal maupun asing. Ini dapat mengurangi potensi pertumbuhan Perseroan dan memiliki dampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku

Inflasi dan gangguan terhadap keseimbangan penawaran dan permintaan mempengaruhi harga bahan baku yang diperlukan Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyeknya.

3. Risiko Fluktuasi Kurs dan Tingkat Suku Bunga

Piutang dan hutang dalam mata uang asing dapat dipengaruhi risiko fluktuasi kurs kecuali tersedia instrumen hedging dengan biaya ekonomis. Penggunaan dana yang berasal dari hutang dengan tingkat suku bunga tetap maupun mengambang berisiko apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga akibat mekanisme pasar.

4. Risiko Berkurangnya Proyek

Penurunan atau berkurangnya proyek dari pelanggan lama yang secara berkesinambungan mempercayakan pengerjaan

The Corporate Secretary is also responsible for monitoring developments in the regulatory environment and in stock price trends. The Corporate Secretary is the principal point of liaison between the Company and its shareholders and organizes the annual and extraordinary shareholders' meetings and investor gatherings as well as various corporate meetings, including the BOC meeting. The maintenance of corporate data, documents and information is also the responsibility of the Corporate Secretary. The position of Corporate Secretary is currently held by Kristianto Indrawan.

RISK MANAGEMENT

The Company has mapped all risks in each unit, project, factory and head office. On acquiring a project, the Legal Department reviews all related documents in order to minimize or to anticipate any risk, so that necessary anticipatory measures can be taken. The majority of the projects are insured during construction. Storage and distribution facilities have also been insured.

The following are the main risks that the Company may be exposed to:

1. Competition Risk

The Company faces tight competition in the construction sector in Indonesia from both local and foreign players. This could reduce the Company's potential for growth and have a negative impact on its financial condition.

2. Risk of Increased Raw Material Prices

Inflation and disruption to the balance of supply and demand affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk

Receivables and payables in foreign currency are subject to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are employed. Using fixed or floating interest loans as a sources of funds entails the risk of rising interest rates caused by market mechanisms.

4. Risk of Diminishing Projects

Diminishing orders from existing clients that have hitherto placed their construction projects with the Company will

konstruksi proyeknya dapat mempengaruhi laba Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa pelanggan lama akan menunjuk Perseroan untuk melaksanakan proyek-proyek baru mereka dan hal ini juga akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Gagal Bayar

Risiko kegagalan pembayaran timbul pada waktu pemilik suatu proyek yang menunda pembayaran atau gagal membayar, sehingga meningkatkan cost of fund dan dapat menimbulkan piutang bermasalah yang dapat mengurangi laba Perseroan.

6. Risiko Sumber Daya Terampil

Kesulitan untuk mendapatkan tenaga ahli dalam bidang konstruksi serta pemeliharaan proyek akan sangat berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dalam keberhasilan penyelesaian sebuah proyek.

7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik

Situasi sosial dan/atau politik yang tidak stabil, serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan moneter, dapat mempengaruhi situasi menjadi kurang kondusif bagi investasi dan pembangunan. Hal ini dapat berakibat pada penundaan proyek-proyek yang sedang dilaksanakan maupun yang akan diperoleh Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku

Kelangkaan bahan baku dapat mengganggu dan menunda penyelesaian suatu proyek dengan adanya keterlambatan pengadaan bahan yang diperlukan. Hal ini juga dapat mengakibatkan kenaikan harga bahan baku, yang akan mempengaruhi laba Perseroan.

affect the Company's income. There is no guarantee that such existing clients will appoint the Company to carry out their new projects and this will also affect the financial performance of the Company.

5. Risk of Payment Failure

The risk of payment failure occurs when the owner of a project postpones payment or fails to pay, causing an increase in cost of funds and outstanding receivables, which in turn leads to a decrease in the Company's income.

6. Manpower Risk

The challenge of recruiting sufficient numbers of people who have the necessary expertise in construction and maintenance has a significant impact on the Company's performance in terms of its ability to successfully accomplish a project.

7. Economic, Social and Political Risk

An unstable social and/or political situation, as well as government policies related to economic and monetary issues, can lead to conditions that are uncondusive for investment and development. This can result in the postponement of incoming projects or even the loss of existing projects, which will have a negative impact on the financial performance of the Company.

8. Risk of Raw Material Scarcity

Scarcity of raw materials can disrupt the completion of a project by delaying the procurement of materials and postponing the completion date. It can also result in increased raw material prices, which will affect the Company's income.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

Upaya Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan adalah untuk mengurangi dampak aktifitas Perseroan terhadap lingkungan sekitar untuk melindungi dan melestarikan kualitas dan fungsi lingkungan. Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa setiap pegawai memiliki tugas untuk memahami maksud dan tujuan pelestarian lingkungan dan kaitannya dengan kemungkinan dampak negatif yang mungkin diakibatkan oleh aktifitas Perseroan.

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company's efforts towards environmental management are aimed at minimizing the impact of our activities on our surroundings in order to protect and preserve the quality and function of the environment. Company policy states that each employee has a duty to understand the purpose and objectives of environmental preservation and its relation to the potentially negative impacts of the Company's activities.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang menghargai dan melestarikan lingkungan hidup, dengan cara : a) memberikan pelayanan yang secara lingkungan hidup dapat dipertanggungjawabkan, b) memakai sumber tenaga secara bijak dan efisien dalam semua kegiatan usaha, c) mentaati ketentuan, peraturan dan praktek-praktek terbaik yang berlaku atas lingkungan, termasuk yang telah diartikulasikan dalam kebijakan dan standar-standar praktek profesional Perseroan, d) menerapkan teknologi dan prosedur operasional untuk mengurangi risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, dan e) mendorong setiap orang di dalam Perseroan untuk melaporkan setiap kondisi atau praktek yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap lingkungan, kesehatan atau keselamatan masyarakat dan juga menjamin kerahasiaan pelapor.

Sebagai bagian upaya peningkatan kepedulian akan tanggungjawab lingkungan, Perseroan sudah hampir selesai pada proses persiapan untuk perolehan sertifikasi ISO 14001:2004 di bidang pengelolaan lingkungan. Standar-standar ISO 14001:2004 menjadi acuan kami dalam membuat kerangka yang lebih komprehensif dan terstruktur bagi tindakan peningkatan kualitas lingkungan hidup.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menempatkan prioritas atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) para pegawainya. Perseroan senantiasa meningkatkan kesadaran akan potensi bahaya dan praktek-praktek keselamatan untuk mencegah kecelakaan, dengan antara lain penyediaan peralatan keselamatan, menempatkan tanda-tanda peringatan keselamatan di semua titik bahaya, pelatihan pencegahan kecelakaan dan kebakaran dan kesiagaan terhadap keadaan darurat. Perseroan telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan dari OHSAS 18001:1999.

Pada peringatan Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dunia, yang jatuh pada tanggal 18 Juni 2008, Presiden Indonesia menganugerahkan Sertifikat Audit atas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja. Hal ini merupakan pencapaian yang membanggakan bagi Perseroan dan kami termotivasi untuk memenangkan penghargaan ini kembali di kesempatan yang akan datang.

The Company is committed to conducting its business in an environmentally responsible manner by a) providing services with environmental accountability, b) using energy sources wisely and efficiently in all business operations, c) complying with prevailing rules, regulations and best practices on the environment, including those articulated in Company policies and in professional standards of practice, d) employing technology and operational procedures to minimize occupational safety and health risks, and e) encouraging each person in the Company to report any condition or practice that may result in disturbances to the environment, health or peoples' safety. In this case, the Company guarantees the confidentiality of the whistleblower.

As part of our increasing focus on environmental responsibility we have almost completed the preparations for ISO 14001:2004 certification in environmental management. The application of ISO 14001:2004 standards has provided a more comprehensive and structured framework for our environmental improvement initiatives.

HEALTH AND SAFETY

The Company places a priority on the health and safety of its employees. This is reflected in the Company's continuous efforts to enhance employee awareness of potential hazards and safety practices in order to prevent mishaps, by, among other means, providing safety equipment, placing safety signs at all hazard points, accident and fire prevention training and emergency readiness. The Company has been assessed and certified as meeting the requirements of OHSAS 18001:1999.

On the occasion of World Day for Safety and Health at Work, which fell on June 18th 2008, the President of Indonesia awarded an Audit Certificate to the Company for its Occupational Safety and Health Management System. This was a great achievement for the Company and we are motivated to win this award again in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam menjalankan usahanya Perseroan selalu memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi komunitas di lingkungan wilayah operasinya dan bagi masyarakat Indonesia secara umum. Perhatian Perseroan terutama ditujukan pada bidang pendidikan, kesejahteraan sosial dan bencana alam.

Di bidang pendidikan, Perseroan berpartisipasi dalam program pembangunan sekolah seperti Pembangunan Sekolah dan Pondok Penampungan Anak-Anak Pemulung dan Dhu'afa, yang menyediakan pendidikan dan penampungan bagi anak-anak yang terpaksa mencari nafkah dengan menjadi pemulung. Perseroan juga memberikan sumbangan berkala kepada sekolah-sekolah lokal di wilayah-wilayah tertinggal/miskin dalam bentuk buku-buku, komputer, peralatan laboratorium dan rehabilitasi gedung sekolah. Perseroan juga memberikan beasiswa bagi anak-anak pegawainya.

Perseroan turut berperan dalam berbagai program kesejahteraan sosial termasuk pembangunan sarana umum pedesaan dan sumbangan kepada mesjid-mesjid.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan akan bisa mencapai visi dan misinya untuk menjadi Perseroan yang unggul dengan reputasi yang sehat dalam bisnis konstruksi/infrastruktur, dan menjadi aset nasional, dengan menjalankan usaha yang beretika. Oleh sebab itu Perseroan telah mengkomunikasikan Kode Etiknya kepada seluruh pegawai. Kode Etik ini menetapkan panduan-panduan mengenai perilaku yang diharapkan dalam seluruh transaksi dan praktek baik di dalam Perseroan dan di luar Perseroan. Kode Etik ini dihubungkan dengan nilai-nilai dan kebijakan Perseroan, peraturan yang ada dan praktek dan standar bisnis yang telah diterima. Seluruh pegawai diharapkan untuk dapat menghayati dan menerapkan prinsip-prinsip Kode Etik serta nilai-nilai Perseroan yaitu Integritas, Keadilan, Komitmen, Disiplin dan Motivasi.

SOCIAL RESPONSIBILITY

In conducting its business the Company aims to engage with and add value to the communities within which it operates and to Indonesian society in general. Our concerns are largely focused on education, social welfare and disaster relief.

In the field of education, the Company participates in school development programs such as Pembangunan Sekolah dan Pondok Penampungan Anak-Anak Pemulung dan Dhu'afa, which provides education and shelter for children who have to support themselves by scavenging. The Company makes regular donations to local schools in disadvantaged areas in the form of books, computers, lab apparatus and school building rehabilitation. The Company also provides scholarships for the children of employees.

The Company contributes to various social welfare programs. Activities include the construction of public facilities in rural communities and donations to mosques.

CORPORATE CODE OF ETHICS

The Company can only achieve its vision and mission of becoming a leading company with a sound reputation in the construction/ infrastructure business, and eventually, a national asset, by doing business in an ethical manner. The Company has therefore communicated its Code of Ethics to all employees. The Code sets forth guidelines on expected conduct in a broad range of transactions and practices that cover both in-company situations and interactions with external parties. The Code is linked to the corporate values and policies, existing regulations and accepted business practices and standards. All employees are expected to internalize and apply the principles of the Code as well as the corporate values, namely integrity, fairness, commitment, discipline and motivation.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK

*PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES*

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2008 dan 2007

*Independent Auditors' Report
and
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2008 and 2007*

Surat Pernyataan Direksi Tentang
Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
The Responsibility on the Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2008 dan 2007
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Perusahaan Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No:01/PPD/JK/EKS/III/09

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Trisna Muliadi	:	Name 1.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Flamboyan No. 7 RT 07 RW 08 Kota Bambu Utara Palmerah, Jakarta Barat	:	Home Address
Jabatan :	Presiden Direktur / President Director	:	Title
2. Nama :	Umar Ganda	:	Name 2.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330 Indonesia	:	Office Address
Alamat Rumah :	Kebun Jeruk IV/10 RT 004 RW 004 Maphar Taman Sari, Jakarta Barat	:	Home Address
Jabatan :	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	:	Title

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company")'s financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *On behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 23 Maret / March, 2009



Trisna Muliadi **Umar Ganda**

Presiden Direktur / *President Director* Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia
Phone : 736.3939 (Hunting) Fax. 736.3959; E-mail : info@jayakonstruksi.com; Website : http://www.jayakonstruksi.com

Aryanto Amir Jusuf & Mawar

Registered Public Accountants

Plaza ABDA, Floor 10 & 11

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia

Phone : (62) (21) 5140 1340

Fax : (62) (21) 5140 1350

www.rsm.aajassociates.com

Nomor/Number : R/081.AGA/5.1/03/09

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

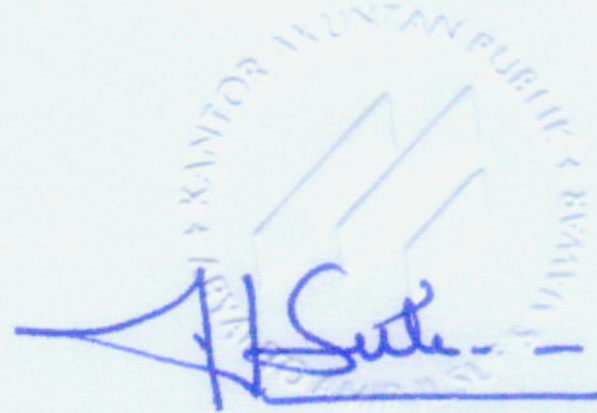
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity, and cash flows for years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan perusahaan anak pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 and the results of their operations, changes in their stockholders' equity, and their cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: 03.1.0882

Public Accountant License Number: 03.1.0882

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**

As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.e, 4, 39	174,405,630,644	182,654,588,168	Cash and Cash Equivalents
Investasi pada Surat Berharga	5	3,250,000,000	--	Investment in Bonds
Piutang Usaha	2.f, 6			Accounts Receivable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	27,415,277,901	12,631,554,012	Related Parties
Pihak Ketiga <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 4.340.356.881 dan Rp 4.322.430.761 per 31 Desember 2008 dan 2007)</i>		268,632,190,018	278,973,541,377	Third Parties (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 4,340,356,881 and Rp 4,322,430,761 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
Piutang Retensi	2.q, 7			Retention Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	--	1,025,721,871	Related Parties
Pihak Ketiga		778,347,113	182,008,163	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2.h, 8			Gross Receivables to the Customers
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	19,876,635,705	11,667,616,917	Related Parties
Pihak Ketiga		319,535,029,149	271,656,853,986	Third Parties
Piutang Lain-lain	9			Other Receivables
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	10,536,301,890	7,112,441,811	Related Parties
Pihak Ketiga		2,498,952,502	2,234,703,313	Third Parties
Persediaan <i>(Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 634.524.557 dan Rp 310.983.106 per 31 Desember 2008 dan 2007)</i>		139,422,449,784	88,950,141,025	Inventories (Net of provision for obsolescence of Rp 634,524,557 and Rp 310,983,106 as of December 31, 2008 and 2007)
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi	2.i, 10	7,755,967,861	1,445,658,083	Advance for Joint Operations
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 11	73,985,998,940	70,284,760,183	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	2.k, 12	24,847,637,961	14,013,185,810	Prepaid Taxes
Biaya Kontrak Ditangguhkan	2.y, 20.a	41,258,062,744	9,214,807,682	Deferred Contract Expenses
Jumlah Aset Lancar	2.l, 13	<u>1,114,198,482,212</u>	<u>952,047,582,401</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	2.y, 20.e	18,694,172,778	29,858,804,449	Deferred Tax Asset
Penyertaan Saham	2.m, 14	6,120,809,427	4,546,600,000	Investments in Associated Entities
Aset Tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 198.829.395.191 dan Rp 180.269.566.285 per 31 Desember 2008 dan 2007)</i>	2.n, 2.o, 2.p, 15	158,068,247,057	112,042,908,555	Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 198,829,395,191 and Rp 180,269,566,285 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
Goodwill	2.q, 16	28,234,424,623	29,783,795,915	Goodwill
Aset Lain-lain	2.r, 17	43,832,796,815	35,925,031,328	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>254,950,450,700</u>	<u>212,157,140,247</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,369,148,932,912</u>	<u>1,164,204,722,648</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**

As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang Usaha	18			Accounts Payable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	480,625,484	1,962,721,259	Related Parties
Pihak Ketiga		107,573,911,705	101,807,105,058	Third Parties
Hutang Proyek	19	9,757,797,256	5,535,797,838	Project Payables
Hutang Pajak	2.y, 20.b	25,671,006,016	31,900,187,589	Taxes Payable
Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi	2.s, 21	13,639,231,740	4,538,701,534	Billings in Excess of Cost and Estimated Earnings on Contracts
Hutang Lain-lain	22			Other Payable
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.d, 38	5,756,551,601	165,724,758	Related Parties
Pihak Ketiga		14,761,251,777	12,966,968,334	Third Parties
Pendapatan Diterima Dimuka Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2.t, 23	15,560,863,816	101,207,550	Unearned Income
Pihak Ketiga		91,392,974,186	84,305,877,311	Related Parties
Beban yang Masih Harus Dibayar	24	371,043,148,775	296,830,509,859	Third Parties
Hutang Dividen		522,756,671	--	Accrued Expenses
Bagian Kewajiban Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Dividend Payable
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	82,157,022,919	78,931,252,433	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Hutang Sewa Pembiayaan	2.o, 26	4,387,487,365	2,091,258,603	Bank and Other
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>742,704,629,311</u>	<u>621,137,312,127</u>	Financial Institutions
				Lease Liabilities
				Total Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non Current Liabilities
Kewajiban Pajak Tanguhan	2.y, 20.e	64,801,617	75,828,351	Deferred Tax Liabilities
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	2.u, 2.ab, 37	23,748,115,531	21,511,078,132	Estimated Employment Benefit Liabilities - Severance
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	25	4,893,835,660	2,083,333,337	Bank and Other
Hutang Sewa Guna Usaha	2.o, 26	6,733,041,210	3,874,545,767	Financial Institutions
Laba Ditangguhkan	2.o, 28	2,984,244,529	3,834,739,445	Lease Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>38,424,038,547</u>	<u>31,379,525,032</u>	Deferred Income
				Total Non Current Liabilities
Hak Minoritas Atas Perusahaan Anak	2.v	7,424,831,178	7,358,539,863	Minority Interest

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)**
As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	
Ekuitas				Equity
Modal Saham - nilai nominal				<i>Capital Stock - par value</i>
per 31 Des 2008 dan 2007 : Rp 100 per saham				<i>Dec 31, 2008 and 2007: Rp 100 per share;</i>
Modal Dasar				<i>Authorized</i>
per 31 Des 2008 dan 2007				<i>Dec 31, 2008 and 2007</i>
sebesar 6.000.000.000 saham				<i>amounting 6,000,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				<i>Issued and Fully Paid</i>
per 31 Des 2008 dan 2007				<i>Dec 31 2008 and 2007</i>
sebesar 2.935.533.575 saham	29	293,553,357,500	293,553,357,500	<i>amounting 2,935,533,575 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	30	179,728,566,051	179,728,566,051	<i>Additional Paid - in Capital</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi				<i>Difference in Value of Restructuring Transactions</i>
Entitas Sepengendali	2.w, 3	(30,421,027,955)	(29,575,999,401)	<i>of Entities under Common Control</i>
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2.l	-	1,647,007,981	<i>Revaluation Increment in Fixed Assets</i>
Saldo Laba		<u>137,734,538,280</u>	<u>58,976,413,495</u>	<i>Retained Earning</i>
Jumlah Ekuitas		<u>580,595,433,876</u>	<u>504,329,345,626</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>1,369,148,932,912</u>	<u>1,164,204,722,648</u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTEREST AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME

 For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008 Rp	2007 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.x, 32	2,337,791,167,552	1,737,043,430,316	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.x, 33	1,997,706,979,136	1,463,076,527,662	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		340,084,188,416	273,966,902,654	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	2.j	7,514,354,247	8,247,830,201	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS PROJECT
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		347,598,542,663	282,214,732,855	GROSS PROFIT AFTER JOINT JOINT OPERATIONS PROJECT
BEBAN USAHA	2.x, 34			OPERATING EXPENSES
Penjualan		25,874,949,223	21,646,812,566	Selling
Umum dan Administrasi		148,282,726,550	115,748,747,420	General and Administration
		174,157,675,773	137,395,559,986	
LABA USAHA		173,440,866,890	144,819,172,869	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.x, 35	(3,174,551,164)	(8,340,940,909)	OTHER INCOME (EXPENSES)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		170,266,315,726	136,478,231,960	NET INCOME BEFORE TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Final	2.y, 20.c, 20.e	(19,824,611,246)	(948,487,820)	Final
Kini		(37,835,955,757)	(40,821,250,670)	Current
Tangguhan	2.y, 20.c, 20.d	(10,308,576,385)	2,059,848,168	Deferred
		(67,969,143,388)	(39,709,890,322)	
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK		102,297,172,338	96,768,341,638	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	2.v	(234,020,145)	(2,210,482,598)	Minority Interest
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		102,063,152,193	94,557,859,040	NET INCOME AFTER EFFECT OF PERFORMA EQUITY
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas		--	(10,964,249,000)	Effect of Equity Proforma Adjustments
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS		102,063,152,193	83,593,610,040	NET INCOME BEFORE EFFECT OF PERFORMA EQUITY
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS PER SHARE
Setelah Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	34.77	90.45	After Effect of Equity Proforma Adjustments
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	2.ad, 36	34.77	79.96	Before Effect of Equity Proforma Adjustments

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

R/081.AGA/5.1/03/09

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Asset	Saldo (Rugi) Labal/ Retained Earnings	Proforma Ekuitas/ Equity Proforma	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2006 (Disajikan Kembali)	45,060,000,000	32,837,304,572	23,546,457,981	(18,534,096,545)	13,758,679,019	--	96,668,345,027	Balance as of December 31, 2006 (Restated)
Penambahan Modal	193,756,607,500	--	--	--	--	--	193,756,607,500	Additional in Stock
Tambahan Modal Disetor	--	185,431,741,500	--	--	--	--	185,431,741,500	Additional Paid - in Capital
Kapitalisasi Tambahan Modal Disetor	32,837,300,000	(32,837,300,000)	--	--	--	--	--	Capitalization of Paid - in Capital
Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	21,899,450,000	--	(21,899,450,000)	--	--	--	--	Revaluation Increment in Fixed Assets
Biaya Penawaran Umum Saham Perusahaan	--	(5,703,180,021)	--	--	--	--	(5,703,180,021)	Stock Issuance Cost
Dividen Tunai	--	--	--	(6,083,100,000)	--	--	(6,083,100,000)	Cash Dividend
Proforma Ekuitas	--	--	--	--	(13,758,679,019)	--	(13,758,679,019)	Equity Proforma
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(29,575,999,401)	(29,575,999,401)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Laba Bersih	--	--	--	83,593,610,040	--	--	83,593,610,040	Net Income
Saldo per 31 Desember 2007	293,553,357,500	179,728,566,051	1,647,007,981	58,976,413,495	--	(29,575,999,401)	504,329,345,626	Balance as of December 31, 2007
Koreksi Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	--	--	(1,647,007,981)	1,647,007,981	--	--	--	Adjustment of Revaluation Increment in Fixed Assets
Dividen Tunai	--	--	--	(24,952,035,389)	--	--	(24,952,035,389)	Cash Dividend
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(845,028,554)	(845,028,554)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Laba Bersih	--	--	--	102,063,152,193	--	--	102,063,152,193	Net Income
Saldo per 31 Desember 2008	293,553,357,500	179,728,566,051	--	137,734,538,280	--	(30,421,027,955)	580,595,433,876	Balance as of December 31, 2008

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME**
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	2,310,340,530,375	1,531,701,371,999	Receipts from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak	31,757,691,111	21,814,382,446	Tax Refunds receipt
Penerimaan Bunga Giro dan Deposito	5,487,209,012	3,470,332,372	Interest Received
Pembayaran Bunga	(8,141,385,476)	(11,631,281,895)	Interest Payments
Pembayaran Pajak	(94,178,953,899)	(32,611,886,938)	Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(72,236,099,178)	(52,936,672,129)	Payments to Employees
Perolehan Investasi Sementara	(4,115,000,000)	--	Addition of Leases Assets
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	<u>(2,080,683,469,267)</u>	<u>(1,507,551,268,618)</u>	Payments to Suppliers
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	<u>88,230,522,678</u>	<u>(47,745,022,763)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Deposito yang Dijamin	--	2,009,625,426	Decrease (Increase) on Security Deposits
Penjualan Aset Tetap	408,446,330	1,558,117,924	Sale of Fixed Assets
Pengurangan Investasi pada Perusahaan Anak	--	6,000,000	Addition (Redemption) Investment in Subsidiaries
Pelepasan Investasi pada Proyek Kerjasama Operasi	(6,310,309,778)	(351,609,556)	Addition (Redemption) Investment on Joint Operations
Pembayaran Angsuran Aset Sewa Guna Usaha	(1,681,629,761)	(2,982,436,394)	Lease Payments
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	(7,907,765,487)	(28,647,412,331)	Addition (Redemption) on Other Assets
Penambahan Aset Tetap	(72,169,779,937)	(47,759,744,597)	Aquisition of Fixed Assets
Perolehan Investasi pada Perusahaan Asosiasi - Bersih	<u>(1,584,000,000)</u>	<u>(107,502,106,925)</u>	Investment in Share Acquisition Cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(89,245,038,633)</u>	<u>(183,669,566,453)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN			Proceed from Stock Issuance
Penerimaan Setoran Modal Saham	--	311,605,665,000	Payments of Bank Loan
Penerimaan Hutang Bank - Bersih	6,036,272,809	24,888,304,979	Payments of Dividend
Pembayaran Dividen	(24,952,035,389)	(6,083,100,000)	Received (Payments)
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak			to Related Parties
Hubungan Istimewa	<u>11,681,321,011</u>	<u>(6,405,448,100)</u>	Net Cash Provided by (Used in)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Financing Activities
Aktivitas Pendanaan	<u>(7,234,441,569)</u>	<u>324,005,421,879</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			INCREASE OF NET CASH
KAS DAN SETARA KAS	(8,248,957,524)	92,590,832,663	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	182,654,588,168	90,063,755,505	BEGINNING BALANCE OF CASH
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>174,405,630,644</u></u>	<u><u>182,654,588,168</u></u>	AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan Setara Kas pada Akhir			Cash and Cash Equivalents at the
Tahun terdiri dari:			End of the Year consists of:
Kas	9,195,686,039	6,423,207,847	Cash
Bank	31,663,065,152	38,188,380,321	Banks
Deposito	133,546,879,453	138,043,000,000	Time Deposits
Jumlah	<u><u>174,405,630,644</u></u>	<u><u>182,654,588,168</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007.

Maksud dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Berusaha dalam bidang pembangunan dan teknik, meliputi antara lain merencanakan, melaksanakan, mengelola dan memborong pembuatan dan pemeliharaan bangunan;
- b. Melakukan perdagangan pada umumnya, termasuk perdagangan impor, ekspor, antar pulau, baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas tanggungan pihak lain; dan
- c. Mengusahakan perusahaan tanah dan bangunan (*real estate*), dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan tanah dan bangunan.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pembangunan dan teknik, perdagangan serta usaha *real estate*.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH, dated December 23, 1982 and has been amended based on Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

*The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144 of Aulia Taufani, SH, the substitute of Sutjipto, SH, M.Kn., notary in Jakarta, dated September 24, 2007. The latest amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-00676HT.01.04-TH.2007 dated October 9, 2007.*

The Company's objectives are as follows:

- a. Operating in the field of development and technique, which includes planning, execution and construction building management as well as building maintenance;*
- b. Operating in trading which includes import, export, and intercoastal trading which is conducted by their own account as well as by commission through other parties' accounts; and*
- c. Operating in real estates by conducting activities which are done by a property company in a normal course of business.*

The Company's scope of activities is primary engaged in construction and technical construction, trading and also real estate.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is a member of the Jaya Group and it started its commercial operations in 1982.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 615 per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its letters No. S-5976/BL/2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 615 per share. The Company's shares have been traded in Indonesian Stock Exchange (BEI) since December 4, 2007.

1.c. Struktur Perusahaan Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des. 2008/ Dec 31, 2008	31 Des. 2007/ Dec 31, 2007	31 Des '2008/ Dec 31, 2008	31 Des '2007/ Dec 31, 2007	
				%	%	Rp	Rp	
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Langsung								Direct Ownership
PT Jaya Trade Indonesia	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99,99	99,99	363,605,968,646	279,858,110,532	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1978	99,69	99,45	145,930,880,266	122,222,509,311	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pemborongan dan Jasa/ Trading, Mechanical Electrical, Contractor & Services	1970	99,99	99,99	189,903,309,784	167,418,764,128	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton/Concrete's Material Component Product	1991	98,63	98,63	8,556,526,937	8,744,735,194	PT Jaya Daido Concrete
Dikonsolidasi								Consolidated
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								Indirect Ownership through
PT Jaya Trade Indonesia								PT Jaya Trade Indonesia
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Distributor Aspal dan Elpiji/ Asphalt and LPG Distributor	1994	77,49	77,49	7,462,090,132	5,186,018,780	PT Adibaroto Nugratama
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Distributor Elpiji/ LPG Distributor	1997	79,99	79,99	4,732,424,455	3,899,495,078	PT Adigas Jaya Pratama
PT Kenrope Utama	Jakarta	Terminal Elpiji/ LPG Terminal	1997	79,99	79,99	33,952,662,427	15,443,933,789	PT Kenrope Utama
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Distributor Elpiji/ LPG Distributor	1978	99,19	99,19	7,385,852,163	6,165,062,202	PT Metroja Mandiri
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1997	98,99	98,99	12,038,418,574	15,687,387,378	PT Sarana Bitung Utama
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	98,99	98,99	42,265,391,732	29,046,148,135	PT Sarana Lombok Utama
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2004	98,99	98,99	21,505,361,674	26,352,185,810	PT Sarana Lampung Utama
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	2006	69,99	69,99	2,543,674,049	3,341,030,028	PT Sarana Merpati Utama
PT Toba Gena Utama	Medan	Distributor Aspal/Asphalt Distributor	1991	98,99	98,99	51,498,616,471	37,156,946,139	PT Toba Gena Utama
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Distributor Elpiji/ LPG Distributor	1970	98,99	98,99	51,059,916,608	50,184,761,460	PT Jaya Gas Indonesia
PT Sarana Jambi Utama ¹⁾	Jambi	Dealer Aspal/ Asphalt Distributor	--	98,99	98,99	30,173,857,649	100,000,000	PT Sarana Jambi Utama ^{*)}
PT Sarana Sampit Mentaya Utama ^{*)}	Sampit	Dealer Aspal/ Asphalt Distributor	--	98,96	--	1,320,516,570	--	PT Sarana Sampit Mentaya Utama ^{*)}

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Perusahaan Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan/ (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aktiva/ Total Assets		Subsidiaries
				31 Des '2008/ Dec 31, 2008	31 Des '2007/ Dec 31, 2007	31 Des '2008/ Dec 31, 2008	31 Des '2007/ Dec 31, 2007	
				%	%	Rp	Rp	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui								Indirect Ownership through
PT Jaya Beton Indonesia								PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1988	54,70	54,70	34,387,504,052	33,331,304,414	PT Jaya Celcon Prima
Memiliki Pengendalian								Management Control
PT Global Bitumen Utama *)	Cirebon	Perdagangan/Trading	--	--	--	6,942,803,469	--	PT Global Bitumen Utama *)
PT Jaya Trigas Indonesia *)	Bogor	Perdagangan/Trading	--	--	--	1,448,821,800	--	PT Jaya Trigas Indonesia *)

*) Dalam Tahap Pengembangan

*) In Development Stage

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") didirikan pada tanggal 11 Pebruari 1971 sesuai akta No.25 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui surat keputusan No. JA-5/84/25 tanggal 22 Mei 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No.55, tambahan No.309 tanggal 9 Juli 1971.

Ruang lingkup kegiatan JTI meliputi perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, perdagangan antar pulau, komisi, usaha-usaha sebagai agen dan/atau wakil dari perusahaan-perusahaan lain di Indonesia maupun di luar Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2002, JTI menerbitkan *convertible bond* senilai Rp 45.456.084.502 yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2007. Pada tanggal 25 Januari 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui pengalihan *convertible bond* atas nama Deltaville Investments Ltd. kepada Perusahaan. Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement* tanggal 7 Pebruari 2007 antara Deltaville Investments Ltd. dengan Perusahaan, *convertible bond* tersebut dialihkan ke Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 663.891 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 33.194.550.000 yang merupakan 96,91% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 27.182.182.000.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI") was established on February 11, 1971 based on Notarial Deed No. 25 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA-5/84/25 dated May 22, 1971 and was published in State Gazette No. 55, Supplement No. 309 dated July 9, 1971.

JTI's scope of activities is primary engaged in general trading includes import, export, intercoastal trading, commission, acting as an agent and/or as a representative of other companies inside and outside Indonesia.

JTI had issued convertible bond amounting to Rp 45,456,084,502 on December 31, 2002 which will be due on December 13, 2007. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2007 have approved to transfer the convertible bond on behalf of Deltaville Investments Ltd. to the Company. Based on Mandatory Convertible Bond Subscription Agreement dated February 7, 2007 between Deltaville Investments Ltd. and Company, the convertible bond transferred to the Company.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares in JTI to the Company amounting to 663,891 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 33,194,550,000 and it represents 96.91% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 27,182,182,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Drs.H.Moh.Slamet Budisukrisno sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 6.314 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 315.700.000 yang merupakan 0,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 258.518.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan sebanyak 3.157 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 157.850.000 yang merupakan 0,46% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 129.259.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 1.285 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 64.250.000 yang merupakan 0,19% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 52.613.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTI kepada Perusahaan, sebanyak 7.223 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 50.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 361.150.000 yang merupakan 1,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 295.736.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI tanggal 5 Maret 2007, disetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 19.047.255.000 yang seluruh bagiannya akan diambil oleh PT Pembangunan Jaya. Rapat juga menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari Rp 50.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Hiskak Secakusuma has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 3,157 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 157,850,000 and it represents 0.46% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 129,259,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Drs.H.Moh.Slamet has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 6,314 shares which are fully paid with a nominal value Rp 50,000 per share or amounting to Rp 315,700,000 and it represents 0.92% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 258,518,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Soekrisman has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 3,157 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 157,850,000 and it represents 0.46% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 129,259,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (the heir of Hanafi Lauw) has agreed to sell and to transfer her shares in JTI to the Company amounting to 1,285 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 64,250,000 and it represents 0.19% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 52,613,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Ciputra has agreed to sell and to transfer his shares in JTI to the Company amounting to 7,223 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 50,000 per share or amounting to Rp 361,150,000 and it represents 1.05% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 295,736,000.

Based on JTI's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 5, 2007, the stockholders have agreed to increase the paid-in capital amounting to Rp 19,047,255,000 which will be taken by PT Pembangunan Jaya. It also agreed to change the nominal price of stock from Rp 50,000 per share to Rp 1,000 per share.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak untuk Memperoleh Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya menjual hak atas 19.047.255 saham yang akan dikeluarkan JTI kepada Perusahaan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham JTI tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan mengambil alih sebagian hutang Convertible Bond JTI senilai Rp 45.456.084.000 dari Deltaville Investment Ltd. dengan kompensasi saham pada JTI sebanyak 45.456.084 saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.

Jual beli saham dan hak atas saham serta pengalihan atas hutang menjadi saham ditegaskan kembali dalam RUPSLB yang di aktakan dalam Akta Keputusan No. 17 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, SH. Sehingga, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 98.754.689 saham JTI dengan nilai perolehan sebesar Rp 92.559.906.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JTI menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 300.000.000.000 serta peningkatan modal disetor dari Rp 98.754.789.000 menjadi Rp 138.754.789.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 40.000.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") didirikan pada tanggal 11 Maret 1978 sesuai akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No. 23. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara No.3, Tambahan No.29 tanggal 9 Januari 1981 dan telah mendapat persetujuan melalui Surat Dirjen Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman RI Nomor YA. 5/140/17 tanggal 18 Juni 1980.

Ruang lingkup kegiatan JBI adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, dan jasa. Kegiatan perusahaan meliputi antara lain memproduksi dan memperdagangkan segala barang keperluan bangunan yang dibuat dari campuran beton, termasuk mengimpor bahan baku, peralatan, dan mesin yang diperlukan, serta melaksanakan pekerjaan jasa konstruksi bangunan gedung dan jalan. Produk JBI terutama terdiri dari tiang beton pra tekan (pile), tiang beton listrik (pole), dan pipa beton (pipe). Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Medan dan Surabaya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Based on Right to Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya sold the right of 19,047,255 shares which is to be issued by JTI to the Company.

Based on JTI's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 27, 2007, the Company has agreed to take over some part of JTI's convertible bond amounted to Rp 45,456,084,000 from Deltaville Investment Ltd. With shares compensation to JTI amounted to 45,456,084 shares with nominal value of Rp 1,000.

Shares and right of shares sale & purchase and the conversion of loan into shares has been restated in Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by notarial deed No. 17 dated September 28, 2007 by Notary Sjaaf De Carya Siregar, SH, in total, the Company own 98,754,689 shares of JTI with nominal value of Rp 92,559,906,000 or representing 99.99% ownership.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 6, 2007, JTI had agreed to increase the Capital Stock from Rp 100,000,000,000 to Rp 300,000,000,000 and have agreed to increase the paid-in capital from Rp 98,754,789,000 to Rp 138,754,789,000. The increase of paid-in capital stock amounting to Rp 40,000,000,000, all taken by the Company.

PT Jaya Beton Indonesia

PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") was established on Maret 11, 1978 based on Notarial Deed No. 23 of Hobropoerwanto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA. 5/140/17 dated June 18, 1980 and was published in State Gazette No. 3, Supplement No. 29 dated January 9, 1981.

JBI's scope of activities is primary engaged in industry, trading and services. The operations include the production and selling of material which are made of concrete which includes importing raw material, equipment and machine and the construction of building. The main products are pile, pole and pipe. It is domiciled in Jakarta and it has factories in Medan and Surabaya.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan sejumlah 3.839.610 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 3.839.610.000 yang merupakan 88,92% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 30.473.290.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Ciputra sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 199.389 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 199.389.000 yang merupakan 4,62% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 1.582.463.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Soekrisman sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 97.082 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 97.082.000 yang merupakan 2,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 770.497.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Hiskak Secakusuma sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 95.923 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 95.923.000 yang merupakan 2,22% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 761.299.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Arifin Pontas sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares in JBI to the Company amounting to 3,839,610 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 3,839,610,000 and it represents 88.92% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 30,473,290,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Ciputra has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 199,389 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 199,389,000 and it represents 4.62% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,582,463,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Soekrisman has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 97,082 share which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 97,082,000 and it represents 2.25% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 770,497,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Hiskak Secakusuma has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 95,923 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 95,923,000 and it represents 2.22% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 761,299,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Arifin Pontas has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 15,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 15,344,000 and it represents 0.36% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 121,779,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Tatik Rotinsulu (ahli waris Ir. WFP Rotinsulu) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (ahli waris Hanafi Lauw) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 15.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 15.344.000 yang merupakan 0,36% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 121.779.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Dorothea Samola (ahli waris EFH Samola, SH) sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 11.000 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 11.000.000 yang merupakan 0,25% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 87.302.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.344 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.344.000 yang merupakan 0,06% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 18.603.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, Ir. Achmad Muflih sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JBI kepada Perusahaan, sejumlah 2.896 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 2.896.000 yang merupakan 0,05% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh, dengan harga perolehan sebesar Rp 22.984.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham di atas yang telah diaktakan melalui Keputusan Rapat dari Notaris Sutjipto, SH, No. 62 tanggal 7 Desember 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 4.294.276 saham PT Jaya Beton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp 34.081.775.000 atau merupakan 99,45% kepemilikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Tatik Rotinsulu (the heir of Ir. WFP Rotinsulu) has agreed to sell and to transfer her shares in JBI to the Company amounting to 15,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 15,344,000 and it represents 0.36% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 121,779,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Melliani Florence Wisnuhardja (the heir of Hanafi Lauw) has agreed to sell and to transfer her shares in JBI to the Company amounting to 15,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 15,344,000 and it represents 0.36% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 121,779,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Dorothea Samola (the heir of EFH Samola, SH) has agreed to sell and to transfer her shares in JBI to the Company amounting to 11,000 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 11,000,000 and it represents 0.25% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 87,302,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Soekardjo Hardjosoewirjo, SH, has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 2,344 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 2,344,000 and it represents 0.06% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 18,603,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, Ir. Achmad Muflih has agreed to sell and to transfer his shares in JBI to the Company amounting to 2,896 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 2,896,000 and it represents 0.05% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 22,984,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement which has been notarized by notarial deed No. 62 dated December 7, 2007, of Notaris Sutjipto, SH, in total, the Company have 4,294,276 shares with nominal value of Rp 34,081,775,000 or representing 99.45% ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 6 Desember 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JBI menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp 4.318.199.000 menjadi Rp 7.818.199.000. Tambahan modal disetor sebesar Rp 3.500.000.000 seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") didirikan pada tanggal 27 Agustus 1970 sesuai akta No. 31 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dan diubah dengan akta No. 21 tanggal 14 Januari 1972 dari notaris yang sama. Anggaran dasar dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 17 Maret 1972, tambahan No. 87.

Ruang lingkup kegiatan JTN terutama bergerak dalam bidang perdagangan, kontraktor/pemborong dan jasa. Dalam melaksanakan kegiatan usaha perdagangan, Perusahaan juga bertindak sebagai distributor untuk memasarkan produk-produk dari York International, Avaya Communication, Emerson Network Power dan Nohmi Bosai di wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 Juli 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JTN kepada Perusahaan sejumlah 7.824.914 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 7.824.914.000 yang merupakan 35,23% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dengan harga perolehan sebesar Rp 14.610.571.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 18 dan 19 Juli 2007, seluruh pemegang saham JTN lainnya menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.866.412.000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham pada tanggal 18 dan 19 Juli 2007 di atas yang telah diaktakan melalui Akta Notaris Sri Agustina, SH, No. 9 tanggal 31 Juli 2007, secara keseluruhan, Perusahaan memiliki 22.213.633 saham JTN dengan nilai perolehan sebesar Rp 41.476.983.000 atau merupakan 99,99% kepemilikan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

On December 6, 2007, the JBI's Extraordinary General Meeting has agreed to increase the Paid-in Capital stock from Rp 4,318,199,000 to Rp 7,818,199,000. All the Paid-in Capital amounting Rp 3,500,000,000, all taken by the Company.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") was established on August 27, 1970 based on Notarial Deed No. 31 of Hobropoerwanto, SH and it has been amended by Notarial Deed No. 21 of Hobropoerwanto, SH dated January 14, 1972. The Company's Articles of Association and its amendmend was published in State Gazette No. 19, Supplement No. 87 dated March 17, 1972.

JTN's scope of activities is primary engaged in trading, contactor and services. On conducting its operation, JTN acting as a distributor of York International, Avaya Communication, Emerson Network Power and Nohmi Bosai in Indonesia.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 18, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and to transfer its shares in JTN to the Company amounting to 7,824,914 shares which are fully paid with a nominal value of Rp 1,000 per share or amounting to Rp 7,824,914,000 and it represents 35.23% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 14,610,571,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 18 and 19, 2007, the remaining shareholders of JTN have agreed to sell and to transfer their shares in JTN to the Company amounting to Rp 26,866,412,000.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement which has been notarized by shares notarial deed No. 9 dated July 31, 2007, of Notaris Sri Agustina, SH, in total, the Company have 22,213,633 shares of JTN with nominal value Rp 41,476,983,000 or representing 99.99% ownership.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan Akta Notaris Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 tanggal 28 Desember 2007, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03886.AH.01.02 tanggal 25 Januari 2008, JTN meningkatkan modal dasar dari 35.000.000 saham menjadi 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.000 dari Rp 22.213.635.000 menjadi Rp 42.213.635.000 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") didirikan pada tanggal 21 Desember 1990 di Jakarta sesuai akta No. 22 dari Notaris Hobropoerwanto, SH, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui Surat No.25/III/PMA/1991 tertanggal 16 Januari 1991 dan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

Kegiatan utama JDC adalah memproduksi tiang pancang beton pra tekan, mengarahkan tiang pancang beton, desain dan perencanaan pondasi tiang pancang, pelaksana dan menganalisa pengujian muatan beban.

Pada tanggal 7 Februari 2007, para pemegang saham JDC mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun hasil keputusan rapat adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan modal dasar JDC dari semula Rp 3.774.000.000 menjadi Rp 54.900.600.000;
- Merubah nilai nominal saham dari Rp 1.887.000 per saham menjadi Rp 1.000 per saham;
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 29.000.000.000 dilunasi oleh PT Pembangunan Jaya dan kepadanya diberikan saham baru sejumlah 29.000.000 saham atau setara dengan Rp 29.000.000.000; dan
- Menyetujui bahwa sebagian hutang JDC kepada Kingsford Holdings Inc. sebesar Rp 22.126.600.000 dilunasi oleh Perusahaan dan kepada Perusahaan diberikan saham baru senilai 22.126.600 saham.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Based on Notarial Deed of Retno Rini P. Dewanto, SH, No.25 dated December 28, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03886.AH.01.02-TH.2007 dated January 25, 2008, the JTN increased the authorized capital from 35,000,000 to 100,000,000 shares with nominal value of Rp 1,000 per share and increase the issued and fully paid capital from Rp 22,213,635,000 to Rp 42,213,635,000, that have been taken all by the Company.

PT Jaya Daido Concrete

PT Jaya Daido Concrete ("JDC") was established on December 21, 1990 in Jakarta based on Notarial Deed No. 22 of Hobropoerwanto, SH regarding to Foreign Investment Law No. 1 year 1967, amended by Law No. 11 year 1970. The Company's Articles of Association have been approved by Investment Control Board in its Letter No.25/III/PMA/1991 dated January 16, 1991 and the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Letter No.C2-7741.HT.01.01.Th.91.

JDC's scope of activities is primary engaged in the production of pile concrete pressure, design and planning of pile foundation, executing and analyze the load testing.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 7, 2007, the shareholders had agreed:

- *To increase the JDC's capital stock from Rp 3,774,000,000 to Rp 54,900,600,000;*
- *To change the nominal value from Rp 1,887,000 per share to Rp 1,000 per share;*
- *That JDC's loan to Kingsford Holdings Inc. amounting to Rp 29,000,000,000 will be settled by PT Pembangunan Jaya and PT Pembangunan Jaya will be rewarded with 29,000,000 new shares or equivalent to Rp 29,000,000,000; and*
- *That JDC's loan to Kingsford Holdings Inc. amounting to Rp 22,126,000,000 will be settled by the Company and the Company will be rewarded with 22,126,000 new shares.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 5 Maret 2007, PT Pembangunan Jaya sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham JDC kepada Perusahaan sejumlah 32.019.200 saham yang telah disetor penuh atau seluruhnya berjumlah Rp 32.019.200.000 dengan harga perolehan sebesar Rp 20.381.400. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 98,63%.

Based on Sale & Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated March 5, 2007, PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer JDC shares to the Company amounting to 32,019,200 shares which are fully paid amounting to Rp 32,019,200,000 with an acquisition cost of Rp 20,381,400. Hence, the Company ownership is 98.63%.

Hasil RUPSLB dan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tersebut telah diaktakan dengan Akta No.178 tanggal 28 September 2007 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH. Akta ini telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-1473.AH.01.02 tahun 2008 pada tanggal 24 Maret 2008.

On September 28, 2007 the JDC Extraordinary General Meeting has agreed to increase the Paid-in Capital stock, based on notarial deed no. 178 by Notary Aulia Taufani, SH, the Deed of Establishment, substitute of Notary Sutjipto, SH, MKn. The deed has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-1473.AH.01.02 year 2008 dated March 24, 2008.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan berdasarkan akta Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, MKn. No.142 *juncto* 143 *juncto* 144 tanggal 24 September 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

*Based on the Statement of Decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 24, 2007 as covered by notarial deed of Aulia Taufani, SH, substitute of Notaris Sutjipto, SH, MKn. No. 142 *juncto* 143 *juncto* 144, the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Ir. Ciputra
 Komisaris : Ir. Soekrisman
 Ir. Hiskak Secakusuma, MM
 H. Tribudi Rahardjo
 Komisaris Independen : Ir. Sjaiful Arifin
 Ir. Nizam R. Hasibuan

Commissioners

President Commissioner
 Commissioners

Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Trisna Muliadi
 Wakil Presiden Direktur : Sutopo Kristanto
 Edmund E. Sutisna
 Okky Dharmosetio
 Umar Ganda
 Andreas Ananto Notorahardjo
 Direktur : Ida Bagus Rajendra
 Zali Yahya

Directors

President Director
 Vice President Director

Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 17.632.954.080 dan Rp 8.923.255.001.

The remuneration paid to the member of the Board of Commissioner and Director of the Company and subsidiaries amounting to Rp 17,632,954,080 and Rp 8,923,255,001 for the years ended December 31, 2008 and 2007.

Jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing 1.078 dan 1.065 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2007 and 2006 the number of employees of the Company are 1,078 and 1.065 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. 04/KOM/JK/V/2008 tanggal 16 Mei 2008, Perusahaan membentuk komite audit yang beranggotakan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Ir Sjaiful Arifin
Anggota	:	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

1.e. Audit Committee

According to Board of Commissioners' decision letter No04/KOM/JK/V/2008 dated May 16, 2008, the Company has formed Audit Committee consisting of the following members:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.VIII.G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam No.SE- 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah.

2.a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) established by the Indonesian Institute of Accountants, the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation No.VIII.G.7 (revised 2000) regarding "The Guidelines for Presentation of Financial Statements" and Guidelines for Presentations and Disclosures of Financial Statements For Public Listed Company Engaged in Construction Industry in accordance with Circular Letter of Head of Bapepam No.SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002.

The basis of measurement in the preparation of this consolidated financial statements is historical cost method, except for inventories and land for developments which carried at the lower of cost and net realizable value and investment in shares of stock which are carried at it's fair value or accounted under equity method. The financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas perusahaan anak tersebut. Bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas perusahaan anak disajikan dalam akun hak minoritas atas perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
EURO 1	15,432.40	13,821.80	EURO 1
USD 1	10,950.00	9,419.00	USD 1
SGD 1	7,607.36	6,502.38	SGD 1
BND 1	7,607.36	6,497.71	BND 1
MYR 1	3,153.36	2,828.12	MYR 1
HKD 1	1,412.89	1,207.96	HKD 1
JPY 100	121.23	83.06	JPY 100

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company and subsidiaries' accounts as present on Note 1.c., of which Company has more than 50% ownership, whether direct or indirect, or having control in the subsidiary. Minority interest in subsidiaries equity presented in minority interest from subsidiaries account.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. For the consolidation purpose, all significant intercompany Company transactions are eliminated.

2.c. Foreign Currencies Transactions and Balances

The Company's accounting record are maintained in Indonesian Rupiah.

Foreign exchange transactions are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate to Rupiah based on Bank Indonesia's Average Rate. The resulting gains or losses in foreign exchange conversion are recorded on the consolidated income statement of the current year.

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used are as follows :

2.d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

2.e. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.f. Penyisihan Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk piutang tak tertagih berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitur pada akhir tahun. Apabila terdapat sejumlah piutang tidak tertagih, jumlah tersebut dihapuskan.

2.g. Piutang Retensi

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sebesar persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

2.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.d. Related Parties Transactions

The Company and subsidiaries have conducted transactions with certain parties which are regarded as related parties with the Company under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosure".

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

2.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.f. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of condition of each debtor at the end of the year. The outstanding receivables are written-off against the respective allowance for doubtful accounts or directly from the account at the time management believes that these receivables are determined to be definitely uncollectible.

2.g. Retention Receivables

Retention receivables are recorded at the time of received the agreed percentage of partial payment retained by customer up to termination of maintenance period.

2.h. Gross Receivables to the Customers

Gross receivables to the customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross receivables to the customers are presented in differences between cost added with recognized income deducted with recognized loss and term.

Gross receivables to the customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method as stated on the certificate of work completion, with pending invoice due to the difference between the signing date of the certificate and the related billing.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode *first-in, first-out*.

Pada beberapa perusahaan anak (JDC, JTI), harga perolehan persediaan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Pada perusahaan anak yang lain (JBI, JTN), harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode *first-in, first-out*.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.j. Akuntansi Kerjasama Operasi (KSO)

Perusahaan mencatat dana yang ditanamkan dalam KSO dalam kelompok Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi, sedangkan tagihan atas bagian laba (rugi) Kerjasama Operasi dicatat dalam kelompok Piutang Lain-lain. Pendapatan dan biaya disajikan secara neto dalam akun Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi.

Kerjasama Operasi yang dilakukan Perusahaan merupakan kerjasama konstruksi biasa, bukan Kerjasama Operasi yang dimaksud dalam PSAK No.39 tentang Akuntansi Kerjasama Operasi.

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Biaya Kontrak Ditangguhkan

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian disajikan sebagai "biaya kontrak ditangguhkan", sedangkan kelebihan biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian atas biaya kontrak yang terjadi disajikan sebagai "biaya masih harus dibayar" di neraca.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method.

On several subsidiaries (JDC, JTI), cost is determined using the weighted average method.

On other subsidiaries (JBI, JTN), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and sparepart, which are determined using the first-in, first-out method.

Provision for obsolescence and slow moving inventories is determined on the review of the status of inventories physic at the end of year.

2.j. Joint Operations

The Company recorded fund for Joint Operations in Advance for Joint Operations while the Company's portion of billed income (loss) from Joint Operations recorded as Others Receivable. Income and expenses presented by netto in Profit (Loss) from Joint Operations Project.

Joint Operations conducted by the Company is a common construction joint operations, not such joint operations as recognized by SFAS No.39 regarding Accounting for Joint Operations.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.l. Deferred Contract Expenses

According to Accounting for Constructions, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

The excess of cost incurred over the contract costs recognized based on percentage of completion are presented as "deferred contract expenses" while the excess of costs recognized based on percentage of completion over the contract cost incurred are presented as "accrued expenses" in the balance sheet.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.m. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan di atas 20%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih perusahaan anak sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan (metode ekuitas), amortisasi selisih lebih biaya perolehan penyertaan atas bagian ekuitas perusahaan anak (*goodwill*), dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi. Dividen yang diterima dicatat sebagai pengurang nilai tercatat penyertaan.

Penyertaan saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20% dan harga pasarnya tidak tersedia disajikan dengan metode harga perolehan.

2.n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali atas aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1997 dan 2002 sesuai dengan peraturan pemerintah) dan akumulasi penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Economic Life	
Bangunan Gedung	4 - 20 Tahun/Year	<i>Building and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	2 - 12 Tahun/Year	<i>Machineries and Equipment</i>
Perabotan Kantor	3 - 5 Tahun/Year	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8 Tahun/Year	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Year	<i>Bulk Asphalt Terminal</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

2.m. Investments

Investments in associated entities wherein the Company has ownership interest at least 20%, directly or indirectly owned, is accounted for using the equity method whereby the acquisition cost of the investments increased or decreased by the Company's proportionate shares in the net income or loss of the subsidiaries company since the date of acquisition, increased or decreased by the goodwill. Dividends received deducted from the acquisition cost of the investments.

Investments in associated entities wherein the Company has an ownership interest of less than 20% and its market value is readily not determinable stated at cost.

2.n. Fixed Assets – Direct Ownership

Fixed assets are accounted for under cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for certain fixed assets which have been revalued on 1997 and 2002 accordance with government regulations) and impairment losses.

Fixed assets, except for land, are depreciated using the straight-line method.

The estimated economic life of the assets are as follows:

Cost of repairs and maintenance is charged to the current consolidated statements of income as incurred, while the significant renewals and improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged in consolidated statements of income of related period.

Sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap", entitas yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih nilai revaluasi aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tersebut ke saldo laba.

In compliance with PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", for the initial adoption, the entity who has revalued its fixed assets and recorded fixed assets revaluation reserve should reclassify the balance to retained earning.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets, are capitalized as acquisition cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah nilai tercatat aset yang dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2.o. Impairment in Asset Value

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment in Asset Value", the Company reviews the carrying values of its fixed assets for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances show that their carrying values may not be fully recovered. The excess of the carrying value over the estimated recoverable amount of the assets is charged to the current period consolidated statements of income.

2.p. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.p. Leases

Lease are classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembiayaan sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

At the commencement of the lease term, lessees shall recognise finance lease as assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if the lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing rate shall be used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets shall be consistent with that for depreciable assets that are owned.

Aset sewa pembiayaan dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa pembiayaan selama masa sewa pembiayaan ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa pembiayaan.

Finance lease asset with option right is recognized in the financial statement by the cash value of the finance lease period added with the residual value (option right) which must be paid by the end of the lease period.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang bersangkutan.

Amortization is calculated by using the straight line method based on the useful life of the asset.

Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali (*sales and leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi secara proporsional selama masa sewa.

Gains or losses occurred from sales and lease back transaction are deferred and amortised during useful lives of the leased assets using straight-line method. Unamortised losses are stated with "Deferred Losses from Sales and Lease Back of Fixed Assets – Net" account.

2.q. Goodwill

Kelebihan nilai perolehan penyertaan atas bagian perusahaan dalam aset bersih perusahaan anak dicatat sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Perusahaan Anak" (*goodwill*) dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun. Apabila nilai perolehan penyertaan lebih rendah dari aset bersih perusahaan anak, selisih tersebut dicatat sebagai "Selisih Lebih Nilai Buku Perusahaan Anak atas Harga Perolehan" dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) – 20 (dua puluh) tahun.

2.q. Goodwill

The excess of the acquisition cost of the investment over the Company's interest in the net assets of subsidiaries is recorded as "Excess of Cost over Interest in Net Assets of Subsidiaries" (Goodwill) and is amortized using the straight-line method over 5 (five) – 20 (twenty) years. When the Company's interest in the net assets of subsidiaries exceeds the cost of acquisition, the excess is recognized as "Excess of Interest in Net Assets of Subsidiaries over Cost" and is amortized using the straight-line method over 5 (five) – 20 (twenty) years.

2.r. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.r. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, investment or intangible assets are presented as other assets.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expenses as land right recorded as cost acquisition or amended right expense or renewal right expenses. Deferred expenses of right amortized over use life or economic life land, which is lower.

2.s. Aset Tidak Berwujud

Selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar aset bersih perusahaan anak (*goodwill*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

2.s. Intangible Asset

Differences between nominal value with fair value in subsidiary company asset (goodwill) is amortized with Straight line method until 20 Years.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.t. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

Pada tanggal neraca, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada kewajiban jangka pendek sebagai "kelebihan penagihan atas pengakuan pendapatan kontrak konstruksi".

2.u. Pendapatan Diterima Dimuka

Uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, kecuali untuk JDC.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan dan perusahaan anak juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan perusahaan anak membukukan kewajiban atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan perusahaan anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

2.t. Billings in Excess of Cost and Estimated Earning on Contracts

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

At balance sheet date, over billing of the revenue is presented in short-term liabilities as "Billing in Excess of Cost and Estimated Earning on Contracts".

2.u. Unearned Income

Advance received for projects in progress and for the sales of goods are be recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.

2.v. Pension Fund and Employee Benefits

Pension Fund

The Company and Subsidiaries, except JDC, provide fixed benefit pension plan covering all of its permanent employees.

Current service cost is recognized as current expense. Past service cost, actuarial adjustment and impact of the assumption changes for active pension participant are amortized systematically by using the annuity method over the estimated average residual employment period as calculated by actuary.

Actuary's calculation using the *Projected Unit Credit Method*.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries recognize their estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). In accordance with this law, the Company and subsidiaries are required to pay severance, gratuity and compensation benefits if certain conditions in this law are met.

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), regarding "Employee Benefits", the liability of past service cost is estimated using *Projected Unit Credit Method*. The implementation has caused a change in the Company's and subsidiaries accounting policy. No funding of benefits has been made by the Company and subsidiaries in regards to the estimated liability.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2004), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*Non-Vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

2.w. Hak Minoritas

Bagian kepemilikan dari pemegang saham minoritas atas ekuitas dari perusahaan anak disajikan sebagai "Hak Minoritas" dalam neraca konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada hak minoritas melebihi bagian pemegang saham minoritas dalam ekuitas perusahaan anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham minoritas mempunyai kewajiban yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham minoritas mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban hak minoritas yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

2.x. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Based on SFAS No. 24 (Revised 2004), the employee benefits expense is recognized directly, except for the actuarial gain (loss) and non vested past service cost.

Cummulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit liability is amortized over its estimated remaining future service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

2.w. Minority Interest

The proportionate shares of the minority shareholders in the equity of the subsidiaries are reflected as "Minority Interests" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interests exceed the minority stockholders' interest in the subsidiaries' equity, the excess loss of the minority stockholders' interests is charged against the majority stockholders' interest and is not reflected as an asset, except when the minority stockholders have a binding obligation to cover such losses and they can fulfill their obligation. Subsequent profits earned by the subsidiaries that are applicable to the minority interests shall be allocated first to the majority stockholders to the extent of the losses applicable to the minority interests who were previously absorbed by such majority stockholders.

2.x. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions between entities under common control in the form of transferred asset, liability, shares or other ownership instruments conducted within the framework of reorganization of entities under the same group, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, so that such transactions would not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same group.

In consequence, restructuring transactions between entities under common control in the form of the transferred asset, liability, shares or other ownership instruments exchanged, assets and liability that had exchanged from its ownerships, (in legal substance) must be recorded at book value similar to a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan menjadi keuntungan atau kerugian pada saat kepemilikan telah dialihkan ke pihak lain yang tidak sepengendali, sehingga tidak terdapat lagi transaksi sepengendali dengan entitas tersebut.

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui pendapatan ketika barang-barang dikirimkan kepada pembeli dan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan pada suatu kontrak.

Harga pokok pendapatan dan beban usaha diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (*percentage of completion*).

2.z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control is recorded in an account entitled "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented as part of equity in the consolidated balance sheets.

The balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" will be recognized as gain or loss whenever the ownership has been transferred to other parties that is not under common control, then the transactions of entities under common control is no longer exist.

2.y. Revenue and Expense Recognition

The Company and its subsidiaries's revenues are recognized when the products is delivered to the customers and using the percentage of completion method for construction revenue.

Cost of revenue and expenses are recognized at the time they incurred (accrual basis).

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at balance sheet date.

2.z. Income Taxes

Current tax recognized based on taxable income for the year, in accordance with current tax regulations.

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value recognized as deferred tax using liability method. Currently enacted tax rates are use to determine deferred income tax.

Deferred tax assets relating to carry forward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sebelum 1 Januari 2008 tetapi pembayarannya dilakukan sebelum 31 Desember 2008 masih dikenakan pajak tidak final.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2.aa. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.ab. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen jenis daerah geografis sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Informasi segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas Perusahaan dan perusahaan anak.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan perusahaan anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dalam imbalan yang berbeda dengan risiko dari imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. This regulation was become effective since January 1, 2008. For contract agreements signed before January 1, 2008 but the payment made before December 31, 2008 still subject to non-final tax.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.aa. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on decision letter from Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 on Maret 13, 2000, shares issuing cost is recorded as a deduction of capital shares and noted as a part of equity on "Paid-in Capital" account.

2.ab. Segment Information

Segment information is classified based on type of business as primary segment information and based on geographical area as secondary segment information.

Business segments are distinguishable components of the Company and subsidiary that are engaged in providing products or services according to industry of product and service, mainly for customer outside the Company and subsidiaries.

Geographical segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries that are engaged in providing products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

2.ac. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset, kewajiban, pendapatan dan beban sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang kemungkinan berbeda dari estimasi tersebut.

2.ad. Laba per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun/periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 2.935.533.575 dan 1.045.397.986 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007.

2.ac. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of the contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

2.ad. Earnings Per Share

Earning per share is computed by dividing net income with the weighted average amount of outstanding shares during the current period. The weighted average number of shares are 2,935,533,575 and 1,045,397,986 shares for the years ended December 31, 2008 and 2007.

**3. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Pada tahun 2007, PT Pembangunan Jaya, pemegang saham utama Perusahaan, melakukan restrukturisasi di beberapa perusahaan anak dimana Perusahaan menjadi perusahaan induk.

Pada bulan Maret dan Juli 2007, Perusahaan mengambil alih 99,99% kepemilikan saham di JTI, 99,45% kepemilikan saham di JBI, 99,99% kepemilikan saham di JTN, dan 98,63% kepemilikan saham di JDC terutama dari PT Pembangunan Jaya.

Jumlah saham, nilai pengalihan dan nilai buku aset bersih proporsional dari masing-masing perusahaan anak yang diambil alih pada saat pengalihan adalah sebagai berikut:

Perusahaan Anak	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Jumlah Saham/ Number of Shares	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aktiva Bersih Proporsional/ Proportionate Share in Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	Subsidiaries
			Rp	Rp	Rp	
Kepemilikan Langsung						
PT Jaya Trade Indonesia	5 Maret 2007	1,975,094	27,182,182,000	18,793,723,336	(8,388,458,664)	PT Jaya Trade Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	5 Maret 2007	4,294,276	30,473,290,000	11,295,515,869	(19,177,774,131)	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia	18 Juli 2007	22,213,633	14,610,571,000	10,128,333,842	(4,482,237,158)	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Daido Concrete	5 Maret 2007	54,145,800	20,381,400	2,577,673,935	2,557,292,535	PT Jaya Daido Concrete
Kepemilikan Tidak Langsung						
PT Jaya Gas Indonesia	5 Maret 2007	19,047,255	19,415,106,000	6,654,855,703	(12,760,250,297)	PT Jaya Gas Indonesia
Jumlah			91,701,530,400	49,450,102,685	(42,251,427,715)	Total

**3. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

In 2007, PT Pembangunan Jaya, the shareholder of the Company, restructured several of its subsidiaries, where by the Company became the parent company.

In March and July 2007, the Company took over 99.99% share ownership in JTI, 99.45% share ownership in JBI, 99.99% share ownership in JTN and 98.63% share ownership in JDC, mainly acquired from PT Pembangunan Jaya.

The number of shares, transfer price and the related proportional share in book value of net assets of the acquired subsidiaries on the date of acquisition transaction are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Transaksi pengalihan dan penjualan tersebut di atas dicatat dengan mengacu kepada PSAK No.38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", sehingga selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih proporsional dari perusahaan anak - bruto sebesar Rp 42.251.427.715 atau sebesar Rp 30.421.027.955 setelah dikurangi aset pajak tangguhan, disajikan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali di dalam Ekuitas pada neraca konsolidasian.

The above acquisition were accounted in accordance with SFAS No. 38 (revised in 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities under Common Control", net difference between transfer price and proportionate share in book value of net assets from subsidiaries amounting to Rp 42,251,427,715 or Rp 30,421,027,955 net off deferred tax asset, is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control", which is presented as part of equity in consolidated balance sheets.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Kas			Cash
Rupiah			Rupiah
Kas Kantor Pusat	3,177,769,583	3,167,682,230	Cash on Head Office
Kas Luar Kota			Cash on Sites
Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan	1,370,000,000	--	Jalan Payakumbuh - Pangkalan Project
Proyek Jl Mandrehe-Sirombu Nias	743,503,020	967,292,000	Jl Mandrehe-Sirombu Nias Project
Proyek Jalan Muara Laung - Tb Lahung	660,819,709	--	Jalan Muara Laung - Tb Lahung Project
Proyek Pemda Kepri	540,000,000	--	Pemda Kepri Project
Proyek Jalan Pati - Rembang	470,000,000	--	Jalan Pati - Rembang Project
Proyek Hotmix Jalan Semarang - Demak	400,000,000	--	Hotmix Jalan Semarang - Demak Project
Proyek Operasi Bagian AMP II	331,112,157	605,834,905	Operasi Bagian AMP II Project
Proyek Jalan Karang Ampel - Cirebon	330,050,000	--	Jalan Karang Ampel - Cirebon Project
Proyek Drainase Lhokseumawe	300,000,000	--	Drainase Lhokseumawe Project
Proyek Gedung Serbaguna Berau	150,000,000	--	Gedung Serbaguna Berau Project
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu	132,447,232	--	Jalan Km 50 - Puruk Cahu Project
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	128,357,640	--	Kantor Bupati Tanah Bumbu Project
Proyek Gedung Kantor DPRD INHIL	100,000,000	330,000,000	Gedung Kantor DPRD INHIL Project
Proyek Jalan Santang Bontang VII	60,000,000	--	Jalan Santang Bontang VII Project
Proyek Jalan Flores Bontang - Lestari	27,204,914	27,500,000	Jalan Flores Bontang - Lestari Project
Proyek Atap Bandara Hasanuddin	23,860,000	75,000,000	Atap Bandara Hasanuddin Project
Proyek Jalan Sekayu - Mangunjaya	3,932,615	100,000,000	Jalan Sekayu - Mangunjaya Project
Proyek Jalan Baso - Payakumbuh	3,192,750	--	Jalan Baso - Payakumbuh Project
Proyek Jalan Muara Teweh Km. 51	--	500,000,000	Jalan Muara Teweh Km. 51 Project
Proyek Jalan Sei Hanyu - Muara Laung	--	400,000,000	Jalan Sei Hanyu - Muara Laung Project
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	160,000,000	Kantor Bupati Kampar Project
Proyek Jalan Santan - Bontang IV	--	50,000,000	Jalan Santan - Bontang IV Project
Proyek Rusunawa Kota Nunukan	--	25,000,000	Rusunawa Kota Nunukan Project
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2008: USD 22.168,72; 2007: USD 586,33)	242,747,474	5,522,599	USD (2008: USD 22,168.72; 2007: USD 586.33)
JPY (2008: JPY 3.674,97; 2007: JPY 3.674,99)	445,517	305,245	JPY (2008: JPY 3,674.97; 2007: JPY 3,674.99)
SGD (2008: SGD 22,00; 2007: SGD 1.385,01)	167,354	9,005,891	SGD (2008: SGD 22.00; 2007: SGD 1,385.01)
BND (2008: BND 10,00; 2007: BND 10,00)	76,074	64,977	BND (2008: BND 10.00; 2007: BND 10.00)
Sub Jumlah	<u>9,195,686,039</u>	<u>6,423,207,847</u>	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Bank	2008	2007	Banks
	Rp	Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,105,856,196	7,361,371,526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,553,067,542	15,053,495,963	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5,081,735,873	5,327,535,568	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,790,372,340	409,066,118	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,720,609,363	1,226,315,081	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	322,752,025	11,244,930	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204,866,412	260,178,521	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	193,255,685	15,788,844	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DKI	161,977,204	694,106,531	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	78,915,272	127,874,965	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	29,170,666	29,994,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	26,820,421	72,883,172	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Sumsel	22,506,690	53,527,169	PT Bank Sumsel
PT Bank Bumiputera Tbk	10,538,318	360,578,438	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank Capital	9,073,457	--	PT Bank Capital
PT Bank Jabar	6,167,555	6,167,555	PT Bank Jabar
PT Bank Mayapada Tbk	5,480,570	13,867,393	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,201,013	6,103,960	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,449,015	32,573,777	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Hana	1,452,069	--	PT Bank Hana
PT Bank Lampung	370,000	--	PT Bank Lampung
PT Bank Jatim	--	1,960,000	PT Bank Jatim
PT Bank Bintang Manunggal	--	1,134,892	PT Bank Bintang Manunggal
PT Bank Pembangunan Daerah	--	460,000	PT Bank Pembangunan Daerah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD			USD
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 123.961,54; 2007: USD 357.579,48)	1,357,378,864	3,368,041,123	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2008: USD 123,961.54; 2007: USD 357,579.48)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: USD 39.883,56; 2007: USD 112.714,80)	436,724,982	1,061,660,701	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2008: USD 39,883.56; 2007: USD 112,714.80)
PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 31.826,07; 2007: USD 8.411,83)	348,495,467	79,231,027	PT Bank Central Asia Tbk (2008: USD 31,826.07; 2007: USD 8,411.83)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2008: USD 15.705,60; 2007: USD 279,67)	171,976,320	2,634,212	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2008: USD 15,705.60; 2007: USD 279.67)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2008: USD 12.214,76; 2007: USD 12.194,67)	133,751,622	114,861,596	PT Bank Pan Indonesia Tbk (2008: USD 12,214.76; 2007: USD 12,194.67)
PT Bank Permata Tbk (2008: USD 1.941,77; 2007: USD 2.009,17)	21,262,382	18,924,372	PT Bank Permata Tbk (2008: USD 1,941,77; 2007: USD 2,009,17)
PT Bank Mega Tbk (2008: USD 1.718,83; 2007: USD 5.522,12)	18,821,189	52,012,848	PT Bank Mega Tbk (2008: USD 1,718.83; 2007: USD 5,522.12)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008: Nihil; 2007: USD 1.503,50)	--	14,161,467	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008: Nil; 2007: USD 1,503.50)
PT Bank Bumiputera Tbk (2008: Nihil; 2007: USD 461,18)	--	4,343,854	PT Bank Bumiputera Tbk (2008: Nil; 2007: USD 461.18)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
JPY			JPY
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(2008: JPY 4.587.316,66; 2007: JPY 28.768.801,28)	556,120,399	2,389,536,634	(2008: JPY 4,587,316.66; 2007: JPY 28,768,801.28)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2008: JPY 2.204.578,89; 2007: Nihil)	267,261,099	--	(2008: JPY 2,204,578.89; 2007: Nil)
SGD			SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2008: SGD 2.449,62; 2007: SGD 2.575,07)	18,635,142	16,744,084	(2008: SGD 2,449.62; 2007: SGD 2,575.07)
Sub Jumlah	<u>31,663,065,152</u>	<u>38,188,380,321</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15,000,000,000	36,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,500,000,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,000,000,000	45,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,000,000,000	15,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000,000	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	2,000,000,000	18,000,000,000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,045,000,000	743,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bumiputera Tbk	1,001,879,453	1,000,000,000	PT Bank Bumiputera Tbk
PT Bank DKI	1,000,000,000	--	PT Bank DKI
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	--	300,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Sub Jumlah	<u>133,546,879,453</u>	<u>138,043,000,000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>174,405,630,644</u>	<u>182,654,588,168</u>	Total
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Term on Time Deposits
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	6,50% - 14,00%	6,25% - 9,25%	Interest Rate on Time Deposits per Annum

5. Investasi pada Surat Berharga

Merupakan investasi pada Obligasi Negara FR 0048 dengan nilai nominal dan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 4.115.000.000. Nilai pasar atas obligasi negara ini per 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 3.250.000.000.

Jangka waktu Obligasi Negara FR 0048 adalah sampai dengan 15 September 2018 dengan tingkat suku bunga adalah sebesar 9% per tahun.

5. Investment on Bond

Represents investment in Government Bond FR 0048 with par value and acquisition cost amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 4,115,000,000, respectively. As of December 31, 2008 this bond is stated at market value amounting to Rp 3,250,000,000.

The bond will due on September 15, 2018 with interest rate amounting to 9% per annum.

6. Piutang Usaha

- a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa		
PT Jaya Real Property Tbk	12,476,231,114	3,001,610,480
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2,728,796,814	1,828,570,061
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	4,661,912,400	--
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,519,325,884	4,310,563,522
JO Jaya Duta Graha	1,296,299,100	--
PT Bumi Serpong Damai	999,802,040	442,802,638
PT Ciputra Residence	522,061,559	20,410,342
PT Jaya Land	133,410,131	25,504,362
PT Ciputra Sentra	42,476,268	810,802,366
PT Alam Karya Cipta Selaras	17,537,041	--
Hotel Ciputra	9,625,000	--
PT Metropolitan Land	4,697,550	1,590,300
PT Industri Tata Udara	3,103,000	4,230,600
PT Jaya Obayashi	--	1,425,481,200
JO Jaya Lampiri	--	380,467,100
Proyek Jalan Kolektor Emerald	--	198,775,317
Proyek Jalan Cluster Emerald Lanjutan	--	170,140,747
PT Taman Impian Jaya Ancol	--	6,600,000
PT Jasindo Sarana Graha	--	4,004,977
Sub Jumlah	<u>27,415,277,901</u>	<u>12,631,554,012</u>

Pihak Ketiga

PT Adhi Karya (Persero) Tbk	15,515,091,960	14,362,075,550
PT Utama Karya	15,485,086,391	6,296,798,894
Proyek Karang Ampel Cirebon	11,046,431,735	--
Proyek Bandara Pulau Panjang	10,213,517,272	--
PT Pertamina (Persero)	6,950,492,715	3,009,199,001
PT Duta Raya Sejati	6,903,054,220	--
PT Waskita Karya	5,693,850,562	--
Proyek Tutup Lubang Jl DKI	3,776,659,977	--
Proyek Gedung SMA Unggulan	3,738,408,875	--
PT Karya Shakila	3,710,860,400	--
PT Tulung Agung	3,578,059,900	2,681,930,700
PT Buana Sakti	3,367,733,420	--
PT Bukit Kapur	3,186,740,380	--
PT Kemulian Megah Perkasa	3,180,656,160	3,996,000,000
PT Delta Marga Adyatama	3,134,143,550	1,489,102,863
PT PLN (Persero)	3,117,708,550	--
PT Exelcomindo Pratama Tbk	2,987,380,072	--
PT Conbloc Infratecno	2,591,801,850	--
PT Gayotama Leopropita	2,529,302,450	--
PT Kadi Internasional	2,512,193,460	--
PT Kresna Karya	2,399,836,000	--

6. Accounts Receivable

- a. *Accounts receivable based on the customer are as follows:*

2008	2007	
Rp	Rp	
		Related Parties
		<i>PT Jaya Real Property Tbk</i>
		<i>PT Metropolitan Kentjana Tbk</i>
		<i>JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta</i>
		<i>PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk</i>
		<i>JO Jaya Duta Graha</i>
		<i>PT Bumi Serpong Damai</i>
		<i>PT Ciputra Residence</i>
		<i>PT Jaya Land</i>
		<i>PT Ciputra Sentra</i>
		<i>PT Alam Karya Cipta Selaras</i>
		<i>Hotel Ciputra</i>
		<i>PT Metropolitan Land</i>
		<i>PT Industri Tata Udara</i>
		<i>PT Jaya Obayashi</i>
		<i>JO Jaya Lampiri</i>
		<i>Jalan Kolektor Emerald Project</i>
		<i>Jalan Cluster Emerald Lanjutan Project</i>
		<i>PT Taman Impian Jaya Ancol</i>
		<i>PT Jasindo Sarana Graha</i>
		<i>Sub Total</i>

Third Parties

		<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Utama Karya</i>
		<i>Karang Ampel Cirebon Project</i>
		<i>Bandara Pulau Panjang Project</i>
		<i>PT Pertamina (Persero)</i>
		<i>PT Duta Raya Sejati</i>
		<i>PT Waskita Karya</i>
		<i>Tutup Lubang Jl DKI Project</i>
		<i>Gedung SMA Unggulan Project</i>
		<i>PT Karya Shakila</i>
		<i>PT Tulung Agung</i>
		<i>PT Buana Sakti</i>
		<i>PT Bukit Kapur</i>
		<i>PT Kemulian Megah Perkasa</i>
		<i>PT Delta Marga</i>
		<i>PT PLN (Persero)</i>
		<i>PT Exelcomindo Pratama Tbk</i>
		<i>PT Conbloc Infratecno</i>
		<i>PT Gayotama Leopropita</i>
		<i>PT Kadi Internasional</i>
		<i>PT Kresna Karya</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Mitra Pondasi Tama	2,313,640,272	--	PT Mitra Pondasi Tama
PT Cipadang Jayabaya Putra	2,047,172,869	2,047,172,869	PT Cipadang Jayabaya Putra
PT Angkasa Puri Konsursindo	1,976,640,280	--	PT Angkasa Puri Konsursindo
PT Tirtayasa	1,961,801,830	--	PT Tirtayasa
PT Nusa Raya Cipta	1,960,735,152	--	PT Nusa Raya Cipta
PT Kharisma Karya	1,860,473,222	--	PT Kharisma Karya
PT LG Electronics Indonesia	1,807,797,915	--	PT LG Electronics Indonesia
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	1,694,849,735	6,365,393,675	Pemeliharaan Tol Cikampek Project
PT Kent Brother Mulia	1,686,838,056	--	PT Kent Brother Mulia
PT Jatiluhur Gemilang	1,641,131,250	--	PT Jatiluhur Gemilang
PT Piramida Raya	1,633,211,050	--	PT Piramida Raya
PT Jakarta Realty	1,595,308,117	--	PT Jakarta Realty
PT Dipajaya Sejahtera	1,576,732,700	1,576,732,700	PT Dipajaya Sejahtera
PT Sumber Batu	1,574,976,103	1,173,285,618	PT Sumber Batu
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,537,447,778	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Medan Jaya	1,467,648,500	--	PT Medan Jaya
PT Lampiri Jaya Abadi	1,430,223,825	--	PT Lampiri Jaya Abadi
PT Perintis Dinamika Sekatama	1,427,911,974	--	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT BSA Mahalini Jaya	1,362,545,800	--	PT BSA Mahalini Jaya
PT Skill Nusa Infotama	1,354,744,500	--	PT Skill Nusa Infotama
PT Herlina Indah	1,305,135,000	--	PT Herlina Indah
PT Semesta Karya Mandiri Sentosa	1,282,500,000	--	PT Semesta Karya Mandiri Sentosa
PT Grand Indonesia	1,281,484,931	--	PT Grand Indonesia
PT Duta Anggada Realty	1,279,872,792	--	PT Duta Anggada Realty
PT Sinar Karya Cahaya	1,248,450,000	1,660,400,000	PT Sinar Karya Cahaya
PT Morel Renee Parfum	1,206,514,000	--	PT Morel Renee Parfum
PT Sinar Batang Natal	1,193,837,250	--	PT Sinar Batang Natal
PT Hotel Mulia Senayan	1,186,766,265	--	PT Hotel Mulia Senayan
PT Sarana Multiland Mandiri	1,174,179,982	--	PT Sarana Multiland Mandiri
PT Ekasapta Inti Air Con	1,170,626,325	1,010,535,779	PT Ekasapta Inti Air Con
PT Yamaha Motor Parts Manufacturing	1,133,286,700	--	PT Yamaha Motor Parts Manufacturing
PT Sinar Inti Berkah Sejahtera	1,118,200,679	--	PT Sinar Inti Berkah Sejahtera
PT Megasari Makmur	1,113,813,000	1,166,749,750	PT Megasari Makmur
PT Syukri Balak	1,088,843,800	--	PT Syukri Balak
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	1,073,242,014	1,633,940,000	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
Proyek Atap Bandara Hasanudin	1,036,363,636	4,773,672,365	Atap Bandara Hasanudin Project
PT Usni Utama	1,024,775,500	1,001,758,375	PT Usni Utama
PT Citra Kurnia Waway	1,012,712,800	--	PT Citra Kurnia Waway
Proyek Busway Koridor 4 (PHI)	--	16,834,972,763	Busway Koridor 4 Project (PHI)
Proyek Gedung Judo Kelapa Gading	--	16,128,669,837	Gedung Judo Kelapa Gading Project
Proyek Gedung KWK Jaktim Blok C&D III	--	13,363,636,363	Gedung KWK Jaktim Blok C&D III Project
Proyek Sayap Belakang KWK Jaksel III	--	9,491,071,037	Sayap Belakang KWK Jaksel III Project
Proyek Underpass Ciledug	--	7,983,979,507	Underpass Ciledug Project

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Kideco Jaya Agung	--	4,774,000,000	PT Kideco Jaya Agung
PT Yamaha Indonesia Motor MFG	--	4,383,919,400	PT Yamaha Indonesia Motor MFG
Proyek Rusun Cakung Barat	--	4,347,374,545	Rusun Cakung Barat Project
PT Nindya Karya	--	3,329,177,080	PT Nindya Karya
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	--	3,214,089,180	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
PT IBM Indonesia	--	2,246,471,060	PT IBM Indonesia
PT Mekarjaya Abadipratama	--	2,194,014,600	PT Mekarjaya Abadipratama
Proyek Rusun Karet Tengsin	--	2,068,268,931	Rusun Karet Tengsin Project
PT Unilever Indonesia Tbk	--	2,055,481,997	PT Unilever Indonesia Tbk
Proyek Longsor Tol Cikampek	--	1,972,966,130	Longsor Tol Cikampek Project
Proyek Prasada Sasana Karya 2	--	1,931,392,330	Prasada Sasana Karya 2 Project
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	--	1,810,509,586	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Bangun Cipta Prambanan	--	1,786,098,600	PT Bangun Cipta Prambanan
PT Istaka Karya	--	1,580,962,550	PT Istaka Karya
PT Wahyu Putra Tunggal	--	1,534,682,500	PT Wahyu Putra Tunggal
PT Sederhana Karya Jaya	--	1,440,370,000	PT Sederhana Karya Jaya
PT Utama Prima	--	1,387,594,212	PT Utama Prima
PT Tunas Sentosa	--	1,375,432,700	PT Tunas Sentosa
CV Sarana Marga	--	1,296,290,800	CV Sarana Marga
PT Kuperin Karya Utama	--	1,278,750,000	PT Kuperin Karya Utama
PT Intan Sari Manik	--	1,244,558,155	PT Intan Sari Manik
PT Gumaya Graha Mulia	--	1,243,323,177	PT Gumaya Graha Mulia
PT Gaol Maju Jaya	--	1,138,356,300	PT Gaol Maju Jaya
PT Elfana Putri	--	1,115,205,000	PT Elfana Putri
PT Indosat Tbk	--	1,045,086,750	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	--	1,012,139,785	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT IDS Manufacturing Indonesia	--	1,004,600,000	PT IDS Manufacturing Indonesia
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.	--	343,318,782	Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	102,511,101,398	111,094,460,342	Other (under below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	272,972,546,899	283,295,972,138	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(4,340,356,881)	(4,322,430,761)	Less: Allowance for Doubtful Receivables
	<u>268,632,190,018</u>	<u>278,973,541,377</u>	
Jumlah - Bersih	<u>296,047,467,919</u>	<u>291,605,095,389</u>	Total - Net

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 286.000.000.000 dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas penggunaan bank garansi dengan fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company's accounts receivable amounted to Rp 286,000,000 are pledged as bank guarantees with the facility Non Cash Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sebagian piutang usaha anak Perusahaan (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 25). Jumlah piutang yang dijamin pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 155.608.472.146 dan Rp 58.000.000.000.

Some of subsidiaries' accounts receivable (JTI and JTN) are pledged as bank loan collateral (see Note 25). As of December 31 2008 and 2007, the pledged accounts receivable amounted to Rp 155,608,472,146 and Rp 58,000,000,000, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Jasa Konstruksi	18,921,001,030	4,999,150,225	Construction Services
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	275,091,828	162,334,004	Repair and Maintenance Services
Beton	8,219,185,043	7,470,069,783	Concretes
Sub Jumlah	<u>27,415,277,901</u>	<u>12,631,554,012</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa Konstruksi	76,128,894,514	118,490,952,858	Construction Services
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	11,581,992,340	7,917,332,726	Repair and Maintenance Services
Aspal	100,422,077,356	76,398,979,021	Asphalts
Beton	42,658,997,175	34,780,764,325	Concretes
Gas	38,046,859,778	42,656,418,754	Gases
Handling Equipment	4,133,725,736	3,051,524,454	Handling Equipment
Sub Jumlah	<u>272,972,546,899</u>	<u>283,295,972,138</u>	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4,340,356,881)</u>	<u>(4,322,430,761)</u>	Less: Allowance for Doubtful Accounts
Sub Jumlah	<u>268,632,190,018</u>	<u>278,973,541,377</u>	Sub Total
Jumlah - Bersih	<u>296,047,467,919</u>	<u>291,605,095,389</u>	Total - Net

b. Accounts receivable based on business segment are as follows:

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Rupiah	271,062,407,174	280,520,142,587	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
USD (2008: USD 2.678.120,33; 2007: USD 1.635.777,00)	<u>29,325,417,626</u>	<u>15,407,383,563</u>	USD (2008: USD 2,678,120.33; 2007: USD1,635,777.00)
Jumlah	<u>300,387,824,800</u>	<u>295,927,526,150</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4,340,356,881)</u>	<u>(4,322,430,761)</u>	Less : Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	<u>296,047,467,919</u>	<u>291,605,095,389</u>	Total - Net

c. Accounts receivable based on currencies are as follows:

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
≤ 1 bulan	185,275,573,909	192,837,166,920	≤ 1 Month
> 1 bulan - 3 bulan	83,774,024,946	74,149,881,499	> 1 Month - 3 Months
> 3 bulan - 6 bulan	17,095,381,719	17,205,820,584	> 3 Months - 6 Months
> 6 bulan - 1 tahun	5,832,648,213	5,426,264,657	> 6 Months - 1 Year
> 1 tahun	8,410,196,013	6,308,392,490	> 1 Year
Jumlah	<u>300,387,824,800</u>	<u>295,927,526,150</u>	Total
Dikurangi: Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(4,340,356,881)</u>	<u>(4,322,430,761)</u>	Less : Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	<u>296,047,467,919</u>	<u>291,605,095,389</u>	Total - Net

d. Accounts receivable based on aging schedule are as follows:

e. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2008 Rp	2007 Rp
Saldo Awal	4,322,430,761	410,854,179
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	1,212,722,536	5,182,126,654
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(1,154,802,857)	(1,275,526,105)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	(39,993,559)	4,976,033
Saldo Akhir	4,340,356,881	4,322,430,761

e. The movement in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Beginning Balance
Provision During the Year
Recovery During the Year
Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on Foreign Currency
Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak hubungan istimewa, penyisihan piutang tak tertagih adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for doubtful accounts from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for doubtful accounts from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

7. Piutang Retensi

7. Retention Receivables

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Proyek Busway Koridor 9	--	997,071,871	Busway Koridor 9 Project
Proyek Underpass Arteri Row 50	--	28,650,000	Underpass Arteri Row 50 Project
Sub Jumlah	--	1,025,721,871	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Longsoran Tol Cikampek	778,347,113	--	Longsoran Tol Cikampek Project
Proyek Jl Kerang Segendang-T.Aru III	--	182,008,163	Jalan Kerang Segendang-T.Aru III Project
Sub Jumlah	778,347,113	182,008,163	Sub Total
Jumlah	778,347,113	1,207,730,034	Total

8. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

8. Gross Receivables to the Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTN) sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings by the Company and subsidiary (JTN) up to balance sheets date are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	1,869,014,357,998	1,207,739,589,771	Accumulated Contract Cost
Laba Yang Diakui	164,117,505,281	99,706,329,960	Accumulated Recognized Profit
	2,033,131,863,279	1,307,445,919,731	
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,693,720,198,425)	(1,024,121,448,828)	Accumulated Progress Billings
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	339,411,664,854	283,324,470,903	Gross Receivables to the Customers

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross receivables to the customers for contracts in progress are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	8,455,506,765	--	<i>Gedung Senen Jaya Blok IV Project</i>
Proyek Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3	6,947,477,624	--	<i>Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3 Project</i>
Proyek KWK Jakarta Selatan	1,764,346,767	--	<i>KWK Jakarta Selatan Project</i>
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	808,235,853	--	<i>Arteri Row 50 Segmen 4 & 5 Project</i>
Proyek Gedung SMA Unggulan	391,160,356	448,000,000	<i>Gedung SMA Unggulan Project</i>
Proyek Pondok Indah Golf Apartment 3	346,406,197	345,209,500	<i>Pondok Indah Golf Apartment 3 Project</i>
Proyek Citra Raya	322,949,050	653,992,650	<i>Citra Raya Project</i>
Perumahan Bintaro Jaya	237,585,450	2,644,351,950	<i>Bintaro Jaya Residence</i>
Proyek KWK Jakarta Timur	142,889,745	--	<i>KWK Jakarta Timur Project</i>
Proyek Graha Raya	132,924,000	--	<i>Graha Raya Project</i>
Proyek Bumi Serpong Damai	63,323,600	300,482,670	<i>Bumi Serpong Damai Project</i>
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	--	<i>Discovery Bintaro Project</i>
Proyek Dispora	52,113,193	766,440,500	<i>Dispora Project</i>
Proyek Menara Cordova	27,270,000	--	<i>Cordova Tower Project</i>
Proyek Plaza Bintaro	25,784,460	15,044,545	<i>Plaza Bintaro Project</i>
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	25,150,000	140,983,521	<i>Metropolitan Mall Bekasi Project</i>
Proyek Kantor Jaya Konstruksi	18,339,500	1,599,543	<i>Jaya Konstruksi Office Project</i>
Proyek Ciputra Sentra	16,444,310	--	<i>Ciputra Sentra Project</i>
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15,747,000	--	<i>Gelanggang Samudra Ancol Project</i>
Proyek Jaya Land	11,508,140	--	<i>Jaya Land Project</i>
Proyek Mall Ciputra	8,550,000	64,764,000	<i>Mall Ciputra Project</i>
Proyek Slipi Jaya Plaza	5,863,640	5,280,000	<i>Slipi Plaza Project</i>
Proyek Gedung Jaya	805,455	343,382,491	<i>Gedung Jaya Project</i>
Proyek Jalan & Kanstin Arteri Row 50	--	2,291,280,307	<i>Jalan & Kanstin Arteri Row 50 Project</i>
Proyek Wisma Pondok Indah 2	--	1,769,300,718	<i>Wisma Pondok Indah 2 Project</i>
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	--	537,964,366	<i>Underpass Arteri Row 50 Project</i>
Proyek The Address	--	364,338,182	<i>The Address Project</i>
Proyek Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk	--	195,559,800	<i>Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk Project</i>
Proyek Jalan Kolektor Emeraldalda	--	178,995,941	<i>Jalan Kolektor Emeraldalda Project</i>
Proyek Pondok Indah Mall II	--	162,813,154	<i>Pondok Indah Mall II Project</i>
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	138,463,964	<i>Jalan Cluster Emerald Project</i>
Proyek Jalan Menteng Residence	--	100,075,767	<i>Jalan Menteng Residence Project</i>
Rumah Tangga Ismail Sofyan	--	97,600,000	<i>Rumah Tangga Ismail Sofyan</i>
Proyek Jalan Cluster Emerald Lanjutan	--	59,007,642	<i>Jalan Cluster Emerald Lanjutan Project</i>
Proyek Hotel Ciputra	--	27,464,250	<i>Hotel Ciputra Project</i>
Proyek Gedung Bank Permata	--	15,221,456	<i>Gedung Bank Permata Project</i>
Sub Jumlah	<u>19,876,635,705</u>	<u>11,667,616,917</u>	<i>Sub Total</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III	83,585,361,597	31,334,042,581	Sayap Belakang KWK Jakarta Selatan III Project
Proyek KWK Jakarta Timur Blok C & D III	66,769,369,032	21,549,009,886	KWK Jakarta Timur Blok C & D III Project
Proyek Kantor Pemda Kepri	33,625,614,628	--	Kantor Pemda Kepri Project
Proyek Banjir Kanal Timur Paket 23	21,756,025,295	12,842,370,011	Banjir Kanal Timur Paket 23 Project
Proyek Gedung Kantor DPRD INHIL	13,022,269,503	12,094,358,283	Gedung Kantor DPRD INHIL Project
Proyek Normalisasi Kali Sabi	12,639,381,561	--	Normalisasi Kali Sabi Project
Proyek Jalan Baso Payakumbuh	9,305,708,297	--	Jalan Baso Payakumbuh Project
Proyek Drainase Kota Lhokseumawe	7,333,814,799	--	Drainage Kota Lhokseumawe Project
Proyek Gedung Serbaguna Berau	6,777,275,276	--	Gedung Serbaguna Berau Project
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	6,035,354,450	--	Kantor Bupati Tanah Bumbu Project
Proyek Jalan Karang Ampel Cirebon	5,919,867,708	--	Jalan Karang Ampel Cirebon Project
Proyek Jalan Sekayu Mangunjaya	5,753,180,633	11,243,856,501	Jalan Sekayu Mangunjaya Project
Proyek Gedung SMA Unggulan	4,706,449,999	19,122,541,297	Gedung SMA Unggulan Project
Proyek Jalan Flores Bontang Seksi A	4,022,587,057	17,101,381,160	Jalan Flores Bontang Seksi A Project
Proyek Jalan Pati, Rembang	3,914,087,000	--	Jalan Pati, Rembang Project
Proyek Trash Track Kali Cililung	3,781,150,242	--	Trash Track Kali Cililung Project
Proyek Tutup Lubang Jalan DKI	3,423,340,023	--	Tutup Lubang Jalan DKI Project
Proyek Indosat	2,162,534,380	1,454,282,500	Indosat Project
Proyek Inalum	1,765,687,500	--	Inalum Project
Proyek Jalan Lingkar Kudus	1,705,000,000	--	Jalan Lingkar Kudus Project
Proyek Grand Indonesia	1,610,643,936	1,558,256,518	Grand Indonesia Project
Proyek Mediterania Marina Residences	1,486,674,002	1,893,047,661	Mediterania Marina Residences Project
Proyek Kuningan Place	1,444,175,029	--	Kuningan Place Project
Proyek Hotmix Jalan Semarang, Demak	1,239,136,659	--	Hotmix Jalan Semarang, Demak Project
Proyek Pemeliharaan Tol Cikampek	548,024,348	2,442,472,892	Pemeliharaan Tol Cikampek Project
Proyek PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518,723,631	1,779,073,738	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Project
Proyek Sarana Busway Koridor IX	--	52,415,164,844	Sarana Busway Koridor IX Project
Proyek Kantor Bupati Kampar	--	15,727,178,160	Kantor Bupati Kampar Project
Proyek Underpass Ciledug	--	13,690,343,628	Underpass Ciledug Project
Proyek Sampoerna Strategic Square	--	7,436,027,835	Sampoerna Strategic Square Project
Proyek Plaza Indonesia Extention	--	4,013,206,080	Plaza Indonesia Extention Project
Proyek Longsoran Tol Cikampek	--	3,335,338,819	Longsoran Tol Cikampek Project
Proyek Jalan Mandrehe Sirombu Nias	--	2,580,428,434	Jalan Mandrehe Sirombu Nias Project
Proyek Standard Chartered Bank	--	2,014,251,120	Standard Chartered Bank Project
Proyek JaCC Lantai 5	--	1,897,699,495	JaCC Lantai 5 Project
Proyek Perpustakaan Jakarta	--	1,537,482,870	Perpustakaan Jakarta Project
Proyek Bank Negara Indonesia	--	1,440,159,615	Bank Negara Indonesia Project
Proyek Busway Koridor II Seksi 1	--	14,435,810,947	Busway Koridor II Seksi 1 Project
Proyek Blok M Square	--	3,693,735,000	Blok M Square Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	14,683,592,564	13,025,334,111	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	<u>319,535,029,149</u>	<u>271,656,853,986</u>	Sub Total
Jumlah	<u>339,411,664,854</u>	<u>283,324,470,903</u>	Total

9. Piutang Lain-lain

9. Other Receivables

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Proyek Kerjasama Operasi			JO Project
JO Jaya Konstruksi BBS			JO Jaya Konstruksi BBS
(Proyek Apartemen Pondok Indah)	6,462,507,593	476,830,622	(Pondok Indah Apartment Project)
Jaya Bangun Cipta JO			Jaya Bangun Cipta JO
(Proyek Jalan Lolowau - Teluk Dalam)	1,429,557,613	--	(Jalan Lolowau Teluk - Dalam Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek Fly Over Yos Sudarso)	1,080,186,262	5,623,619,850	JO Jaya Lampiri (Fly Over Yos Sudarso Project)
Jaya Gragasi JO			Jaya Gragasi JO
(Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	498,347,002	616,950,861	(Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
Wijaya Karya Jaya JO			Wijaya Karya Jaya JO
(Proyek Jalan Pangkalan Lada - Bun)	397,572,536	--	(Jalan Pangkalan Lada - Bun Project)
Jaya Konstruksi BCK JO			Jaya Konstruksi BCK JO
(Proyek Jalan Geumpang, Tutut)	224,929,057	--	(Jalan Geumpang, Tutut Project)
Jaya Konstruksi JO (Proyek Gedung SMA Unggulan)	141,394,848	--	Jaya Konstruksi JO (Gedung SMA Unggulan Project)
Jaya Asiana Technologies JO			Jaya Asiana Technologies JO
(Proyek Trash Track Kali Ciliwung)	90,088,429	--	(Trash Track Kali Ciliwung Project)
Jaya Lampiri JO (Proyek Proyek Busway Koridor 9)	73,291,332	102,799,663	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
BCK Jaya Konstruksi JO			BCK Jaya Konstruksi JO
(Proyek Jalan Lahusa, Gomo Nias)	61,651,711	--	(Jalan Lahusa, Gomo Nias Project)
Jaya Satwiga JO			Jaya Satwiga JO
(Proyek Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III)	22,414,287	263,588,461	(Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III Project)
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	19,101,391	--	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
PL Jaya Lampiri JO			PL Jaya Lampiri JO
(Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	15,660,100	15,660,100	(Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	--	8,218,568	JO JK Citra (Ise-ise Blangkejeren Project)
PT Jasindo Sarana Graha	--	4,773,686	PT Jasindo Sarana Graha
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group	18,081,563	--	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group
PT Jaya Construction Management	1,518,166	--	PT Jaya Construction Management
Sub Jumlah	<u>10,536,301,890</u>	<u>7,112,441,811</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
Karyawan	1,225,884,948	1,385,784,439	Employees
Bunga Deposito & Obligasi	416,215,176	257,882,106	Interest
PT Jagat Karsa Mandiri Utama	89,514,934	--	PT Jagat Karsa Mandiri Utama
Lain-lain	767,337,444	591,036,768	Others
Sub Jumlah	<u>2,498,952,502</u>	<u>2,234,703,313</u>	Sub Total
Jumlah	<u>13,035,254,392</u>	<u>9,347,145,124</u>	Total

Piutang kepada JO merupakan piutang atas bagian dari hasil keuntungan Perusahaan yang belum dibayarkan oleh proyek kerjasama operasi.

Other receivables to JO represent a contribution of the Company's profits that has not been paid by the Joint Operations.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan perusahaan anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan perusahaan anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Other receivables to employees represent employees' loan which given to employees who have work to the Company for more than 5 (five) years. The interest rate of employees' loan is 4% per annum. Meanwhile the employees' loan for subsidiaries' employees given to the permanent employees and there is no interest charge.

10. Persediaan

10. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. *Inventories based on type are as follows:*

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	48,200,280,759	30,658,631,122	<i>Asphalts</i>
Bahan Bangunan	20,205,281,611	9,483,551,103	<i>Building Materials</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	--	6,569,661,526	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Barang Dagangan <i>Forklift</i>	9,681,233,583	5,529,272,033	<i>Merchandise Forklift</i>
Suku Cadang	5,224,041,155	2,824,580,585	<i>Spareparts</i>
Barang Produksi - Beton			<i>Industrial Goods - Concretes</i>
Barang Jadi	33,913,673,219	18,996,323,219	<i>Finished Goods</i>
Bahan Baku	12,460,983,595	9,124,941,892	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	2,417,526,594	476,831,730	<i>Indirect Materials</i>
Persediaan dalam Proses	519,528,453	119,171,287	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	697,056,052	202,576,025	<i>Fuel</i>
Lain-lain	569,070,155	433,167,619	<i>Others</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	<i>(634,524,557)</i>	<i>(310,983,106)</i>	<i>Less: Provision for Obsolescence</i>
Jumlah	<u>139,422,449,784</u>	<u>88,950,141,025</u>	<i>Total</i>

b. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. *Movement of provision for obsolescence on inventories are as follows:*

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	310,983,106	--	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	323,541,451	310,983,106	<i>Provision</i>
Saldo Akhir	<u>634,524,557</u>	<u>310,983,106</u>	<i>Ending Balance</i>

Seluruh persediaan perusahaan anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 25).

All of the subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as bank loan collaterals (see Note 25).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2007, JDC melakukan penghapusan atas saldo persediaan bahan baku yang sudah tidak diketahui keberadaannya sebesar Rp 449.779.519 (lihat Catatan 35).

On 2007, JDC wrote-off the raw materials amounting to Rp 449,779,519 which whereabouts is unknown (see Note 35).

Seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Contractor All Risk* (CAR), sementara persediaan pada perusahaan anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

All of the Companies' inventories have been insured by *Contractor All Risk* (CAR), meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan / Sum Insured		
	2008 Rp	2007 Rp	
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	23,881,416,370	9,450,000,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	88,686,062,182	41,316,385,423	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 650,000	USD 452,300	PT Asuransi AIU Indonesia

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

11. Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi

11. Advance for Joint Operations

	2008 Rp	2007 Rp	
Jaya Lampiri JO (Proyek Busway Koridor 9)	3,903,212,503	--	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	2,750,000,000	500,067,383	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
PL Jaya Lampiri JO (Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	997,071,871	220,997,150	PL Jaya Lampiri JO (Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
JO Waskita Jaya Nusantara (Proyek Siring Porong I)	52,500,000	--	JO Waskita Jaya Nusantara (Siring Porong I Project)
JO Waskita Jakon Bumirejo (Proyek Pati Rembang)	45,520,487	--	JO Waskita Jakon Bumiredjo (Pati Rembang Project)
Jaya Gragasi JO (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	7,663,000	--	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Utama Istaka Jaya (Proyek Jl. Karangampel Cirebon)	--	510,482,550	JO Utama Istaka Jaya (Jl. Karangampel Cirebon Project)
Jaya Konstruksi JO (Proyek Gedung SMA Unggulan)	--	214,111,000	Jaya Konstruksi JO (Gedung SMA Unggulan Project)
Jumlah	7,755,967,861	1,445,658,083	Total

12. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

12. Advances and Prepaid Expenses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Uang Muka Pembelian	42,141,638,774	56,350,530,028	<i>Purchase Advances</i>
Uang Muka Sub Kontraktor	16,344,757,110	962,767,800	<i>Advance to Subcontractors</i>
Biaya Dibayar Dimuka	6,512,001,181	4,982,842,020	<i>Prepaid Expenses</i>
Transaksi Dalam Penyelesaian	4,305,808,847	3,673,704,960	<i>Transaction on Process</i>
Uang Muka Pembelian Aset	4,254,525,046	3,983,065,199	<i>Purchase Advances for Fixed Assets</i>
Instalasi LPG	427,267,982	15,398,379	<i>LPG Installation</i>
Lain-lain	--	316,451,797	<i>Other</i>
	<u><u>73,985,998,940</u></u>	<u><u>70,284,760,183</u></u>	

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan material dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan dan perusahaan anak.

Purchase advances are advance payments by the Company and subsidiaries from third parties for raw material purchased.

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran Perusahaan dan perusahaan anak atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

Prepaid expenses are payments by the Company and subsidiaries for rental and insurance premium and will be amortized as rent expenses and insurance expenses based on project term period.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan dan perusahaan anak untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process represent advances that have been paid by the Company and subsidiaries to employees in accordance to support operations in the head office and project construction.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Perusahaan.

Purchase advances for fixed assets are advance payments by Company and subsidiaries for purchasing fixed assets.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advance to subcontractors is payments by the Company and subsidiaries to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

13. Biaya Kontrak Ditangguhkan

13. Deferred Contract Expenses

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Proyek Cyber 2	5,076,874,239	--	Cyber 2 Project
Proyek BI Arsek	3,307,754,392	--	BI Arsek Project
Proyek Blok M Square	2,892,760,852	537,387,241	Blok M Square Project
Proyek Emporium Pluit Mall	2,753,065,476	--	Emporium Pluit Mall Project
Proyek XL Networks - Surabaya	2,575,440,000	--	XL Networks - Surabaya Project
Proyek Indosat Jakarta Barat	2,563,986,572	--	Indosat Jakarta Barat Project
Proyek NSN Menara Mulya	2,311,077,378	--	NSN Menara Mulya Project
Proyek Plaza Indonesia Extention	1,961,590,550	--	Plaza Indonesia Extention Project
Jakarta City Center	1,650,819,634	996,740,129	Jakarta City Center
Proyek Menara MTH	1,481,099,499	--	Menara MTH Project
Proyek Mapple Park	1,157,130,502	--	Mapple Park Project
Proyek PAC MSC Banjarmasin	1,153,286,256	--	PAC MSC Banjarmasin Project
Proyek The Lavande	1,056,651,060	--	The Lavande Project
Proyek Paragon City - Semarang	922,664,580	--	Paragon City - Semarang Project
Mediterrania Marina Residence	799,896,324	2,056,600,968	Mediterrania Marina Residence
Proyek Giant - Diponegoro Surabaya	707,865,984	--	Giant - Diponegoro Surabaya Project
Proyek Bank Rakyat Indonesia	583,530,453	851,121,969	Bank Rakyat Indonesia Project
BP West Java	523,621,557	--	BP West Java
Proyek City Loft	504,135,008	--	City Loft Project
Proyek Senen	503,825,264	--	Senen Project
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	6,770,987,164	4,772,957,375	Others (below Rp 500 Millions)
Jumlah	41,258,062,744	9,214,807,682	Total

Biaya kontrak ditangguhkan merupakan kelebihan biaya kontrak yang terjadi atas biaya kontrak yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

Deferred contract expenses represents the excess of incurred contract cost over recognized contract cost based on the percentage of completion method.

14. Penyertaan Saham

14. Investments in Associated Entities

	Tempat Kedudukan/ Domicile	2008		2007		
		Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Amount	Kepemilikan/ Ownership	
		Rp	%	Rp	%	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Mitra Kerta Raharja	Jakarta	1,574,209,427	20.00%	--	--	PT Mitra Kerta Raharja
Metode Biaya						Cost Method
PT Industri Tata Udara	Jakarta	4,200,000,000	17.50%	4,200,000,000	17.50%	PT Industri Tata Udara
PT Damai Indah Golf Tbk	Jakarta	320,000,000	0.096%	320,000,000	0.096%	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Jakarta Tollroad Development	Jakarta	25,000,000	1.00%	25,000,000	1.00%	PT Jakarta Tollroad Development
PT Jatra Niaga Pratama	Jakarta	1,200,000	0.099%	1,200,000	0.099%	PT Jatra Niaga Pratama
PT Jayagas Teknik Prima	Jakarta	400,000	0.099%	400,000	0.099%	PT Jayagas Teknik Prima
Jumlah		6,120,809,427		4,546,600,000		Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Mitra Kerta Raharja

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 11 September 2008, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik Tuan Ivananto Effendy pada PT Mitra Kerta Raharja kepada Perusahaan, sebanyak 1.320 saham yang telah disetor penuh bernilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sejumlah Rp 1.320.000.000 yang merupakan 20% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 1.584.000.000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) didirikan pada tanggal 29 Desember 1978 sesuai dengan Akta No.33 dari Notaris Hobropoerwanto, SH. ITU bergerak pada industri perakitan pesawat pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*). Pada awal pendiriannya, perusahaan anak (JTN) memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp 70.000.000.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2005 dari Notaris Resto Mudarna Yuda, SH, JTN melakukan penambahan penyertaan pada ITU sebanyak 24.500 saham menjadi 42.000 saham dengan nilai Rp 4.200.000.000 dengan persentase kepemilikan 17,5%.

PT Damai Indah Golf Tbk

Berdasarkan surat pengajuan untuk pengalihan saham PT Damai Indah Golf Tbk tanggal 31 Januari 1992 dari PT Bumi Serpong Damai kepada Perusahaan dan berdasarkan surat persetujuan dari PT Damai Indah Golf Tbk No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 tanggal 10 April 1992 atas pengalihan saham, Perusahaan memperoleh kepemilikan atas PT Damai Indah Golf Tbk sebanyak 2 saham dengan nilai nominal Rp 30.000.000 atau seluruhnya berjumlah Rp 60.000.000. Harga perolehan atas pengalihan saham tersebut adalah sebesar Rp 320.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,096%.

PT Jakarta Tollroad Development

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham tanggal 27 Juli 2007, dilakukan transaksi jual beli dan pengalihan saham milik PT Pembangunan Jaya pada PT Jakarta Tollroad Development kepada Perusahaan, sebanyak 25 saham yang telah disetor penuh masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp 25.000.000 yang merupakan 1% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh. Harga penjualan saham tersebut adalah Rp 25.000.000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

PT Mitra Kerta Raharja

Based on Sale and Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated September 11, 2008. Mr. Ivananto Effendy has agreed to sell PT Mitra Kerta Raharja shares, amounting 1,320 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 1,320,000,000 which are fully paid and represent 20% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 1,584,000,000.

PT Industri Tata Udara

PT Industri Tata Udara (ITU) was established based on notarial deed No.33 of Hobropoerwanto, SH, dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration. In the beginning of its establishment, subsidiary (JTN) has investment amounting to 700 shares or Rp 70,000,000.

Based on notarial deed No.17 of Resto Mudarna Yuda, SH, dated December 26, 2005, JTN has increased its' investment in ITU, from 24,500 shares into 42,000 shares or equal to Rp 4,200,000,000 which represent 17.5% of ownership.

PT Damai Indah Golf Tbk

Based on offering letter for takeover of share of PT Damai Indah Golf Tbk dated January 31, 1992 from PT Bumi Serpong Damai to the Company and based on agreement letter No. 015/PSJ/DIPG/IV/92 dated April 10, 1992 from PT Damai Indah Golf Tbk regarding stock transfer, the Company received ownership of PT Damai Indah Golf Tbk amounting to 2 shares with par value of Rp 30,000,000 per share or amounting to Rp 60,000,000. The acquisition cost is Rp 320,000,000 which represent 0.096% of ownership.

PT Jakarta Tollroad Development

Based on Sale Purchase and Transfer of Stocks Agreement dated July 27, 2007 PT Pembangunan Jaya has agreed to sell and transfer its shares in JTD to the Company amounting to 25 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share or amounting to Rp 25,000,000 which are fully paid and represent 1% of the issued and fully paid shares. The acquisition cost is Rp 25,000,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	21,041,200,689	6,842,750,000	--	--	27,883,950,689	Land
Bangunan Gedung	16,795,396,767	2,380,378,453	--	11,279,980	19,187,055,200	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	137,728,348,273	14,016,472,444	789,893,344	5,492,084,420	156,447,011,793	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	14,634,090,562	1,365,895,661	2,588,091,129	--	13,411,895,094	Office Equipments
Kendaraan	67,679,958,572	30,240,673,334	9,079,027,477	(1,406,659,090)	87,434,945,339	Vehicles
Terminal Aspal Curah	23,785,341,202	8,913,282,447	--	--	32,698,623,649	Bulk Asphalt Terminals
	<u>281,664,336,065</u>	<u>63,759,452,339</u>	<u>12,457,011,950</u>	<u>4,096,705,310</u>	<u>337,063,481,764</u>	
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Cetakan Beton	646,260,004	8,410,327,598	--	(5,492,084,420)	3,564,503,182	Concrete Molding
Bangunan Gedung	11,279,980	--	--	(11,279,980)	--	Buildings
	<u>657,539,984</u>	<u>8,410,327,598</u>	<u>--</u>	<u>(5,503,364,400)</u>	<u>3,564,503,182</u>	
Aktiva Sewa Guna Usaha						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	5,374,435,155	514,800,000	--	--	5,889,235,155	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	1,175,000,000	943,500,000	1,175,000,000	--	943,500,000	LPG Tank Storages
Kendaraan	3,441,163,636	5,378,053,966	788,954,546	1,406,659,090	9,436,922,146	Vehicles
	<u>9,990,598,791</u>	<u>6,836,353,966</u>	<u>1,963,954,546</u>	<u>1,406,659,090</u>	<u>16,269,657,301</u>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>292,312,474,840</u>	<u>79,006,133,903</u>	<u>14,420,966,496</u>	<u>--</u>	<u>356,897,642,247</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	12,171,311,385	1,296,174,815	--	--	13,467,486,200	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	107,583,395,016	9,723,866,635	140,214,223	--	117,167,047,428	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	10,683,237,215	664,165,817	2,575,458,832	--	8,771,944,200	Office Equipments
Kendaraan	38,347,778,782	9,275,228,166	3,245,674,217	112,778,131	44,490,110,862	Vehicles
Terminal Aspal Curah	8,797,744,373	1,558,093,040	--	--	10,355,837,413	Bulk Asphalt Terminals
	<u>177,583,466,771</u>	<u>22,517,528,473</u>	<u>5,961,347,272</u>	<u>112,778,131</u>	<u>194,252,426,103</u>	
Aktiva Sewa Guna Usaha						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	1,399,975,547	1,017,467,031	--	--	2,417,442,578	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	342,708,333	74,620,839	315,117,666	--	102,211,506	LPG Tank Storages
Kendaraan	943,415,634	1,396,669,639	169,992,139	(112,778,131)	2,057,315,003	Vehicles
	<u>2,686,099,514</u>	<u>2,488,757,509</u>	<u>485,109,805</u>	<u>(112,778,131)</u>	<u>4,576,969,087</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>180,269,566,285</u>	<u>25,006,285,982</u>	<u>6,446,457,077</u>	<u>--</u>	<u>198,829,395,190</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>112,042,908,555</u>				<u>158,068,247,057</u>	Book Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2007					
	Jumlah Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Jumlah Penambahan/ Additions Rp	Jumlah Pengurangan/ Deductions Rp	Jumlah Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Jumlah Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	14,696,320,514	6,351,923,982	7,043,807	--	21,041,200,689	Land
Bangunan Gedung	14,414,787,295	2,391,011,644	22,519,672	12,117,500	16,795,396,767	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	122,636,403,426	16,344,685,203	1,525,056,062	272,315,706	137,728,348,273	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	14,155,226,006	488,884,356	10,019,800	--	14,634,090,562	Office Equipments
Kendaraan	53,518,942,241	16,137,283,033	4,314,696,935	2,338,430,233	67,679,958,572	Vehicles
Terminal Aspal Curah	19,456,920,087	4,556,861,087	228,439,972	--	23,785,341,202	Bulk Asphalt Terminals
	<u>238,878,599,563</u>	<u>46,270,649,305</u>	<u>6,107,776,248</u>	<u>2,622,863,439</u>	<u>281,664,336,065</u>	
Aktiva Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Cetakan Beton	212,808,580	705,767,130	--	(272,315,706)	646,260,004	Concrete Molding
Bangunan Gedung	12,117,500	11,279,980	--	(12,117,500)	11,279,980	Buildings
	<u>224,926,080</u>	<u>717,047,110</u>	<u>--</u>	<u>(284,433,206)</u>	<u>657,539,984</u>	
Aktiva Sewa Guna Usaha						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	4,523,835,155	980,100,000	--	(129,500,000)	5,374,435,155	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	1,175,000,000	--	--	--	1,175,000,000	LPG Tank Storages
Kendaraan	4,003,093,869	1,647,000,000	--	(2,208,930,233)	3,441,163,636	Vehicles
	<u>9,701,929,029</u>	<u>2,627,100,000</u>	<u>--</u>	<u>(2,338,430,233)</u>	<u>9,990,598,791</u>	
Jumlah Biaya Perolehan	<u>248,805,454,672</u>	<u>49,614,796,415</u>	<u>6,107,776,248</u>	<u>--</u>	<u>292,312,474,840</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan Gedung	11,347,003,310	833,785,103	9,477,028	--	12,171,311,385	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	99,261,496,431	8,856,304,640	534,406,055	--	107,583,395,016	Machineries and Equipments
Perabotan Kantor	9,610,772,485	1,077,057,138	4,592,408	--	10,683,237,215	Office Equipments
Kendaraan	31,577,075,542	7,675,340,178	2,170,449,274	1,265,812,336	38,347,778,782	Vehicles
Terminal Aspal Curah	7,746,465,111	1,216,263,687	164,984,425	--	8,797,744,373	Bulk Asphalt Terminals
	<u>159,542,812,880</u>	<u>19,658,750,746</u>	<u>2,883,909,190</u>	<u>1,265,812,336</u>	<u>177,583,466,771</u>	
Aktiva Sewa Guna Usaha						Asset under Capital Lease
Mesin & Peralatan Proyek	439,435,516	960,540,031	--	--	1,399,975,547	Machineries and Project Equipments
Tanki LPG	225,208,333	117,500,000	--	--	342,708,333	LPG Tank Storages
Kendaraan	1,439,046,185	770,181,785	--	(1,265,812,336)	943,415,634	Vehicles
	<u>2,103,688,034</u>	<u>1,848,221,816</u>	<u>--</u>	<u>(1,265,812,336)</u>	<u>2,686,099,514</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>161,646,500,914</u>	<u>21,506,972,562</u>	<u>2,883,909,190</u>	<u>--</u>	<u>180,269,566,285</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	<u>87,158,953,758</u>				<u>112,042,908,555</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2008 Rp	2007 Rp	
Harga Pokok Pendapatan (lihat Catatan 33)	13,459,172,756	10,916,252,177	Cost of Revenues (see Notes 33)
Beban Usaha (lihat Catatan 34)	11,547,113,226	10,590,720,385	Operating Expenses (see Notes 34)
Jumlah	<u>25,006,285,982</u>	<u>21,506,972,562</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Tanah dan bangunan perusahaan anak (JTI dan JTN) senilai Rp 55.902.800.000 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh perusahaan anak (lihat Catatan 25).

Land and buildings owned by subsidiaries (JTI and JTN) amounting Rp 55,902,800,000 are pledged as collaterals for the bank loans (see Note 25).

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan dan Perusahaan Anak menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

On the year 2008 and 2007, the Company and it's subsidiaries had sold part of the fixed assets with details as follow:

Jenis Aktiva	2008			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Mesin dan Peralatan	-	368,137,239	368,137,239	Machineries and Equipment
Kendaraan	36	40,309,091	40,309,055	Vehicles
Jumlah (lihat Catatan 35)			408,446,294	Total (see Note 35)

Jenis Aktiva	2007			Type of Fixed Asset
	Nilai Buku/ Book Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
Tanah	7,043,807	18,441,678	11,397,871	Land
Mesin dan Peralatan	7	284,544,912	284,544,905	Machineries and Equipment
Kendaraan	15,759,164	118,327,273	102,568,109	Vehicles
Jumlah (lihat Catatan 35)			398,510,885	Total (see Note 35)

Pada tahun 2008, aset tetap milik JTI berupa kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp 38.636.363 dihapusbukukan dari aset tetap sehubungan dengan hilangnya aset tersebut. Rugi yang timbul dari penghapusbukuan dicatat sebagai rugi penghapusan aset tetap pada tahun berjalan (lihat Catatan 35).

On 2008, JTI's fixed assets of vehicle which the book value amounting to Rp 38,636,363 has been written off. Loss on written off fixed assets is recorded at those year (see Note 35).

Pada tahun 2007, aset tetap milik JTI berupa Terminal Aspal Curah yang sudah tidak digunakan dengan nilai buku sebesar Rp 63.455.547 dihapusbukukan dari aset tetap. Rugi atas penghapusan aset tetap tersebut telah dicatat pada tahun 2007 (lihat Catatan 35).

On 2007, JTI's fixed assets of the unused bulk asphalt terminal has been written off, which have book value amounting to Rp 63,455,547. Loss on written off fixed assets is recorded at those year (see Note 35).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) memperoleh fasilitas *Financial Leasing-Sales and Lease Back* berdasarkan perjanjian leasing antara perusahaan anak dengan PT Jaya Fuji Leasing Pratama (lihat Catatan 26).

The subsidiaries (JBI and JDC) obtained sales and lease back financial leasing facility based on an agreement with PT Jaya Fuji Leasing Pratama (see Note 26).

Berdasarkan perjanjian tersebut, JBI melakukan *sales and leaseback* aset tetap berupa mesin dan peralatan masing-masing sebanyak yaitu 1 dan 2 unit mesin boiler dan mencatat keuntungan sebesar Rp 52.000.000 dan Rp 99.000.000, pada tahun 2008 dan 2007.

Based on the agreement, in 2008 and 2007, JBI has conducted sales and leaseback on fixed assets machineries and equipments of 1 and 2 units boiler machine and recognized gain amounting to Rp 52,000,000 and Rp 99,000,000, respectively.

Berdasarkan perjanjian tersebut, JTI juga melakukan *sales and leaseback* aset tetap berupa kendaraan dan mencatat keuntungan sebesar Rp 266.936.510 pada tahun 2008.

Based on the agreement, in 2008, JTI also has conducted sales and leaseback on fixed assets vehicle and recognized gain amounting to Rp 266,936,510.

Aset tetap pada Perusahaan dan perusahaan anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries' fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot and other risks, as follows:

	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		
	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk			PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Asuransi AIU Indonesia	12,664,825,000	11,625,000,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	44,031,986,000	53,031,080,698	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Aegis Indonesia	SGD 1,100,000	16,098,800,000	PT Asuransi Aegis Indonesia
PT Asuransi Kurnia Indonesia	--	531,000,000	PT Asuransi Kurnia Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia			PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	20,638,611,659	17,646,550,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	JPY 19,918,180	JPY 17,695,028	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Trade Indonesia			Subsidiaries of PT Jaya Trade Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	84,643,779,300	66,830,760,000	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia			PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	--	17,167,120,000	PT Asuransi Wahana Tata
PT Zurich Insurance Indonesia	16,793,650,000	--	PT Zurich Insurance Indonesia
Perusahaan Anak PT Jaya Beton Indonesia			Subsidiary of PT Jaya Beton Indonesia
PT Asuransi Wahana Tata	USD 877,822	USD 3,767,645	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Umum Mega	USD 438,911	--	PT Asuransi Umum Mega
PT Asuransi Sinar Mas	USD 438,911	--	PT Asuransi Sinar Mas
PT Jaya Teknik Indonesia			PT Jaya Teknik Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	USD 1,227,500	USD 805,500	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Asuransi AIU Indonesia	1,004,800,000	1,004,800,000	PT Asuransi AIU Indonesia
PT Jaya Daido Concrete			PT Jaya Daido Concrete
PT Zurich Insurance Indonesia	20,502,170,000	8,379,120,000	PT Zurich Insurance

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible damages.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2008 dan 2007.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment of fixed assets on December 31, 2008 and 2007.

16. Goodwill

16. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan-perusahaan anak di tahun 2008 dengan rincian sebagai berikut:

The Company record the goodwill occurred from the acquisition of subsidiaries over the year 2008 with details as follows:

	Goodwill	Amortisasi/ Amortization	Saldo/ Balance	
	Rp	Rp	Rp	
PT Jaya Daido Concrete	20,207,351,555	1,936,537,858	18,270,813,697	PT Jaya Daido Concrete
PT Jaya Teknik Indonesia	8,242,085,958	583,814,422	7,658,271,536	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Beton Indonesia	2,270,930,660	208,168,644	2,062,762,016	PT Jaya Beton Indonesia
PT Jaya Trade Indonesia	267,057,659	24,480,285	242,577,374	PT Jaya Trade Indonesia
Jumlah	30,987,425,832	2,753,001,209	28,234,424,623	Total

17. Aset Lain-lain

17. Other Assets

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Deposito yang Dijaminkan	32,219,686,050	32,162,621,120	Time Deposits
Proyek dalam Penyelesaian	8,544,364,672	1,442,588,700	Project in Progress
Security Deposit - Sewa Guna Usaha	2,099,656,640	1,369,465,222	Security Deposit - Leasing
Sertifikat Keanggotaan	595,000,000	595,000,000	Certificate of Membership
Uang Muka Program Komputer	258,250,000	258,250,000	Advance for Program System
Jaminan Proyek	74,670,100	51,686,800	Project Deposits
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	41,169,353	45,016,486	Legal Land Right Cost - Net
Depositi Materai	--	403,000	Stamp Duty
Jumlah	43,832,796,815	35,925,031,328	Total

Deposito berjangka yang dicatat dalam aset lain-lain digunakan Perusahaan dan perusahaan anak sebagai jaminan atas penerbitan bank qaransi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dan sebagai jaminan atas hutang bank.

Time deposits which are presented as other assets are pledged as collateral for bank loans and bank guarantee for the construction of certain projects.

Proyek dalam penyelesaian merupakan pembangunan terminal aspal curah JTI di Jambi yang belum selesai.

Project in progress represents the construction of JTI's Bulk Asphalt terminal in Jambi which has not been finished yet.

Security deposit – sewa pembiayaan merupakan deposit jaminan milik JBI dan JDC ke PT Jaya Fuji Leasing Pratama atas transaksi *Financial Leasing-Sales and Leaseback*.

Security deposit – leasing represents security deposit owned by JBI and JDC on PT Jaya Fuji Leasing Pratama related with *Financial Leasing – Sales and Leaseback transaction*.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

18. Hutang Usaha

18. Accounts Payable

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
PT Industri Tata Udara	330,167,741	5,127,239	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Readymix - Jakarta	150,457,743	1,174,571,230	PT Jaya Readymix - Jakarta
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	--	783,022,790	PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator
Sub Jumlah	<u>480,625,484</u>	<u>1,962,721,259</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
CV Welindo Metal	7,720,819,281	2,509,422,623	CV Welindo Metal
Nohmi Bosai Ltd.	7,494,227,085	2,552,960,234	Nohmi Bosai Ltd.
Emerson Network Power Pte. Ltd.	6,036,737,190	3,339,020,241	Emerson Network Power Pte. Ltd.
PT Ercon Pratama	5,317,536,275	3,051,506,001	PT Ercon Pratama
PT Kingdom Indah	4,936,470,616	1,449,154,394	PT Kingdom Indah
York International Pte. Ltd.	4,822,888,956	7,605,980,771	York Internationale Pte. Ltd.
PT Tehnik Bayu Murni	4,679,607,063	2,604,634,463	PT Tehnik Bayu Murni
PT Berkat Jaya Niagatama	3,425,239,572	5,598,366,111	PT Berkat Jaya Niagatama
PT Aditya Wahana Nusa	3,041,081,750	--	PT Aditya Wahana Nusa
PT Sinar Indah Jaya Kencana	2,913,833,886	1,110,677,326	PT Sinar Indah Jaya Kencana
PT York Indonesia	2,890,040,070	--	PT York Indonesia
PT Bhatara Gulzhou Wire Indonesia	2,430,562,193	1,264,709,911	PT Bhatara Gulzhou Wire Indonesia
PT Global Jaya	1,868,470,600	--	PT Global Jaya
PT Nusa Sarana	1,726,469,800	--	PT Nusa Sarana
Carl Schlenk & Benda Lutz	1,547,722,872	--	Carl Schlenk & Benda Lutz
PT Royal Inti Mega Utama	1,494,847,560	--	PT Royal Inti Mega Utama
PT Penta Piramida	1,299,044,444	--	PT Penta Piramida
PT Sampoerna Erkon Pratama	1,255,339,129	--	PT Sampoerna Erkon Pratama
PT Primadaya Citra Mandiri	1,148,810,602	--	PT Primadaya Citra Mandiri
PT Batu Limas	1,053,126,021	--	PT Batu Limas
PT Sumiden Serasi Wire Product	989,351,607	3,657,795,055	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Gatra Cempaka Sakti	517,940,063	6,864,387,855	PT Gatra Cempaka Sakti
PT Cakra Lima	247,384,797	1,366,078,832	PT Cakra Lima
PT Indocement Tbk	173,812,887	1,163,141,573	PT Indocement Tbk
PT Lesindo Utamasakti	--	3,760,905,222	PT Lesindo Utamasakti
Nacco Materials Handling Corp	--	2,645,164,649	Nacco Materials Handling Corp
PT Wijaya Karya Tbk	--	2,616,675,000	PT Wijaya Karya Tbk
PT Fujindo Megah	--	2,447,538,942	PT Fujindo Megah
PT Saeti Concretindo Wahana	--	2,143,037,127	PT Saeti Concretindo Wahana
PT Saety Concretes	--	2,092,440,000	PT Saety Concretes
Alimi	--	1,463,868,781	Alimi
PT Royal Inti Mega	--	1,253,621,363	PT Royal Inti Mega
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	38,542,547,386	39,246,018,584	Others (below Rp 1 Billion)
Sub Jumlah	<u>107,573,911,705</u>	<u>101,807,105,058</u>	Sub Total
Jumlah	<u>108,054,537,189</u>	<u>103,769,826,317</u>	Total

19. Hutang Proyek

19. Project Payables

	2007 Rp	2007 Rp	
Proyek Kantor Pemda Kepri	1,495,597,701	--	<i>Kantor Pemda Kepri Project</i>
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	1,393,134,456	--	<i>Jalan Payakumbuh Pangkalan Project</i>
Proyek Bandara Pulau Panjang	756,236,801	--	<i>Bandara Pulau Panjang Project</i>
Proyek Jalan Muara Laung - Tb Lahung	704,797,297	--	<i>Jalan Muara Laung - Tb Lahung Project</i>
Proyek Rusun Cakung Barat II	687,981,751	--	<i>Rusun Cakung Barat II Project</i>
Proyek <i>Trash Rack</i> Kali Ciliwung	614,475,204	--	<i>Trash Rack Kali Ciliwung Project</i>
Proyek Jalan Km 50 - Puruk Cahu	570,408,012	--	<i>Jalan Km 50 - Puruk Cahu Project</i>
Proyek Jalan Karangampel - Cirebon	418,296,002	--	<i>Jalan Karangampel - Cirebon Project</i>
Proyek Gedung Senen Blok IV	372,814,739	--	<i>Gedung Senen Blok IV Project</i>
Proyek <i>Hotmix</i> Jalan Semarang - Demak	322,544,236	--	<i>Hotmix Jalan Semarang - Demak Project</i>
Proyek Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3 Ancol	309,193,721	--	<i>Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3 Ancol Project</i>
Proyek Drainase Lhokseumawe	302,541,320	--	<i>Drainase Lhokseumawe Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	106,811,129	402,811,446	<i>Gedung Kantor DPRD Inhil Project</i>
Proyek Jl Sei Hanyu Muaralaung	14,399,899	431,005,330	<i>Jl Sei Hanyu Muaralaung Project</i>
Proyek Jl Baso Payakumbuh	4,128,975	915,259,697	<i>Jl Baso Payakumbuh Project</i>
Proyek Sarana Pengendali Banjir	3,775,500	581,210,712	<i>Sarana Pengendali Banjir Project</i>
Proyek Jl Muara Teweuh Km 50	--	1,071,646,665	<i>Jl Muara Teweuh Km 50 Project</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 Juta)	1,680,660,513	2,133,863,988	<i>Others (below Rp 300 millions)</i>
Jumlah	9,757,797,256	5,535,797,838	Total

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka	2008 Rp	2007 Rp	a. Prepaid Taxes
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28A	2,158,945,132	3,563,236,274	<i>Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	15,023,389,049	8,602,496,781	<i>Value Added Tax - In</i>
Sub Jumlah	<u>17,182,334,181</u>	<u>12,165,733,055</u>	<i>Sub Total</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	409,206,487	--	<i>Article 22</i>
Pasal 28A	3,439,895,979	73,545,228	<i>Article 28A</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3,816,201,314	1,773,907,527	<i>Value Added Tax - In</i>
Sub Jumlah	<u>7,665,303,780</u>	<u>1,847,452,755</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	24,847,637,961	14,013,185,810	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2006 dengan Nomor Hasil Pemeriksaan 00026/406/06/062/08 yang terbit tanggal 17 Maret 2008 (lihat Catatan 20.b). Atas surat ketetapan ini, Perusahaan telah membebankan selisih lebih antara pencatatan Perusahaan dengan SKPLB, pada tahun 2008.

The Company has received Tax Over Payment Assessment Letter (SKPLB) Income Tax for the year 2006 number 00026/406/06/062/08 dated March 17, 2008 (see Note 20.b). The Company have recorded the different between the balance recorded by the Company and SKPLB as an expense in 2008.

b. Hutang Pajak	2008	2007	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	529,586,207	590,129,544	<i>Article 21</i>
Pasal 23	67,931,053	520,500,005	<i>Article 23</i>
Pasal 29	--	276,091,781	<i>Article 29</i>
Pajak Penghasilan Final	<u>340,170,015</u>	<u>8,581,223</u>	<i>Income Tax Final</i>
Sub Jumlah	<u>937,687,275</u>	<u>1,395,302,553</u>	<i>Sub Total</i>
Perusahaan Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	4,201,760,014	1,792,627,534	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3,731,609,383	1,936,693,033	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1,595,625,196	283,463,477	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1,741,525,276	--	<i>Article 29</i>
Pasal 29 Tahun 2007	2,999,877	16,612,875,871	<i>Article 29 Year 2007</i>
Pasal 29 Tahun 2006	36,878,700	712,610,385	<i>Article 29 Year 2006</i>
Pasal 29 Tahun 2005	48,567,900	139,997,300	<i>Article 29 Year 2005</i>
Pasal 29 Tahun 2004	25,871,400	25,871,400	<i>Article 29 Year 2004</i>
Pajak Penghasilan Final	4,567,325,262	--	<i>Income Tax Final</i>
Pajak Pertambahan Nilai	8,699,214,916	8,203,440,786	<i>Value Added Tax</i>
STP	81,940,817	797,305,250	<i>Tax Collection Letter</i>
Sub Jumlah	<u>24,733,318,741</u>	<u>30,504,885,036</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>25,671,006,016</u>	<u>31,900,187,589</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Selama tahun 2007 sampai dengan 2008, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebagai berikut:

From 2007 until 2008, the Company received Tax Collection Letter (STP) and Tax Under Payment Assessment Letter (SKPKB) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2005	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB Income Tax Art 21	000610/201/05/215/07	23 Mei 2007/May 23, 2007	(5,538,024)
2005	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB Income Tax Art 21	00000/201/05/004/07	23 April 2007/April 23, 2007	(4,490,651)
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-488/WPJ.04/2007	13 April 2007/April 13, 2007	1,005,800
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-518/WPJ.04/2007	25 April 2007/April 25, 2007	40,527,040
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-644/WPJ.04/2007	14 Agustus 2007/August 14, 2007	25,157,374
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1049/WPJ.04/2007	28 Agustus 2007/August 28, 2007	Nihil / Nil
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1050/WPJ.04/2007	28 Agustus 2007/August 28, 2007	Nihil / Nil
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1229/WPJ.04/2007	7 September 2007/September 7, 2007	Nihil / Nil
2005	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-1753/WPJ.04/2007	7 September 2007/September 7, 2007	143,893,512
2006	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	Kep-489/WPJ.04/2007	13 Juli 2007/July 13, 2007	5,490,576
2006	SKP NIHIL PPH 21 2006/ SKP Nil for Income Tax Art 21	00016/501/06/215/07	30 Nopember 2007/November 30, 2007	Nihil / Nil
2006	STP PPH 21/ STP Tax Income Art 21	00419/101/06/215/07	30 Nopember 2007/November 30, 2007	100,000
2006	SKPKB PPH 21/ SKPKB Income Tax Art 21	00007/202/06/004/07	9 Desember 2007/December 9, 2007	5,557,625
				<u>211,703,252</u>
2006	SKPLB Badan / SKPLB Withholding Tax	00026/406/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	2,945,076,524
2006	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB Income Tax Art 21	00028/201/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	(76,916,162)
2006	PPh Pasal 23/ Income Tax Art 23	00031/203/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	(12,321,798)
2006	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2 Final/SKPKB Income tax article 4	00015/540/06/062/08	17 Maret 2008/March 17, 2008	Nihil / Nil
2007	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00039/407/07/054/08	16 Juli 2008/July 16, 2008	8,641,048,240
2008	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00001/507/08/054/08	16 Juli 2008/July 16, 2008	Nihil / Nil
2008	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00008/407/08/054/08	16 Juli 2008/July 16, 2008	11,613,454,735
2008	SKPLB PPN/ SKPLB VAT	00018/407/08/054/08	27 November 2008/November 27, 2008	8,666,656,857
				<u>31,776,998,396</u>

Pada tahun 2007, JTN menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebagai berikut:

In 2007, JTN received Tax Under Payment Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak (Rp)/ Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2004	PPh Pasal 29 Badan/ Withholding Tax Art 29	00001/206/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(282,799,633)
2004	PPh Pasal 23/ Income Tax Art 23	00003/203/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(18,491,355)
2004	PPh Pasal 21/ Income Tax Art 21	00003/201/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(9,892,088)
2006	Sanksi Bunga PPh 25/29/ Interest Penalty Income Tax Art 25/29	00052/106/06/073/07	23 Juli 2007/ July 23, 2007	(8,835,043)
2004	PPN Dalam Negeri/ VAT	00003/207/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(7,126,200)
2004	Sanksi PPN Dalam Negeri/ VAT Penalty	00002/107/04/073/07	15 Mei 2007/ May 15, 2007	(963,000)
				<u>(328,107,319)</u>

Kewajiban perpajakan di atas telah dicatat dan dibayar pada tahun 2007.

The above tax underpayment have been charged in 2007.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Pada tahun 2007, JBI menerima STP dan SKPKB sebagai berikut:

In 2007, JBI received STP and SKPKB as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Lebih (Kurang) Bayar Pajak / Amount of Over (Under) Payment (Rp)
2004	PPh Psl 21 / <i>Income Tax Art 21</i>	01059/101/04/112/04	2 Februari 2007/ <i>February 2, 2007</i>	(150,000)
2004	Bunga Penagihan (PPN) / <i>Interest on VAT</i>	00003/109/04/112/07	26 Maret 2007/ <i>March 26, 2007</i>	(109,771)
2006	Bunga Penagihan (PPN) / <i>Interest on VAT</i>	00043/109/06/112/07	26 Maret 2007/ <i>March 26, 2007</i>	(4,185,942)
2004	Bunga Penagihan (PPN) / <i>Interest on VAT</i>	00004/109/04/112/07	26 Maret 2007/ <i>March 26, 2007</i>	(3,272,527)
2006	PPh Psl 21 / <i>Income Tax Art 21</i>	00162/101/06/112/07	19 April 2007/ <i>April 19, 2007</i>	(184,296)
2007	PPh Psl 21 / <i>Income Tax Art 21</i>	00010/101/07/031/07	9 Agustus 2007/ <i>August 9, 2007</i>	(403,294)
2007	PPh Psl 21 / <i>Income Tax Art 21</i>	00009/101/07/031/07	6 Agustus 2007/ <i>August 6, 2007</i>	(403,883)
2006	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00375/106/06/031/07	3 Agustus 2007/ <i>August 3, 2007</i>	(600,000)
2007	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00112/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ <i>October 24, 2007</i>	(2,890,762)
2007	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00113/106/07/031/07	25 Oktober 2007/ <i>October 25, 2007</i>	(5,731,524)
2007	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00117/106/07/031/07	25 Oktober 2007/ <i>October 25, 2007</i>	(8,572,286)
2007	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00100/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ <i>October 24, 2007</i>	(17,094,572)
2007	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00105/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ <i>October 24, 2007</i>	(14,253,810)
2007	PPh Psl 25/29 / <i>Income Tax Art 25/29</i>	00107/106/07/031/07	24 Oktober 2007/ <i>October 24, 2007</i>	(11,413,048)
				<u>(69,265,715)</u>
2006	PPh Psl 21 / <i>Income Tax Art 21</i>	00001/101/06/112/06	29 Agustus 2006/ <i>August 29, 2006</i>	(114,975)
2005	PPN / <i>VAT</i>	01253/107/05/112/06	23 Januari 2006/ <i>January 23, 2006</i>	(7,973,240)
2005	PPN / <i>VAT</i>	01348/107/05/112/06	9 Maret 2006/ <i>March 9, 2006</i>	(31,604,808)
				<u>(39,693,023)</u>

Jumlah hutang STP dan SKPKB yang belum dibayar oleh JBI sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 81.940.817 dan Rp 622.814.908.

The balance of unpaid SPT and SKPKB of JBI up to December 31, 2008 and 2007 are amounting to Rp 81,940,817 and Rp. 622,814,908, respectively.

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2008 Rp	2007 Rp	
Final	(19,824,611,246)	(948,487,820)	Final Tax
Kini	(37,835,955,757)	(40,821,250,670)	Current Tax
Tangguhan	(10,308,576,385)	2,059,848,168	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(67,969,143,388)	(39,709,890,322)	Total Tax Expenses

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Laba Bersih Akuntansi Sebelum Taksiran			
Pajak Penghasilan	170,266,315,726	136,478,231,960	<i>Net Income Before Provision for Income Tax</i>
Laba (Rugi) Bagian Perusahaan Anak			<i>Subsidiaries' Income Before Income</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	(112,979,642,344)	(93,573,456,335)	<i>(Expense) Tax</i>
Pembatalan Eliminasi Laba Perusahaan Anak	75,758,295,839	50,071,059,064	<i>Cancellation of Eliminate on Subsidiaries' Income</i>
<i>Goodwill</i>	1,549,371,292	1,203,629,917	<i>Goodwill</i>
	<u>134,594,340,513</u>	<u>94,179,464,606</u>	
Pendapatan (Beban) Lain-lain Perusahaan - Bersih	(14,304,399,538)	--	<i>The Company's Other Income (Expense) - Net</i>
	<u>120,289,940,975</u>	<u>94,179,464,606</u>	
Bagian Laba Perusahaan Anak	(75,758,295,839)	(50,071,059,064)	<i>Income from Subsidiaries</i>
Laba Proyek Kerjasama Operasi	(7,514,354,246)	--	<i>Income from Joint Operation</i>
	<u>37,017,290,890</u>	<u>44,108,405,542</u>	
Presentase Pajak Penghasilan Nonfinal	40.50%	100.00%	<i>Percentage of Non-final Income Tax</i>
Laba Komersil Non Final	<u>14,992,002,810</u>	<u>44,108,405,542</u>	<i>Non-final Taxable Income</i>
			<i>Temporary Differences</i>
Beda Waktu			
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan	553,398,430	978,786,542	<i>Employee Benefit Expense - Severance</i>
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(439,672,738)	(189,363,675)	<i>Payments of Post Employee Benefit</i>
Pembayaran Iuran Pensiun	(603,010,001)	(1,052,159,549)	<i>Payments of Pension Premium</i>
Penyusutan Aktiva Tetap	176,161,289	(1,634,243,273)	<i>Depreciation Expense</i>
	<u>(313,123,020)</u>	<u>(1,896,979,955)</u>	
			<i>Permanent Differences</i>
Beda Tetap			
Bunga Pinjaman Anak Usaha	5,649,481,916	--	<i>Loan Interest from Subsidiaries</i>
Laba Proyek Kerjasama JO	5,412,099,061	--	<i>Income from Joint Operation</i>
<i>Billing Rate</i>	3,698,569,399	--	<i>Billing Rate</i>
Sewa Alat dan Kendaraan	1,913,212,520	--	<i>Vehicle and Equipment Rent</i>
Bonus	1,087,425,000	--	<i>Bonus</i>
Pendapatan Lain-lain	90,601,236	--	<i>Other Income</i>
Beban Telpon Pegawai	54,681,411	94,301,355	<i>Communication Expense</i>
Iuran Keanggotaan	44,047,800	35,794,000	<i>Membership Fee</i>
Karangan Bunga	9,628,875	18,400,000	<i>Souvenirs</i>
Sumbangan	5,670,000	14,450,000	<i>Donations and Representations</i>
Rugi dari Penurunan Nilai Investasi	(865,000,000)	--	<i>Loss from Decrease in Value of Investment</i>
Denda Pajak	--	28,653,784	<i>Tax Penalties</i>
Kekurangan Pembayaran Pajak	--	14,243,749	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan Sewa	--	(144,801,614)	<i>Rental Revenue</i>
Pendapatan Bunga	--	(3,121,751,575)	<i>Interest Revenue</i>
Uang Muka Biaya	--	(5,703,180,021)	<i>Other General Expenses</i>
	<u>17,100,417,218</u>	<u>(8,763,890,322)</u>	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak			<i>Estimated Taxable Income</i>
Perusahaan	31,779,297,008	33,447,535,265	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>94,612,092,846</u>	<u>97,200,944,922</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>126,391,389,854</u>	<u>130,648,480,187</u>	
Taksiran Rugi Fiskal			<i>Estimated Fiscal Loss</i>
Perusahaan Anak	<u>(1,192,118,339)</u>	<u>(3,154,394,921)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan			<i>Estimated Income Tax</i>
Perusahaan	9,516,289,102	10,016,790,580	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>28,319,666,655</u>	<u>30,804,460,090</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>37,835,955,757</u>	<u>40,821,250,670</u>	
PPh Badan			<i>Withholding Tax</i>
Pasal 28A			<i>Article 28A</i>
Perusahaan	(2,158,945,132)	--	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>(2,667,336,265)</u>	<u>(73,545,228)</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(4,826,281,397)</u>	<u>(73,545,228)</u>	
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	--	276,091,781	<i>The Company</i>
Perusahaan Anak	<u>1,741,525,276</u>	<u>16,612,875,871</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>1,741,525,276</u>	<u>16,888,967,652</u>	

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Pada tahun 2009, akan berlaku peraturan perpajakan yang baru, diantaranya perubahan pajak penghasilan dari non final menjadi final, sehingga pajak tangguhan dengan tarif pajak sebelumnya sebesar 30% telah dihapuskan.

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan perusahaan anak adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. In 2009, the new taxation regulation is in effect, among others, the changes of non final income tax to become final income tax, thus the deferred tax with previous tax rate of 30% has been written off.

The details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries is as follows:

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	2006 (Disajikan Kembali/ (Restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	2007	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	Penyesuaian/ Adjustment	2008	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan							The Company
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pensiun	315,647,865	(315,647,865)	--	--	--	--	<i>Employee Benefit Expense - Pension</i>
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	791,056,593	236,856,861	1,027,913,454	(1,027,913,454)	--	--	<i>Employee Benefit Expense - Severance</i>
Penyusutan Aktiva Tetap	9,589,745,170	(490,272,982)	9,099,472,188	(9,099,472,188)	--	--	<i>Depreciation Expense</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi							<i>Difference in Value of Restructuring</i>
Entitas Sepengendali	--	--	8,847,353,225	--	--	3,847,353,225	<i>Transactions of Entities under</i>
Koreksi Selisih Nilai Transaksi							<i>Common Controls</i>
Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(589,823,548)	<i>Adjustment on Difference in Value of</i>
	<u>10,696,449,628</u>	<u>(569,063,986)</u>	<u>18,974,738,867</u>	<u>(10,127,385,642)</u>	--	<u>8,257,529,677</u>	<i>Restructuring Transactions of Entities</i>
							<i>under Common Controls</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan	2008 (Disajikan Kembali/ (Restated))	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	2007	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) Statements of Income	Penyesuaian/ Adjustment	2008	Deferred Tax Assets (Liabilities)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan Anak							Subsidiaries
Penyusutan Aktiva Tetap	892,937,910	589,358,228	1,482,296,138	478,959,710	(90,973,010)	1,870,282,838	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	--	--	(62,914,087)	--	--	(62,914,087)	Adjustment on Depreciation Expense
Penghapusan Aktiva Tetap	--	19,036,664	19,036,664	10,818,182	(1,269,111)	28,585,735	Disposal on Fixed Assets
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	3,337,568,059	778,440,207	4,116,008,266	(204,079,171)	(163,993,477)	3,747,935,619	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan	--	--	110,729,475	(21,422,240)	(24,268,979)	65,038,256	Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance
Karyawan - Pesangon	(3,673,382)	7,770,000	4,096,618	--	--	4,096,618	Lease Payment - Principal
Angsuran Sewa Guna Usaha	122,414,780	1,503,941,319	1,626,356,099	10,641,395	(88,278,550)	1,548,718,944	Allowance for Doubtful Account
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	(332,913,612)	(332,913,612)	(91,344,039)	11,098,163	(413,159,488)	Fiscal Loss
Penghapusan Piutang	--	93,294,932	93,294,932	(93,294,932)	--	--	Provision for obsolescence
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	75,188,584	--	75,188,584	Fiscal Loss
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	--	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	3,828,075,089	--	--	3,828,075,089	Adjustment on Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Controls
Koreksi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	(255,205,006)	
	4,349,247,367	2,658,927,738	10,884,065,582	165,467,489	(357,684,964)	10,436,643,101	
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	15,045,696,995		29,858,804,449			18,694,172,778	Total Deferred Tax Assets
Perusahaan Anak							Subsidiaries
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	952,458	952,458	(888,961)	(63,497)	--	Allowance for Doubtful Account
Penyusutan Aktiva Tetap	(178,213,380)	(54,774,077)	(232,987,457)	2,886,347	11,165,352	(218,935,758)	Depreciation Expense
Koreksi Penyusutan Aktiva Tetap	1,865,002	--	65,507,183	--	--	65,507,183	Adjustment on Depreciation Expense
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	--	23,806,035	23,806,035	3,974,124	(3,642,073)	24,138,086	Employee Benefit Expense - Severance
Koreksi Manfaat Kesejahteraan	--	--	66,893,430	--	(2,404,560)	64,488,872	Adjustment on Employee Benefit Expense - Severance
Karyawan - Pesangon	--	--	--	--	--	--	Severance
	(176,348,378)	(30,015,584)	(75,828,351)	5,971,510	5,055,222	(64,801,617)	
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan	(176,348,378)		(75,828,351)			(64,801,617)	Total Deferred Tax Liabilities
Jumlah Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		2,059,848,168		(9,955,946,643)	(352,629,742)		Amount Credited (Charged) to Consolidated Statement of Income

**21. Kelebihan Penagihan atas Pengakuan
Pendapatan Kontrak Konstruksi**

**21. Billings in Excess of Cost and
Estimated Earnings on Contracts**

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Pemda Kepri	3,887,025,855	--	Pemda Kepri Project
Proyek PLTU Rembang	3,473,003,032	--	PLTU Rembang Project
Proyek Ambasadde Apartemen	1,581,195,962	--	Ambasadde Apartemen Project
Proyek The Lavande	1,130,539,823	--	The Lavande Project
Proyek Titan Bintaro	631,076,983	--	Titan Bintaro Project
Proyek Indovision	373,586,636	--	Indovision Project
Proyek Banjir Kanal Timur	366,421,034	--	Banjir Kanal Timur Project
Proyek Pasar Senen Jaya	269,209,205	--	Pasar Senen Jaya Project
Proyek Sampoerna Strategic Square	168,421,155	--	Sampoerna Strategic Square Project
Proyek Soekarno Hatta 2 - Setsuyo	154,099,096	--	Soekarno Hatta 2 - Setsuyo Project
Proyek Sierad Produce	150,437,120	--	Sierad Produce Project
Proyek Pasar Senen Jaya Blok IV	137,624,056	--	Pasar Senen Jaya Blok IV Project
Proyek Indofood	137,595,000	--	Indofood Project
Proyek Cahaya Semesta - Simulator	130,043,090	--	Cahaya Semesta - Simulator Project
Proyek Handal Log	115,033,334	--	Handal Log Project
Proyek Kuningan Place	--	1,247,155,774	Kuningan Place Project
Proyek Mapple Park	--	1,117,718,950	Mapple Park Project
Proyek Sahid Sahirman Memorial Hospital	--	352,896,344	Sahid Sahirman Memorial Hospital Project
Proyek Plaza Indonesia Office Tower	--	245,793,000	Plaza Indonesia Office Tower Project
Proyek Giant Malang	--	121,712,836	Giant Malang Project
Proyek Grand Sudirman Balikpapan	--	111,897,829	Grand Sudirman Balikpapan Project
Proyek HM Sampoerna - JGF DC CRAC Karawang	--	106,816,610	HM Sampoerna - JGF DC CRAC Karawang Project
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 Juta)	933,920,359	1,234,710,191	Others (below Rp 100 Millions)
Sub Jumlah	<u>13,639,231,740</u>	<u>4,538,701,534</u>	Sub Total
Jumlah	<u>13,639,231,740</u>	<u>4,538,701,534</u>	Total

22. Hutang Lain-lain

22. Other Payables

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Pemegang Saham	5,500,000,000	--	Shareholder
JO Jaya - Statika (Jalan Baso - Payakumbuh)	256,551,601	--	JO Jaya - Statika (Jalan Baso - Payakumbuh)
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartment Pondok Indah)	--	57,876,840	JO Jaya Konstruksi BBS (Apartment Pondok Indah Project)
JO Jaya Gragasi	--	56,188,430	JO Jaya Gragasi
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	--	40,179,638	JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)	--	11,393,050	JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)
JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Unggulan)	--	86,800	JO Jaya Konstruksi (SMA Unggulan Project)
Sub Jumlah	<u>5,756,551,601</u>	<u>165,724,758</u>	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	5,323,854,861	5,139,189,881	Asphalts
Hutang Titipan Customer	2,975,251,972	918,719,768	Advance from Customer
Dr. Ir. Yuwono Kolopaking	2,560,000,000	560,000,000	Dr. Ir. Yuwono Kolopaking
PT Jaya Sentrikon Indonesia	13,472,857	1,248,455,672	PT Jaya Sentrikon Indonesia
Bachtiar Lasiman	--	1,250,000,000	Bachtiar Lasiman
Kelebihan Tagihan Prestasi	--	416,960,439	Excess on Billings Progress
Lain-lain	3,888,672,087	3,433,642,574	Others
Sub Jumlah	<u>14,761,251,777</u>	<u>12,966,968,334</u>	Sub Total
Jumlah	<u>20,517,803,378</u>	<u>13,132,693,092</u>	Total

Hutang kepada pemegang saham merupakan hutang kepada PT Pembangunan Jaya sebesar Rp 5.500.000.000. Atas hutang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian.

Payable to shareholders represents payable to PT Pembangunan Jaya amounting to Rp 5,500,000,000. There is no interest charged and term of payment for the payable.

Hutang kepada Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, pemegang saham minoritas perusahaan anak (KU) dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI, dikenakan bunga berkisar antara 11,50% - 14,25% per tahun.

Payable to Dr. Ir. Yuwono Kolopaking, a minority shareholder of a subsidiary with indirect ownership through JTI, is charged by interest range from 8.50% - 11.25% per annum.

Hutang kepada Bachtiar Lasiman adalah pinjaman dana untuk kegiatan operasional JBI terutama di Surabaya.

Payable to Bachtiar Lasiman are loans for operational activity on JBI especially on Surabaya.

Hutang kepada PT Jaya Sentrikon Indonesia merupakan hutang atas pinjaman dana yang diterima oleh perusahaan anak (JBI) untuk keperluan/kegiatan operasional.

Payable to PT Jaya Sentrikon Indonesia was loan received by a subsidiary (JBI) for their operational needs.

23. Pendapatan Diterima Dimuka

23. Unearned Income

Pendapatan diterima dimuka merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

Unearned income was the balance of projects advance received by the Company and advance from customer received by subsidiaries with details as follow :

	2008 Rp	2007 Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Parties
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	7,016,613,159	--	Gedung Senen Jaya Blok IV Project
Proyek Jalan Pati Rembang	4,055,462,438	--	Jalan Pati Rembang Project
Proyek Jalan Karangampel Cirebon	2,523,819,734	--	Jalan Karang Ampel Cirebon Project
Proyek Jalan Payakumbuh Pangkalan	1,964,968,485	--	Jalan Payakumbuh Pangkalan Project
Proyek Jalan & Kastin Arteri Row 50	--	101,207,550	Jalan & Kastin Arteri Row 50 Project
Sub Jumlah	<u>15,560,863,816</u>	<u>101,207,550</u>	Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Proyek Drainase Lhokseumawe	20,884,779,455	--	<i>Drainase Lhokseumawe Project</i>
Proyek Kantor Pemda Kep. Riau	19,324,185,983	23,090,909,091	<i>Kantor Pemda Kep. Riau Project</i>
Proyek Normalisasi Kali Sabri	11,489,090,909	--	<i>Normalisasi Kali Sabri Project</i>
Proyek Banjir Kanal Timur	8,948,321,539	23,040,032,727	<i>Banjir Kanal Timur Project</i>
Proyek Kantor Bupati Tanah Bumbu	6,625,869,670	--	<i>Kantor Bupati Tanah Bumbu Project</i>
Proyek Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus	3,454,545,455	--	<i>Pemeliharaan Jalan Lingkar Kudus Project</i>
PT Fajar Parahiya	2,796,968,625	--	<i>PT Fajar Parahiya</i>
PT Sekarsari Arya	2,342,677,650	--	<i>PT Sekarsari Arya</i>
Proyek Gedung Serbaguna Berau	2,110,981,946	3,609,133,091	<i>Gedung Serbaguna Berau Project</i>
Proyek Gedung Kantor DPRD Inhil	1,878,971,321	3,149,849,382	<i>Gedung Kantor DPRD Inhil Project</i>
PT Sumit Jaya Abadi	1,028,430,455	--	<i>PT Sumit Jaya Abadi</i>
PT Kideco Jaya Agung	--	6,200,000,000	<i>PT Kideco Jaya Agung</i>
Proyek Jalan Mandrehe Sirombu Nias	--	4,051,864,033	<i>Jalan Mandrehe Sirombu Nias Project</i>
Proyek Jalan Flores Bontang Lestari	--	3,663,125,945	<i>Jalan Flores Bontang Lestari Project</i>
Proyek <i>Underpass</i> Cileduk	--	1,838,698,614	<i>Underpass Cileduk Project</i>
PT Mitra Utama	--	1,587,495,000	<i>PT Mitra Utama</i>
Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya	--	1,171,058,288	<i>Jalan Sekayu Mangun Jaya Project</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	10,508,151,178	12,903,711,140	<i>Others (below Rp 1 billion)</i>
Sub Jumlah	91,392,974,186	84,305,877,311	<i>Sub Total</i>
Jumlah	106,953,838,002	84,407,084,861	Total

24. Beban yang Masih Harus Dibayar

24. Accrued Expenses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Proyek	300,617,038,692	227,606,422,802	<i>Project</i>
Kontrak	29,424,289,001	38,068,434,265	<i>Contracts</i>
Beban Angkutan	10,475,979,771	9,497,538,877	<i>Transportation Expense</i>
Bonus	9,199,328,413	--	<i>Bonus</i>
Beban Pemeliharaan	5,363,586,181	1,918,616,122	<i>Maintenance Expense</i>
Biaya Operasional	2,423,708,894	2,673,309,807	<i>Operational Expense</i>
Pegawai	1,942,252,932	1,204,282,334	<i>Employees</i>
Jasa Produksi	1,879,979,502	1,565,135,291	<i>Production Service</i>
Unit	1,405,821,848	7,028,849,739	<i>Unit</i>
Beban Bunga	871,604,833	316,083,333	<i>Interest Expenses</i>
Jasa Profesional	646,500,000	2,517,368,227	<i>Professional Fees</i>
Dana Pensiun	564,663,312	424,852,636	<i>Pension Fund</i>
Bunga Pertamina	--	99,294,224	<i>Interest Expense for Pertamina</i>
Lain-lain	6,228,395,396	3,910,322,202	<i>Others</i>
Jumlah	371,043,148,775	296,830,509,859	Total

Beban yang masih harus dibayar atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the period related to the construction of the projects.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Beban yang masih harus dibayar atas kontrak merupakan beban yang terutang karena adanya pekerjaan yang telah diselesaikan oleh sub kontraktor berdasarkan Berita Acara Penyelesaian.

Accrued expenses for the contracts represent accrued expenses of the projects that were already completed by the subcontractor based on Acknowledgement Letter.

Beban yang masih harus dibayar atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Perusahaan dan perusahaan anak (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Accrued expense for pension funds represents monthly premium which has not been paid by the Company and a subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund (DP3JG).

Bonus merupakan beban yang masih harus dibayar kepada anggota direksi dan dewan komisaris Perusahaan dan perusahaan anak.

Bonus represents accrued expenses to board of directors and commissioners of the Company and subsidiaries.

**25. Hutang Bank dan Lembaga
Keuangan Lainnya**

**25. Bank and Other Financial
Institutions' Loans**

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Hutang Bank			Bank Loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51,297,254,925	55,841,352,366	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	28,524,993,006	20,300,335,958	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000,000	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Bumiputera Tbk	--	2,250,000,000	<i>PT Bank Bumiputera Tbk</i>
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya			Other Financial Institutions
Merchant Traders Investments	2,228,610,648	2,622,897,446	<i>Merchant Traders Investments</i>
Sub Jumlah	<u>87,050,858,579</u>	<u>81,014,585,770</u>	<i>Sub Total</i>
<i>Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun</i>			<i>Less : Current Portion</i>
Hutang Bank			Bank Loans
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51,297,254,925	55,841,352,366	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	23,631,157,346	19,467,002,621	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000,000	1,000,000,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Hutang Lembaga Keuangan Lainnya			Other Financial Institutions
Merchant Traders Investments	2,228,610,648	2,622,897,446	<i>Merchant Traders Investments</i>
Sub Jumlah	<u>82,157,022,919</u>	<u>78,931,252,433</u>	<i>Sub Total</i>
Hutang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang	<u>4,893,835,660</u>	<u>2,083,333,337</u>	Long Term Liabilities of Bank and Other Financial Institutions' Loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)(Niaga)

- (i) Berdasarkan perjanjian kredit No.262/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas	Modal Kerja/Working Capital
Plafon	Rp 17.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	15,5% per tahun/ 15.5% p.a. (floating rate)
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January, 11 2007

Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 391/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, Niaga meningkatkan plafon fasilitas pinjaman menjadi Rp 80.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009 (lihat Catatan 42).

- (ii) Berdasarkan perjanjian kredit No.263/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

Jenis Fasilitas	Rekening Koran/Bank Overdraft
Plafon	Rp 3.000.000.000
Tingkat Suku Bunga	16% per tahun/ 16% p.a. (floating rate)
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No.049/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 4 Pebruari 2008, Niaga memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 11 Januari 2009 (lihat Catatan 42).

- (iii) Berdasarkan perjanjian kredit No.265/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006, JTI memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Jenis Fasilitas	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka/ Stand-by L/C and/or Temporary L/C	Facility Type
Plafon	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000/ Maximum equivalent of Rp 6,000,000,000	Limit
Komisi	Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan/Opening Fee and Amendment Fee are 0.25% and the minimum of both of them is USD 50.00 and it should be paid at the opening or changing Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi/ Acceptance Fee of 1% per annum and minimum USD 50,00 paid at acceptance	Fees
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk)(Niaga)

- (i) Based on Loan Agreement No.262/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:

Jenis Fasilitas	Modal Kerja/Working Capital	Facility Type
Plafon	Rp 17.000.000.000	Limit
Tingkat Suku Bunga	15,5% per tahun/ 15.5% p.a. (floating rate)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January, 11 2007	Maturity Date

This ageement has been amended for several times, the latest was based on Loan Agreement No. 391/AMD/CBG/JKT/08 dated January 11, 2008, Niaga agreed to increase the limit of credit facility up to Rp 80,000,000,000 and extend the loan period until January 11, 2009 (see Notes 42).

- (ii) Based on Loan Agreement No.263/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:

Jenis Fasilitas	Rekening Koran/Bank Overdraft	Facility Type
Plafon	Rp 3.000.000.000	Limit
Tingkat Suku Bunga	16% per tahun/ 16% p.a. (floating rate)	Interest rate
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date

This ageement has been amended for several times, the latest was based on Loan Agreement No.049/AMD/CBG/JKT/08 dated February 4, 2008, Niaga agreed to extend the loan period until January 11, 2009 (see Notes 42).

- (iii) Based on Loan Agreement No.265/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006, JTI obtained credit facility as follows:

Jenis Fasilitas	L/C Atas Unjuk dan/atau L/C Berjangka/ Stand-by L/C and/or Temporary L/C	Facility Type
Plafon	setinggi-tingginya ekuivalen Rp 6.000.000.000/ Maximum equivalent of Rp 6,000,000,000	Limit
Komisi	Opening Fee dan Amendment Fee sebesar 0,25% dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat pembukaan atau perubahan/Opening Fee and Amendment Fee are 0.25% and the minimum of both of them is USD 50.00 and it should be paid at the opening or changing Akseptasi Fee sebesar 1% per tahun dan minimum USD 50.00 dibayar pada saat akseptasi/ Acceptance Fee of 1% per annum and minimum USD 50,00 paid at acceptance	Fees
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ January 11, 2007	Maturity Date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 391/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, Niaga meningkatkan plafon fasilitas pinjaman menjadi Rp 30.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009 (lihat Catatan 42).

This ageement has been amended for several times, the latest was based on Loan Agreement No.391/AMD/CBG/JKT/08 dated January 11, 2008 Niaga agreed to increase the limit of credit facility up to Rp 30,000,000,000 and extend the term of facility until January 11, 2009 (see Note 42).

(iv) Berdasarkan perjanjian kredit No.264/CBG/JKT/06 tanggal 11 Januari 2006 JTI memperoleh fasilitas berupa:

iv). Based on Loan Agreement No.264/CBG/JKT/06 dated January 11, 2006 JTI obtained facility as follows:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	Facility Type
Plafon	Rp 50.000.000.000	Limit
Komisi	1,20% per tahun atau minimum penarikan Rp 500.000/ 1.20% p.a. or minimum Rp 500.000 per drawdown	Fees
Jatuh Tempo	11 Januari 2007/ <i>January 11,2007</i>	Maturity Date

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian kredit No. 391/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 11 Januari 2008, Niaga memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 11 Januari 2009 (lihat Catatan 42).

This ageement has been amended for several times, the latest was based on Loan Agreement No. 391/AMD/CBG/JKT/08 dated January 11, 2008, Niaga extend the term of facility until January 11, 2009 (see Note 42).

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 6 dan 15):

The collaterals for all loan facilities as follows (see Notes 6 and 15):

- Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391, dengan nilai Rp 8.339.000.000 atas nama JTI yang terletak di Jalan Kramat Raya No.144 Jakarta Pusat;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194, terdaftar atas nama JTI senilai Rp 1.717.000.000 yang terletak di Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352, atas nama JTI senilai Rp 248.000.000 yang terletak di Cilacap - Jawa Tengah;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 2.104.000.000 yang terletak di Bogor - Jawa Barat;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6188, terdaftar atas nama PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 6.753.000.000 yang terletak di Kelapa Gading - Jakarta Utara;
 - Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45, terdaftar atas nama PT Kenrope Utama senilai Rp 4.090.000.000 yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi;
- *Land with Certificate of Building use Rights No.391, amounting to Rp 8,339,000,000 on behalf of JTI located in Jalan Kramat Raya No.144 Central Jakarta;*
 - *Land with Certificate of Building use Rights No.194, listed on behalf of JTI amounting to Rp 1,717,000,000 located in Kawasan Industri Jababeka Kaveling J-51 Cibitung - Bekasi;*
 - *Land with Certificate of Building use Rights No.1352, on behalf of JTI amounting to Rp 248,000,000 located in Cilacap – Central java;*
 - *Land with Certificate of Building use Rights No.533, listed on behalf of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 2,104,000,000 located in Bogor – West java;*
 - *Land with Certificate of Building use Rights No.6188, listed on behalf of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 6,753,000,000 located in Kelapa Gading – North Jakarta;*
 - *Land with Certificate of Building use Rights No.45, listed on behalf of PT Kenrope Utama amounting to Rp 4,090,000,000 located in Bantar Gebang - Bekasi;*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- Jaminan fidusia atas bangunan dan atas produksi instalasi aspal curah milik PT Sarana Bitung Utama yang terletak di Bitung, Sulawesi Utara senilai Rp 6.019.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik PT Toba Gena Utama yang terletak di Belawan, Sumatera Utara senilai Rp 3.372.000.000;
- Jaminan fidusia atas bangunan dan alat produksi instalasi aspal curah milik JTI yang terletak di Cirebon, Jawa Barat senilai Rp 3.625.000.000;
- Jaminan fidusia atas 37 (tiga puluh tujuh) unit kendaraan bermotor milik JTI senilai Rp 4.557.000.000; dan
- Jaminan fidusia atas piutang usaha JTI senilai Rp 40.000.000.000, termasuk *Assignment of Proceed Contract*.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Jaya Gas Indonesia senilai Rp 20.754.751.054.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Sarana Bitung Utama senilai Rp 3.766.633.250.
- Jaminan fidusia atas piutang usaha PT Toba Gena Utama senilai Rp 1.837.087.842.

Pada tahun 2008 dan 2007, selain jaminan-jaminan di atas, JTI menggadaikan hak atas rekening deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk masing-masing sebesar Rp 450.000.000 dan Rp 250.000.000 untuk fasilitas bank garansi.

Terdapat berbagai pembatasan dari Niaga, dimana JTI tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan tertulis dari Niaga, antara lain sebagai berikut:

- Menjual atau memindahkan hak kepemilikan JTI kepada Pihak Ketiga;
- Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal;
- Mengubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham JTI; dan
- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, reorganisasi dan pembubaran JTI.

Saldo hutang bank JTI dari Niaga per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 33.419.692.425 dan Rp 30.873.141.742.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by PT Sarana Bitung Utama located in Bitung, North Sulawesi amounting to Rp 6,019,000,000;*
- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by PT Toba Gena Utama located in Belawan, North Sumatera amounting to Rp 3,372,000,000;*
- *Fiduciary Security on Building and Bulk Asphalt Installation Production owned by JTI located in Cirebon, West Java amounting to Rp 3,625,000,000;*
- *Fiduciary Security on 37 (thirty seven) vehicles owned by JTI amounting to Rp 4,557,000,000; and*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of JTI amounting to Rp 40,000,000,000, including the Assignment of Proceed Contract.*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of PT Jaya Gas Indonesia amounting to Rp 20,754,751,054.*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of PT Sarana Bitung Utama amounting to Rp 3,766,633,250.*
- *Fiduciary Security on accounts receivable of PT Toba Gena Utama amounting to Rp 1,837,087,842.*

In 2008 and 2007, in addition for the above collaterals, JTI secured the time deposit on PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 450,000,000 and Rp 250,000,000, respectively, regarding to the bank guarantee facility.

There were several restrictions from Niaga, which JTI is not allowed to do such actions without written approval from Niaga, with details are as follows:

- *Sale or transfer the ownership rights of JTI to third party;*
- *Commit on new investment or make the equity expenditure;*
- *Change the board of management, board of shareholders, and share value of JTI ; and*
- *Perform the merger, acquisition, consolidation, reorganization, and liquidation of JTI.*

Bank loan JTI from Niaga as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 33,419,692,425 and Rp 30,873,141,742, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- (v) Berdasarkan perjanjian No. 410/CBG/JKT/06 tanggal 12 Oktober 2006, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga yang diperpanjang dengan perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008, di mana JTN mendapatkan penambahan plafond dan perpanjangan fasilitas pinjaman dari Niaga sebagai berikut:

- (v) Based on the agreement No. 410/CBG/JKT/06 dated October 12, 2006, JTN obtained credit facility from Niaga which has been amended by the agreement No. 1242/AP/CBG II/IX/08 dated September 25, 2008, which JTN received additional credit limit and time extended, with the details as follows:

Fasilitas	Pinjaman Transaksi Khusus III/ Specific Transaction Loan III	Facility Type
Plafond Awal	Rp 15.000.000.000	Previous Limit
Penambahan Plafond	Rp 10.000.000.000	Additional Limit
Plafond Baru	Rp 25.000.000.000	New Limit
Jatuh Tempo	12 Oktober 2009/ October 12, 2009	Maturity Date
Provisi	0,75% per tahun/ 0.75% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	11,5% per tahun / per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 12.694.037.861.

The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facility as of December 31 2008 and 2007 amounting to Rp 7,500,000,000 and Rp 12,694,037,861, respectively.

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Transaksi III dari Niaga hadala (lihat Catatan 6 dan 10):

Collateral for Specific Transaction III loan facility are (see Notes 6 and 10):

- Jaminan fidusia tagihan atas proyek yang dibiayai sebesar Rp 31.250.000.000;
 - Jaminan fidusia atas seluruh persediaan JTN berupa *equipment* dan *sparepart* York, Liebert, Nohmi dan Avaya senilai Rp 5.000.000.000; dan
 - Jaminan fidusia atas piutang JTN kepada pembeli atau pengguna jasa senilai Rp 40.000.000.000.
- (vi) Berdasarkan perjanjian No. 415/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008 dengan rincian sebagai berikut:

- *Fiduciary invoice on projects which was funded* amounting to Rp 31,250,000,000;
 - *Fiduciary on all JTN stocks contain equipment and sparepart* York, Liebert, Nohmi and Avaya amounting to Rp 5,000,000,000; and
 - *Fiduciary on JTN receivables on with its settlement authority letter* amounting to Rp 40,000,000,000.
- (vi) Based on Loan Agreement No.415/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained loan facility from Niaga. This ageement has been amended for several times, the latest was based on agreement No. 1242/AP/CBG II/IX/08 dated September 25, 2008 with details as follows:

Fasilitas	Pinjaman Tetap – Perpanjangan/ Fixed Loan – Extended	Facility Type
Plafond	Rp 3.000.000.000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2008/ September 23, 2008	Maturity Date
Provisi	0,75% per tahun/ 0.75% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	14% per tahun/ 14% per annum (subject to change)	Interest Rate

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan modal kerja terkait dengan proyek yang diajukan oleh JTN. Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.

The above facility represents the credit facility that was provided to fulfill the need of working capital fund in relation with the projects proposed by JTN. The balance of the above facility as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 3,000,000,000, respectively.

- (vii) Berdasarkan perjanjian No. 414/CBG/JKT/2003 tanggal 24 September 2003, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari Niaga. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui perjanjian No. 461/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007 dengan rincian sebagai berikut:

- (vii) *Based on agreement No. 414/CBG/JKT/2003 dated September 24, 2003, JTN obtained loan facility from Niaga. This agreement has been amended for several times, the latest was based on agreement No. 461/AMD/CBG/JKT/07 dated September 11, 2007 with details as follows:*

Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran – Perpanjangan/ Bank Overdraft – Extended	Facility Type
Plafond	Rp 3.000.000.000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2008/ September 23, 2008	Maturity Date
Provisi	0,75% per tahun/ 0.75% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	12% per tahun/ 12% per annum (subject to change)	Interest Rate

Fasilitas *overdraft* rekening koran tersebut digunakan untuk pinjaman modal kerja, fasilitas ini bersifat *revolving basis*. Saldo pinjaman JTN dari Niaga atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.464.737.202

The above facility represents the Bank Overdraft Facility which was used for working capital loan. This loan is using revolving basis. The balance of the above facility as of December 31, 2008 and 2007 are amounting to nil and Rp 3,464,737,202, respectively.

Pada tahun 2008 dan 2007, jaminan untuk fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran dari Niaga adalah (lihat Catatan 6, 10, 15 dan 17):

In 2008 and 2007, the collateral for Fixed Loan, and Bank Overdraft are as follows (see Notes 6, 10, 15 and 17):

- Tanah dan bangunan di Jl. Johar No.10, Menteng;
 - Jaminan fidusia atas seluruh persediaan di Jl. Johar No.10, Menteng senilai Rp 5.000.000.000;
 - Jaminan fidusia atas rekening koran beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 1.000.000.000; dan
 - Jaminan fidusia atas tagihan JTN kepada kreditur beserta surat kuasa pencairannya senilai Rp 20.000.000.000.
- *Land and building at Jl. Johar No.10, Menteng;*
 - *Fiduciary Security for all inventories at Jl. Johar No.10, Menteng amounting to Rp 5,000,000,000;*
 - *Fiduciary Security bank statements and settlement authority letter amounting to Rp 1,000,000,000; and*
 - *Fiduciary Security of accounts receivable with its settlement authority letter amounting to Rp 20,000,000,000.*

Terdapat berbagai pembatasan untuk seluruh jenis fasilitas yang diperoleh dari Niaga, dimana JTN diharuskan memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada Niaga, antara lain sebagai berikut:

There are some restrictions from Niaga which JTN is not allowed to do such actions without any written approval from Niaga with details are as follows:

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Mengubah susunan pemegang saham;
 - Mengubah susunan direksi;
 - Melakukan investasi atau *capital expenditure* baru;
 - Menyewakan sebagian / seluruh aset dalam bentuk apapun selain yang telah dijaminkan kepada para *existing* kreditur;
 - Membuat perjanjian dengan pihak lain yang memberikan akibat material kepada Niaga; dan
- *Changing Companys' Articles of Association;*
 - *Changing Shareholders*
 - *Changing Board of Directors;*
 - *Committing in new investments or new capital expenditure;*
 - *Renting all or part of assets in any form, except for the assets that are pledged to the existing creditors;*
 - *Making agreements with other parties which will caused material effects to Niaga; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- Membagikan dividen kepada pemegang saham sampai pinjaman Niaga dilunasi.
 - Making payment of dividend to the shareholders before all loans from Niaga are paid.
- (viii) Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari Niaga. Perjanjian tersebut telah dirubah melalui perjanjian No. 1242/AP/CBG II/IX/08 tanggal 25 September 2008 dengan rincian sebagai berikut:
- (viii) Based on the agreement No. 462/AMD/CBG/JKT/07 dated September 11, 2007, JTN obtained credit facility from Niaga. The agreement has been amended based on agreement No. 1242/AP/CBG II/IX/08 dated September 25, 2008 with the details are as follows:

Fasilitas	Usance LC & / Sight LC	Facility
Plafond	Rp 65.000.000.000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2009/ September 23, 2009	Maturity Date
Fasilitas	Bank Garansi/ Bank's Guarantee	Facility
Plafond	Rp 15.000.000000	Limit
Jatuh Tempo	23 September 2009/ September 23, 2009	Maturity Date

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, saldo hutang Perusahaan atas fasilitas di atas adalah masing-masing sebesar Rp 7.377.562.500 dan Rp 5.809.435.561.

The balance of the above facility as of December 31, 2008 and 2007 are amounting to Rp 7,377,562,500 and Rp 5,809,435,561, respectively.

Jaminan untuk fasilitas Bank Garansi sama dengan Pinjaman Transaksi III dari Niaga.

The collaterals for Bank's Guarantee facility is the same with the collateral for Specific Transaction Loan III facility.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- (i) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 2286/W09-ADM/2006 tanggal 23 Agustus 2006 dan perpanjangannya, PT Sarana Lombok Utama (SLO), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- (i) Based on Loan Agreement No. 2286/W09-ADM/2006 dated August 23, 2006 and the amendment, PT Sarana Lombok Utama (SLO), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal 1 (K/L)/Local Credit – 1 (K/L)	Facility Type . a
Plafon	Rp 7.750.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Oktober 2008 s/d 6 September 2009/ October 11, 2008 to September 6, 2009	Maturity Date
Tingkat suku bunga	11,75% p.a / 11.75% p.a (floating rate)	Interest Rate
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Denda	0,1% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
b. Jenis fasilitas	Kredit Investasi 1 (K/I) / Investment Credit (K/I)	Facility Type .b
Plafon	Rp 1.250.000.000	Limit
Tingkat suku bunga	11,5% per tahun/ 11.5% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	11 Oktober 2009/ October 11, 2009	Maturity Date
Provisi	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty
Fasilitas kredit tambahan		Additional Credit Facility
Jenis fasilitas	Kredit Lokal 2 (K/L-2)/Local Credit -2 (K/L-2)	Facility Type
Plafon	Rp 5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Oktober 2008 s/d 6 September 2009/ October 11, 2008 to September 6, 2009	Maturity Date
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/11.75% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Denda	0,1% per bulan/ 0.1% per month	Penalty

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Jenis fasilitas	Kredit Investasi 2 (K/I-2)/ <i>Investment Credit 2 (K/L-2)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	3 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani/ <i>3 years since the credit agreement been signed</i>	Maturity Date
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ <i>11.75% p.a. (floating rate)</i>	Interest Rate
Provisi	1% sekali pungut/ <i>1% once time</i>	Fee
Denda	0,5% per bulan/ <i>0.5% per month</i>	Penalty

Saldo pinjaman SLO pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 13.976.588.783 dan bagian yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun sebesar Rp 11.198.811.023.

The balance of the above credit facility on December 31, 2008 is amounting to Rp 13,976,588,783 which amounting to Rp 11,198,811, 023 will due in one year.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 6, 10 dan 15):

The collateral for all loan facilities are as follows (see Notes 6, 10 and 15):

- Dua (2) unit terminal pengoperasian tangki timbun aspal curah di Kompleks Pelabuhan Lembar, Nusa Tenggara Barat dan di Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, Nusa Tenggara Timur;
- Mesin dan Peralatan;
- Kendaraan bermotor;
- Seluruh persediaan aspal curah senilai Rp 5.000.000.000; dan
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 1.000.000.000.

- *Two (2) units of Bulk Asphalt Installation Production in Kompleks Pelabuhan Lembar, West Nusa Tenggara and in Kompleks Pelabuhan Tenau-Kupang, East Nusa Tenggara;*
- *Machines and equipment;*
- *Vehicles;*
- *All inventories of Bulk Asphalt amounting to Rp 5,000,000,000; and*
- *All accounts receivable with minimum amount of Rp 1,000,000,000.*

(ii) Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 16 September 2005 dari Notaris Evonne B. Sinyal, SH, tentang perjanjian kredit dan perpanjangannya, PT Sarana Lampung Utama (SLU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berupa:

(ii) *Based on Loan Agreement No. 5 dated September 16, 2005 from Notary Evonne B. Sinyal, SH, PT Sarana Lampung Utama (SLU), a subsidiary with indirect ownership from JTI obtained credit facility as follows:*

Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/ <i>Local Credit (K/L)</i>	Facility Type
Plafon	Rp 7.750.000.000	Limit
Tingkat suku bunga	11,75% per tahun/ <i>11.75% p.a. (floating rate)</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	6 Juni 2008 s/d 6 September 2009/ <i>June 6, 2008 to September 6, 2009</i>	Maturity Date
Provisi	0,5%/ <i>0.5%</i>	Fee

Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving</i>	Facility Type
Plafon	Rp 500.000.000	Limit
Tingkat suku bunga	11,25% per tahun/ <i>11.25% p.a. (floating rate)</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	6 September 2008 s/d 6 September 2009/ <i>September 6, 2008 to September 6, 2009</i>	Maturity Date
Provisi	0.5%	Fee

Saldo pinjaman SLU pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 7.454.393.747 dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

The balance of the SLU loan as of December 31, 2008 is amounting to Rp 7,454,393,747 and will due in one year.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 6, 10 dan 15):

- Bangunan kantor senilai Rp 371.000.000;
- Mesin dan Peralatan senilai Rp 4.108.000.000;
- Kendaraan Bermotor senilai Rp 1.240.000.000;
- Persediaan aspal curah senilai Rp 5.500.000.000; dan
- Piutang usaha sebesar Rp 4.000.000.000.

The collateral for all loan facilities were as follows (see Notes 6, 10 and 15):

- Office building amounting to Rp 371,000,000;
- Machines and equipment amounting to Rp 4,108,000,000;
- Vehicles amounting to Rp 1,240,000,000;
- Inventory of Bulk Asphalt amounting to Rp 5,500,000,000; and
- Accounts receivable amounting to Rp 4,000,000,000.

(iii) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 30233 tanggal 26 November 2007, JTN mendapatkan fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 2.500.000.000. Perjanjian tersebut mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Kredit No. 001/ADD/W10/XII/2007 tanggal 5 Desember 2007 dengan rincian sebagai berikut:

(iii) Based on Loan Agreement No. 30233 dated November 26, 2007, JTN obtained loan facility from BCA amounting to Rp 2,500,000,000. This agreement has been amended through Agreement No. 001/ADD/W10/XII/2007 dated Desember 5, 2007 with details are as follows:

Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	Facility
Plafond Awal	Rp 2.500.000.000	Previous Limit
Plafond Baru	Rp 5.000.000.000	New Limit
Jatuh Tempo	25 Nopember 2008/ November 25, 2008	Maturity Date
Provisi	0,25% per tahun/ 0.25% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	Bunga deposito + 1,25% per tahun/ Deposit interest + 1.25% p.a.	Interest Rate

Jaminan untuk fasilitas Kredit Lokal BCA berupa 2 (dua) lembar bilyet deposito yang diterbitkan oleh BCA Kantor Cabang Utama Mangga Dua Raya, masing-masing senilai Rp 2.500.000.000, atas nama Bapak Ir. Indra Satria. Saldo pinjaman atas fasilitas di atas pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan Rp 4.988.994.446.

The collateral for local credit facility from BCA are 2 (two) certificates of time deposit that issued by BCA Mangga Dua Raya Main Branch, each amounting to Rp 2,500,000,000, on behalf of Mr. Ir. Indra Satria. The balance of the above facility as of December 31, 2008 and 2007 are amounting to nil and Rp 4,988,994,446, respectively.

(iv) Berdasarkan surat No. 237/KRD/TGR/08 tanggal 10 Oktober 2008 dari BCA, JBI memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

(iv) Based on letter No. 237/KRD/TGR/08 dated October 10, 2008 from BCA, JBI obtained credit facility with details are as follows:

a. Fasilitas	Kredit Lokal/ Local Credit	Facility .a
Plafond	Rp 5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	12 bulan (sejak penandatanganan perjanjian kredit)/ 12 months (since the signing of the credit facility)	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	12,25% per tahun/ 12.25% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Fasilitas	Kredit Investasi/ Investment Credit	Facility .b
Plafond	Rp 10.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	60 bulan (sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk waktu tenggang)/ 60 months (since the signing of the credit facility including grace period)	Maturity Date
Provisi	0,5% sekali pungut/ 0.5% once time	Fee
Tingkat Bunga	12,25% per tahun/ 12.25% p.a. (floating rate)	Interest Rate
Angsuran	Rp 166.666.666,66 + bunga berjalan/ Rp 166,666,666.66 + interest	Installment
Waktu Tenggang	8 bulan sejak tanggal penarikan pertama/ 8 months since first time payment	Grace Period
Denda	0,5% per bulan/ 0.5% per month	Penalty

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Fasilitas kredit investasi dapat ditarik secara bertahap berdasarkan kwitansi/invoice/faktur/bukti tagihan sehubungan dengan pembangunan pabrik JBI maksimal 50% dari nilai bukti tersebut dan total penarikan fasilitas kredit investasi maksimal sebesar Rp 10.000.000.000 (mana yang lebih kecil).

This investment credit facility might be withdraw gradually based on invoice regarding to the JBI factory development in the maximum amount of 50% from the invoice value while the maximum amount of withdrawal amounted to Rp 10,000,000,000 (which ever is lower).

c. Fasilitas	Time Loan Revolving	Facility .c
Plafond	Rp 10.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	12 bulan (sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk waktu tenggang)/ 12 months (since the signing of the credit facility including grace period)	Maturity Date
Provisi	0,5% per tahun/ 0.5% p.a.	Fee
Tingkat Bunga	12,25% per tahun/ 12.25% p.a (floating rate)	Interest Rate
Angsuran	Rp 166.666.666,66 + bunga berjalan/ Rp 166,666,666.66 + interest	Installment
Waktu Tenggang	8 bulan sejak tanggal penarikan pertama/ 8 months since first time payment	Grace Period
d. Fasilitas	Bank Garansi/ Bank Guarantee	Facility .d
Plafond	Rp 5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	12 bulan (sejak penandatanganan perjanjian kredit)/ 12 months (since the signing of the credit facility)	Maturity Date
Komisi	2% per tahun (minimum Rp 100.000)/ 2% p.a. (minimum Rp 100,000)	Commission
Administrasi	Rp 100.000 untuk setiap penerbitan/ Rp 100,000 for every transaction	Admin fee
e. Fasilitas	L/C SKBDN Sight	Facility .e
Plafond	Rp 5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	12 bulan (sejak penandatanganan perjanjian kredit)/ 12 months (since the signing of the credit facility)	Maturity Date
Komisi	0,25% setiap penerbitan L/C SKBDN Sight (minimum Rp 250.000)/ 0.25% for every transaction (minimum Rp 250,000)	Commission
Administrasi	Rp 1.000.000/ Rp 1,000,000	Admin fee

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 15):

- Dua (2) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3 dan 4/Krikilan atas nama JBI di Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;
- Empat (4) sertifikat T/B (pabrik) HGB No. 3, 448, 453 dan 454/Rengas Palau atas nama JBI di Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; dan
- Jaminan kas sebesar 20% dari nilai pembukuan SKBDN.

The collaterals for all loan facilities are as follows (see Note 15):

- *Two (2) certificates of land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.3 & 4/ Krikilan; on behalf of JBI on Jl. Driyorejo, Krikilan, Gresik;*
- *Four (4) certificates of land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.3, 448, 453 and 454/Rengas Palau on behalf of JBI on Jl. Pasar Nippon, Rengas Palau, Medan; and*
- *Cash collateral amounting to 20% from book value of SKBDN.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, JBI telah menerima kredit lokal (rekening koran) sebesar Rp 5.000.000.000 dan kredit investasi sebesar Rp 2.116.057.900.

Until December 31, 2008, JBI has received local credit (bank overdraft) amounting to Rp 5,000,000,000 and investment credit amounting to Rp 2,116,057,900.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengajuan Kredit No. 147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI mendapatkan fasilitas pinjaman kredit berupa:

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Proposal Approval Letter No. 147/OL/SW/JKTIV/VII/04, PT Jaya Celcon Prima (JCP), a subsidiary with indirect ownership from JBI obtained credit facility as follows:

a.	Fasilitas Plafond Jangka Waktu	Pinjaman Investasi/ <i>Investment Loan</i> Rp 7.000.000.000 12 bulan (sampai dengan Desember 2009)/ <i>12 months (Until December 2009)</i>	<i>Facility .a</i> <i>Limit</i> <i>Maturity Date</i>
b.	Fasilitas Plafond Jangka Waktu	Bank Garansi Line/ <i>Line Bank Guarantee</i> Rp 4.000.000.000 18 bulan (sampai dengan Desember 2009)/ <i>18 months (Until December 2009)</i>	<i>Facility .b</i> <i>Limit</i> <i>Maturity Date</i>

Saldo bank garansi yang masih outstanding per 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 2.978.913.000 dan Rp 2.378.281.000.

Balance of Bank Guarantee as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 2,978,913,000 and Rp 2,378,281,000 respectively.

Kedua fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan 1 unit tanah/bangunan pabrik dengan SHGB No.38 dan HGB No.2 (lihat Catatan 15).

The Collateral of facilities as follows 1 land and building (factory) Building Usage Right (HGB) No.38 & 2 (see Note 15).

PT Bank Bumiputera Tbk – Kredit Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995, JBI memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 4.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Januari 2004.

PT Bank Bumiputera Tbk - Working Capital

Based on Loan Agreement No.003/Lgl-PT/VI/1995 dated September 28, 1995, JBI obtained Working Capital Loan Facility amounting to Rp 4,000,000,000 which loan period until January 1, 2004.

Berdasarkan Surat Perjanjian No.328/SRT-WBI/XII/2004 tanggal 8 Desember 2004, pihak PT Bank Bumiputera Tbk juga mengeluarkan Surat Pemberitahuan Penyelesaian Kredit (Restrukturisasi Kredit) yang mengharuskan JBI menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan Perjanjian Kredit No.003/Lgl-PT/IX/1995 tanggal 28 September 1995 beserta addendumnya (plafond sebesar Rp 4.000.000.000) dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Based on the Agreement No.328/SRT-WBI/XII/2004 dated December 8, 2004, PT Bank Bumiputera Tbk has issued Credit Settlement Acknowledgement Letter (Credit Restructuring). JBI has to settle the loan based on Loan Agreement No.003/Lgl-PT/IX/1995 dated September 28, 1995 includes its addendum (limit amounting to Rp 4,000,000,000) with the following term and conditions :

- Pinjaman tetap dirubah menjadi pinjaman transaksi khusus dengan struktur sebagai berikut:
- *Fixed Loan was converted into special transaction loan with the details are as follows:*

Plafond	Rp 4.000.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	<i>Period</i>
Bunga	10% per tahun (untuk tahun pertama)/ <i>per annum (for 1st year)</i> 15% per tahun (untuk tahun kedua s/d tahun kelima)/ <i>per annum (for 2nd to 5th year)</i>	<i>Interest Rate</i>
<i>Grace Periods</i>	1 tahun (tahun pertama)/1 year (1 st year)	<i>Grace Periods</i>

- Menghapus seluruh bunga tertunggak sampai dengan 31 Mei 2004 sebesar Rp 711.666.669 dan denda sebesar Rp 188.111.117.
- *Write off all of the interest payables as of May 31, 2004 amounting to Rp 711,666,669 and the penalty amounting to Rp 188,111,117.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- Bunga kredit pinjaman tetap sebesar 10% p.a untuk tahun pertama dan 13% p.a untuk tahun berikutnya terhitung mulai 31 Mei 2004 sampai dengan dilakukan perpanjangan/perubahan struktur harus tetap dibayar.
- Penyelesaian kewajiban JBI dapat dipercepat jika pabrik milik JBI di Gresik, Jawa Timur telah laku terjual.
- Angsuran dilakukan setiap 3 bulan mulai tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp 250.000.000.

Apabila dalam realisasi pembayaran angsuran terjadi tunggakan sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut oleh JBI, maka persetujuan penyelesaian kredit ini dianggap tidak berlaku/batal dan penyelesaian fasilitas kredit akan dilakukan dengan menyerahkan secara langsung dan tanpa syarat jaminan berupa Setifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3 dan 4, yaitu tanah dan bangunan yang terletak di desa Krilikan dan desa Banjaran, Kecamatan Denyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Berdasarkan addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 tanggal 23 Desember 2004, PT Bank Bumiputera Tbk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2010.

Saldo hutang bank di PT Bank Bumiputera Tbk masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.250.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007, JTN mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

Nominal	Rp 51,586,800
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months
Biaya Administrasi	Rp 150,000
Setoran Jaminan	Rp 51,586,800

Atas fasilitas tersebut, JTN menjaminkan uang tunai sebesar Rp 51.686.800 yang disetorkan kepada PT Bank DKI.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, fasilitas tersebut di atas tidak diperpanjang dan JTN belum menerima pengembalian atas uang tunai yang dijaminkan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- Interest of Fixed Loan amounting to 10% p.a .first year and 13% p.a for the next year started from May 31, 2004 has to be paid even there was an extension/changing of term and conditions.
- The settlement of JBI loan could be in advance if the JBI factory in Gresik, East Java has been sold.
- The installment was paid every 3 month started from second year until fifth year amounting to Rp 250,000,000.

If during the installment payment, JBI has default payment for 3 (three) times in a row, the Loan Settlement Agreement will be considered as invalid and the loan settlement will be executed by taking over the collateral of Land Rights of Building Certificate No. 3 and 4, for land and building located in Krilikan Village and Banjaran Village, subdistrict Denyorejo, regency Gresik, East Java.

Based on the addendum II No.177/BBP-JBI/KSL/Add/XII/2004 dated December 23, 2004, PT Bank Bumiputera Tbk has extended the loan period until January 1, 2010.

The balance of loan to PT Bank Bumiputera Tbk on December 31, 2008 and 2007 amounted to nil and Rp 2,250,000,000, respectively.

PT Bank DKI

Based on Letter of Notification of Bank Guarantee Approval (Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank) No. 788/CBU-PS/XII/2007 dated on December 17, 2007, JTN obtained Bank's Guarantee Facility from PT Bank DKI with the details as follows:

Nominal	Rp 51,586,800	Nominal
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
Biaya Administrasi	Rp 150,000	Administration Cost
Setoran Jaminan	Rp 51,586,800	Security Deposit

JTN has pledged the cash amounting to Rp 51,686,800 in security deposit as collateral.

Until December 31, 2008, the above facility is not extended and JTN still not received the refund of the cash pledged.

Merchant Traders Investments (MTI)

JCP, perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JBI memperoleh pinjaman dari PT Bank Jaya yang saat ini telah diambil alih oleh pemerintah dan telah di merger dengan PT Bank Danamon. Berdasarkan surat dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 tanggal 9 Oktober 2002, hutang tersebut telah beralih kepada Elsikon Pte Ltd, yang beralamat di 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

BPPN dan pembeli hutang telah menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Piutang pada tanggal 6 September 2002 yang dilegalisasi oleh Notaris Rachmat Santosa, SH, di Jakarta dengan No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") yang kemudian sesuai perjanjian pengalihan piutang (cessie) No. 32 tanggal 13 Nopember 2002 bahwa MTI, suatu perseroan yang didirikan di Negara Republik Liberia dan berkantor di 80 Broad Street, Monrovia, Liberia mempunyai hak piutang sebesar Rp 5.321.179.280.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di desa Cibadak, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Hak Guna Bangunan No. 2 atas nama PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, mesin-mesin perusahaan dan jaminan pribadi dari para pemegang saham JCP.

Saldo hutang kepada MTI pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.228.610.648 dan Rp 2.622.897.446.

Merchant Traders Investments (MTI)

JCP, subsidiaries with indirect ownership through JBI has received loan from PT Bank Jaya, which has been taken over by the government and merged with PT Bank Danamon. Based on Letter from Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 4157/AMK-PAK I/BPPN/1002 dated on October 9, 2002, the loan has been transferred to Elsikon Pte Ltd, which is located in 5 Shenton Way #37-02 UIC Building, Singapore.

IBRA and Buyer has signed Sales Purchase Agreement dated on September 6, 2002 that was authorized by Notary Rachmat Santosa, SH, Jakarta with No. Legalisasi 25.197/2002/Leg ("AJBP") and which based on Cessie No. 32 dated on November 13, 2002 that MTI, a Company established in Republic of Liberia and with a Head Office in 80 Broad Street, Monrovia, Liberia, has right of receivable amounting to Rp 5,321,179,280.

The collaterals used for the loan are land and building at Cibadak Village, Tangerang regarding to Land Right and Building of Certificate No. 2 on behalf of PT Prima Gapura Celcon Gas Beton Indonesia, Machineries and personal guarantee from shareholders JCP.

The balance of loan to MTI as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 2,228,610,648 and Rp 2,622,897,446, respectively.

26. Hutang Sewa Pembiayaan

26. Lease Liabilities

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			Related Party
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	10,960,947,021	5,750,217,493	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Sub Jumlah	<u>10,960,947,021</u>	<u>5,750,217,493</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Oto Multi Artha	159,581,554	162,874,368	PT Oto Multi Artha
PT Astra Sedaya Finance	--	52,712,509	PT Astra Sedaya Finance
Sub Jumlah	<u>159,581,554</u>	<u>215,586,877</u>	Sub Total
<i>Dikurangi :</i>			
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	4,387,487,365	2,091,258,603	Less : Current Portion
Jumlah	<u>6,733,041,210</u>	<u>3,874,545,767</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(i) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 005		Leasing Agreement No. LA 2005 - 005 (i)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	1 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 303 Tahun 2005	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 130.500.000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 104.400.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 26.100.000	Security Deposit
Suku Bunga	13,5% per tahun/ 13.5% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	11 Juli 2005 - 10 Juli 2008 (36 bulan)	Period

JTI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian (i) di atas.

JTI has settled the lease obligation based on the above agreement.

(ii) Perjanjian Leasing No. LA 2007 - 002		Leasing Agreement No. LA 2007 - 002 (ii)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	8 Unit Yale Forklift dan 1 Unit Manitou Terrain Telescopic Handler	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 1.830.992.360	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 1.647.000.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 183.992.360	Security Deposit
Suku Bunga	13% per tahun/ 13% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	22 Juni 2007 - 21 Juni 2010 (36 bulan)	Period
(iii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 003		Leasing Agreement No. LA 2008 - 003 (iii)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	8 Unit Yale Forklift	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 1.812.554.380	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 1.450.000.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 362.554.380	Security Deposit
Suku Bunga	10,5% per tahun/ 10.5% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	14 Mei 2008 - 13 Mei 2011 (36 bulan)	Period
(iv) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 005		Leasing Agreement No. LA 2008 - 005 (iv)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	2 unit Mitsubishi Fuso & tanki	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 635.000.000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 571.500.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 63.500.000	Security Deposit
Suku Bunga	11% per tahun/ 11% p.a.	Interest Rate
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 16 Juli 2011 (36 bulan)	Period

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Gas Indonesia (JGI), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(v) Perjanjian Leasing No. LA 2005 - 003		Leasing Agreement No. LA 2005 - 003 (v)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	2 Unit Mitsubishi Colt Diesel FE 347, 2005	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 283,500,000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 283,500,000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 31,500,000	Security Deposit
Suku Bunga	13.5% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	10 Maret 2005 - 10 Maret 2008 (36 bulan)	Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

JGI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian (v) di atas.

JGI has settled the lease obligation based on the above agreement.

(vi) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 006		Leasing Agreement No. LA 2008 -006 (vi)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Aset Sewa Pembiayaan	5 Toyota Kijang, 1 Truk Nissan Diesel dan 1 Mitsubishi FE 71 MT	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 1.011.400.000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 910.260.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 101.140.000	Security Deposit
Suku Bunga	11% per tahun/ <i>11% p.a.</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 17 Maret 2011 (36 bulan)	Period

PT Kenrope Utama (KU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Kenrope Utama (KU), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(vii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 002		Leasing Agreement No. LA 2008 - 002 (vii)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp 3.970.200.000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 3.176.000.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 794.200.000	Security Deposit
Suku Bunga	10,5% per tahun/ <i>10.5% p.a.</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	5 Juni 2008 - 5 Juni 2011 (36 bulan)	Period

PT Toba Gena Utama (TGU), perusahaan anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

PT Toba Gena Utama (TGU), subsidiary with indirect ownership through JTI has obtained financial lease facilities as follows:

(viii) Perjanjian Leasing No. LA 2008 - 007		Leasing Agreement No. LA 2008 - 007 (viii)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	Pembiayaan/ <i>Capital Lease</i>	Type of lease
Aset Sewa Pembiayaan	4 Unit Truk Mitsubishi plus tanki	Asset Under Finance Lease
Nilai Perolehan	Rp 1.177.500.000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 1.059.750.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 117.750.000	Security Deposit
Suku Bunga	11% per tahun/ <i>11% p.a.</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	17 Juli 2008 - 17 Juli 2011 (36 bulan)	Period

JBI memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JBI has obtained facility of sales and lease back with the details as follows:

(ix) Perjanjian Leasing No. 2008 - 009		Leasing Agreement No. 2008 - 009 (ix)
Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company
Jenis Sewa Pembiayaan	<i>Financial Lease - Sale and Lease Back</i>	Type of Lease
Nilai Perolehan	Rp 572.000.000	Selling Price
Nilai Pembiayaan	Rp 514.800.000	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	Rp 57.200.000	Security Deposit
Suku Bunga	14% per tahun/ <i>14% p.a.</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	36 bulan	Period

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Berdasarkan perjanjian (ix) di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 572.000.000 (lihat Catatan 15).

Based on the above agreement (ix), there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 572,000,000 (see Note 15).

(x) **Perjanjian Leasing No. 2006 - 005**

Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jenis Sewa Guna Usaha	Financial Lease - Sale and Lease Back
Nilai Perolehan	Rp 1.089.000.000
Nilai Pembiayaan	Rp 980.100.000
Uang Tanggungan	Rp 108.900.000
Suku Bunga	BI rate + 4% per tahun / BI rate + 4% p.a.
Jangka Waktu	48 bulan

Leasing Agreement No. 2006 -005 (x)

Financial Company
Type of Lease
Selling Price
Acquisition Cost
Security Deposit
Interest Rate
Period

Berdasarkan perjanjian (x) di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa mesin dan peralatan dengan harga jual Rp 1.089.000.000 (lihat Catatan 15).

Based on the above agreement (x), there were sales of fixed assets such as machineries and equipments with selling price amounting to Rp 1,089,000,000 (see Note 15).

(xi) **Perjanjian Leasing No. CF-024-06-02002**

Perusahaan Financing	PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ Capital Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Toyota Kijang Innova
Nilai Pembiayaan	Rp 128.240.000
Suku Bunga	10,39% per tahun/ 10.39% p.a.
Jangka Waktu	36 bulan

Leasing Agreement No. CF-024-06-02002 (xi)

Financial Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Acquisition Cost
Interest Rate
Period

(xii) **Perjanjian Leasing No. 01.100.106.00.127725.1**

Perusahaan Financing	PT Astra Sedaya Finance
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ Capital Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	Rp 166.428.000
Suku Bunga	10,39% per tahun/ 10.39% p.a.
Jangka Waktu	36 bulan

Leasing Agreement No. 01.100.106.00.127725.1 (xii)

Financial Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Acquisition Cost
Interest Rate
Period

(xiii) **Perjanjian Leasing No. CF.024.05.02158**

Perusahaan Financing	PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ Capital Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	Rp 113.600.000
Suku Bunga	8,30% per tahun/ 8.30% p.a.
Jangka Waktu	36 bulan

Leasing Agreement No. CF.024.05.02158 (xiii)

Financial Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Acquisition Cost
Interest Rate
Period

JBI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian (xiii) di atas.

JBI has settled the lease obligation based on the above agreement.

(xiv) **Perjanjian Leasing No. CF.024.05.02973**

Perusahaan Financing	PT Oto Multi Artha
Jenis Sewa Guna Usaha	Pembiayaan/ Capital Lease
Aktiva Sewa Guna Usaha	1 Unit Isuzu Panther
Nilai Pembiayaan	Rp 115.600.000
Suku Bunga	11,96% per tahun/ 11.96% p.a.
Jangka Waktu	36 bulan

Leasing Agreement No. CF.024.05.02973 (xiv)

Financial Company
Type of Lease
Asset Under Finance Lease
Acquisition Cost
Interest Rate
Period

JBI telah melakukan pelunasan atas hutang sewa pembiayaan berdasarkan perjanjian (xiv) di atas.

JBI has settled the lease obligation based on the above agreement.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

JDC memperoleh fasilitas pembiayaan sewa pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

JDC has obtained financial lease facilities are as follows:

(xv) Perusahaan Financing	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Financial Company (xv)
Jenis Sewa Guna Usaha	Sales & Lease Back	Type of Lease
Nilai Perolehan	USD 581,868	Selling Price
Nilai Pembiayaan	USD 467,570	Acquisition Cost
Uang Tanggungan	USD 114,298	Security Deposit
Nilai Sisa (Opsi Pembelian)	USD 114,298	residual value (Buying Option)
Tingkat Suku Bunga	8% per tahun / (fixed rate) per annum	Interest rate
Jangka Waktu	22 Juni 2006 sampai dengan 22 Juni 2011 (60 bulan)	Period

Berdasarkan perjanjian (xv) di atas, terdapat penjualan aset tetap berupa penjualan atas beberapa mesin dan peralatan pabrik concrete dengan harga jual sebesar USD 581,868 (lihat Catatan 15).

Based on above agreement (xv), there were sales of fixed assets such as machineries and concrete's factory equipments with selling price amounting to USD 581,868 (see Note 15).

Berdasarkan pada perjanjian tersebut, nilai sisa (Opsi Pembelian) dijadikan sebagai uang tanggungan/security deposit. Perusahaan mencatat uang tanggungan sebesar USD 114,298 atau setara dengan Rp 1.049.941.428 pada aset lain-lain (lihat Catatan 17).

Based on the agreement above, residual value (Buying Option) is a security deposit. JDC recorded the security deposit amounting to USD 114,298 or equivalent to Rp 1,049,941,428 as other assets (see Note 17).

27. Laba Ditangguhkan

27. Deferred Income

Laba ditangguhkan merupakan keuntungan penjualan aset tetap perusahaan anak (JTI, JBI dan JDC) dari transaksi sewa pembiayaan Sales and Leaseback dan diamortisasi secara proporsional selama sisa masa manfaat aset yang disewagunausahakan.

Deferred income represents gain from sales of subsidiaries' fixed assets (JTI, JBI, and JDC) generated from Sales and Leaseback transactions and will be amortized proportional over the remaining estimated useful lives of the leased assets.

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Laba Ditangguhkan	5,447,556,351	5,348,556,351	Deferred Income
Penambahan selama Tahun Berjalan	318,936,510	99,000,000	Addition During the Year
Dikurangi: Amortisasi	(2,782,248,332)	(1,612,816,906)	Less: Amortization
Jumlah	2,984,244,529	3,834,739,445	Total

Mutasi amortisasi laba ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Changes of deferred income amortization are as follow:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	1,612,816,906	534,855,635	Beginning Balance
Amortisasi selama Tahun Berjalan (lihat Catatan 36)	1,169,431,426	1,077,961,271	Amortization During the Year (see Notes 36)
Saldo Akhir	2,782,248,332	1,612,816,906	Ending Balance

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

28. Modal Saham

28. Capital Stock

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. W7-08444HT.01.04-TH.2007 tanggal 27 Juli 2007. Beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengalihan saham milik PT Jaya Jasa Niaga (dahulu bernama PT Asuransi Jiwa Jaya) kepada PT Pembangunan Jaya;
- b. Melakukan konversi seluruh saham hak suara khusus menjadi saham biasa;
- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 45.060.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 1. Sebanyak 203.250 saham atau senilai nominal Rp 203.250.000 disetor tunai yang diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya;
 2. Sebesar Rp 32.837.300.000 merupakan kapitalisasi dari tambahan modal disetor, yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional (lihat Catatan 30);
 3. Sebesar Rp 21.899.450.000 merupakan kapitalisasi dari sebagian revaluasi yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn., on Notarial deed No.119, dated July 25, 2007 regarding statement of meeting of Amendment of Article of Association and has been approved by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia in its Decree No. W7-08444HT.01.04-TH.2007 dated July 27, 2007, the decisions are as follows:

- a. *Agreed to transfer PT Jaya Jasa Niaga's shares ownership (was named as PT Asuransi Jiwa Jaya) to PT Pembangunan Jaya;*
- b. *Convert all preferred stocks to common stocks;*
- c. *Agree to increase Company's issued and fully paid stocks from Rp 45,060,000,000 to Rp 100,000,000,000 with the detail are as follows:*
 1. *Amounting to 203,250 shares or equivalent to Rp 203,250,000 is fully paid by all shareholders except for PT Pembangunan Jaya;*
 2. *Amounting to Rp 32,837,300,000 were capitalized from additional paid-in capital which has been taken by all shareholders proportionally (see Note 30); and*
 3. *Amounting to Rp 21,899,450,000 were capitalized from revaluation that is taken by all shareholders proportionally.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Susunan pemegang saham setelah modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, the shareholder's composition are as follow:

Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	Peningkatan	Kapitalisasi	Kapitalisasi	Nilai Saham	Shareholders
	Awal/ Value of Stock Beginning Balance	Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Agio Saham/ Capitalized Additional Paid in Capital	Revaluasi/ Capitalized Revaluation Increment of Fixed Assets	Akhir/ Value of Stock Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Pembangunan Jaya	44,112,564,000	-	32,002,507,506	21,342,720,494	97,457,792,000	PT Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	259,270,000	55,620,250	228,444,612	152,353,138	695,688,000	Ir. Ciputra
Ir. Soekrisman	194,454,000	41,715,510	171,334,782	114,261,708	521,766,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma	194,454,000	41,715,510	171,334,782	114,261,708	521,766,000	Ir. Hiskak Secakusuma
Soekardjo Hardjosoewirjo, SH	125,887,000	27,006,080	110,919,917	73,971,003	337,784,000	Soekardjo Hardjosoewirjo, SH
Ir. H. KRMH Daryanto						Ir. H. KRMH Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat	122,138,000	26,201,820	107,616,646	71,768,534	327,725,000	Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus						Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus
Nur Muhamad Hasjim Ning	16,243,000	3,484,552	14,311,821	9,547,627	43,587,000	Nur Muhamad Hasjim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo						Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo
Amidharmono, PhD	16,243,000	3,484,552	14,311,821	9,547,627	43,587,000	Amidharmono, PhD
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	16,167,000	3,468,248	14,244,857	9,500,895	43,381,000	Ir. Nizam Rahman Hasibuan
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	1,290,000	276,739	1,136,628	758,633	3,462,000	Ir. Okky Dharmosetio, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	1,290,000	276,739	1,136,628	758,633	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Jumlah	45,060,000,000	203,250,000	32,837,300,000	21,899,450,000	100,000,000,000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, beberapa keputusan yang diambil adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 20, 2007, which has been notarized by Sutjipto, SH, No.119 dated July 25, 2007, summary of the meeting are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000;</p> <p>b. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 209.380.000.000 yang diambil oleh seluruh pemegang saham secara proporsional;</p> <p>c. Merubah nilai nominal tiap-tiap saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 100; dan</p> <p>d. Menyetujui untuk mengeluarkan saham-saham baru sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sejumlah 1.093.800.000 saham.</p> | <p>a. Agree to increase its authorized capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 600,000,000,000;</p> <p>b. Agree to increase its issued and fully paid capital stocks from Rp 100,000,000,000 to Rp 209,380,000,000 which has been taken by all shareholders proportionally;</p> <p>c. Agree to change the nominal value of stocks from Rp 1,000 to Rp 100 per share; and</p> <p>d. Agreed to issue new shares regarding the Companys' increased authorized capital stocks amounting to 1,093,800,000 shares.</p> |
|---|--|

Susunan pemegang saham setelah peningkatan modal ditempatkan dan disetor berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2007 adalah sebagai berikut:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 20, 2007, the shareholder's composition after increasing of the issued and fully capital stock are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	Nilai Saham Awal/ Value of Stock Beginning Rp	Peningkatan Modal Disetor/ Issued and Fully Paid Capital Rp	Nilai Saham Akhir/ Value of Stock Ending Rp	Shareholders
PT Pembangunan Jaya	97,457,792,000	101,133,963,000	198,591,755,000	PT Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	695,688,000	3,762,934,000	4,458,622,000	Ir. Ciputra
Ir. Soekrisman	521,766,000	1,461,959,000	1,983,725,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma	521,766,000	1,461,959,000	1,983,725,000	Ir. Hiskak Secakusuma
Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA	--	1,559,185,000	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna, MBA
Soekardjo Hardjosowirio, SH	337,784,000	--	337,784,000	Soekardjo Hardjosowirio, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	327,725,000	--	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmono, PhD	43,587,000	--	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmono, PhD
Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning	43,587,000	--	43,587,000	Ahli Waris Alm. DR. H. Masagus Nur Muhamad Hasjim Ning
Ir. Nizam Rahman Hasibuan	43,381,000	--	43,381,000	Ir. Nizam Rahman Hasibuan
Ir. Okky Dharmosetio, MBA	3,462,000	--	3,462,000	Ir. Okky Dharmosetio, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	3,462,000	--	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Jumlah	100,000,000,000	109,380,000,000	209,380,000,000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2007, yang telah diaktakan berdasarkan Akta No. 142 juncto 143 juncto 144 tanggal 24 September 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, SH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-00676 HT.01.04-TH.2007 tanggal 9 Oktober 2007 sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 209.380.000.000 menjadi Rp 226.292.665.000.
- Menyetujui untuk mengeluarkan saham Perusahaan sejumlah 169.126.650 saham baru.
- Menyetujui untuk mengeluarkan sejumlah 372.606.925 saham dalam rangka konversi *Mandatory Convertible Bonds* (lihat Catatan 27) yang akan diambil bagian oleh:
 - Deltaville Investment Ltd. sejumlah 284.100.525 saham; dan
 - Kingsford Holdings Inc. sejumlah 88.506.400 saham.
- Menyetujui penawaran umum perdana Perusahaan dan kemudian melakukan penawaran dan penjualan saham-saham baru Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dengan jumlah maksimal 300.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per per saham.
- Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk berdasarkan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-13/PM/1997.
- Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada saat RUPSLB serta mengangkat dan mengesahkan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 19, 2007 that has been notarized in General Shareholders' Decision Statement by Aulia Taufani, SH, No. 142 juncto 143 juncto 144 dated September 24, 2007, summary of the meeting are as follows:

- Agree to increase its authorized capital from Rp 209,380,000,000 to Rp 226,292,665,000;*
- Agree to issue 169,126,650 capital stock;*
- Agree to issue 372,606,925 new shares regarding the conversion of Mandatory Convertible Bonds that will be taken part by (see Note 27):*
 - Deltaville Investment Ltd amounting 284,100,525 shares; and*
 - Kingsford Holdings Inc. amounting 88,506,400 shares.*
- Agree to the company initial public offering and make offering and selling of new shares to Public based capital law regulation with amounting maximal to 300,000,000 shares, with nominal value Rp 100 per share.*
- Agree to change Company name to PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk based on law regulation No. 8 year 1995 about capital exchange and Decision Letter of Bapepam-LK No KEP-13/PM/1997.*
- The Meeting decided to Company's Board of Commissioners and Directors that taking hold of at RUPSLB and also lift and authenticate Board of Commissioners and Board of Directors formation newly.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007 tanggal 6 Desember 2007, Perusahaan telah mencatatkan penambahan saham hasil konversi obligasi dalam rangka pengkonversian *Mandatory Convertible Bond* yang diterbitkan oleh Perusahaan sebesar 372.606.925 saham.

Based on the Bursa Efek Indonesia Announcement dated December 6, 2007 No. Peng-20/BEI.PSJ/P/12-2007, Company was recorded addition on shares in effect of bond conversion on conversion of *Mandatory Convertible Bond* that issued by Company amounting 372,606,925 shares.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The shareholder's composition on December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2008				Shareholders
	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22%	6,510,576,000	Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28%	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28%	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/ Commissioner	29,597,070	1.01%	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/ Commissioner	29,504,760	1.01%	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65%	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	15,591,850	0.53%	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53%	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17%	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		4,054,730	0.14%	405,473,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12%	356,488,000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S, SH		3,564,540	0.12%	356,454,000	Sukardjo H.S, SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11%	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		1,605,670	0.05%	160,567,000	Ir. Susilo Dewanto
Talit Dharmawati		1,567,480	0.05%	156,748,000	Talit Dharmawati
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04%	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Dorothea Samola		876,140	0.03%	87,614,000	Dorothea Samola
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01%	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01%	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	433,810	0.01%	43,381,000	Umar Ganda
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		230,660	0.01%	23,066,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00%	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00%	3,462,000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68%	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Kingsford Holding Inc		107,311,400	3.66%	10,731,140,000	Kingsford Holding Inc
Publik		282,419,130	9.62%	28,241,913,000	Public
Jumlah		2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham	2007				Shareholders
	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	Jumlah Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Capital Shares Rp	
PT. Pembangunan Jaya		1,985,917,550	67.65%	198,591,755,000	PT. Pembangunan Jaya
Ir. Ciputra	Presiden Komisaris/ President Commissioner	65,105,760	2.22%	6,510,576,000	Ir. Ciputra
PT. Budimulia Investama		37,629,340	1.28%	3,762,934,000	PT. Budimulia Investama
PT. Penta Cosmopolitan Corporation		37,629,340	1.28%	3,762,934,000	PT. Penta Cosmopolitan Corporation
Ir. Soekrisman	Komisaris/Commissioner	29,597,070	1.01%	2,959,707,000	Ir. Soekrisman
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris/Commissioner	29,504,760	1.01%	2,950,476,000	Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Melliani Florence Wisnu H.		18,935,520	0.65%	1,893,552,000	Melliani Florence Wisnu H.
Ir. Edmund Eddy Sutisna	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	15,591,850	0.53%	1,559,185,000	Ir. Edmund Eddy Sutisna
Ir. Alex Purnawan		15,591,850	0.53%	1,559,185,000	Ir. Alex Purnawan
Ir. Indra Satria, SE		4,861,210	0.17%	486,121,000	Ir. Indra Satria, SE
Drs. H. Moh. Slamet B		4,054,730	0.14%	405,473,000	Drs. H. Moh. Slamet B
Henny Subrata, SH		3,564,880	0.12%	356,488,000	Henny Subrata, SH
Sukardjo H.S., SH		3,564,540	0.12%	356,454,000	Sukardjo H.S., SH
Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat		3,277,250	0.11%	327,725,000	Ir. H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Ir. Susilo Dewanto		1,607,670	0.05%	160,767,000	Ir. Susilo Dewanto
Tatit Dharmawati		1,567,480	0.05%	156,748,000	Tatit Dharmawati
Dorothea Samola		876,140	0.03%	87,614,000	Dorothea Samola
Ir. Arifin Pontas		1,222,130	0.04%	122,213,000	Ir. Arifin Pontas
Ny. Tatik Rotinsulu		1,222,130	0.04%	122,213,000	Ny. Tatik Rotinsulu
Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning		435,870	0.01%	43,587,000	Ahli waris Alm. DR. H. MNM Hasyim Ning
Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD		435,870	0.01%	43,587,000	Ahli Waris Alm. Sutjipto Surjo Amidharmo, PhD
Umar Ganda	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	433,810	0.01%	43,381,000	Umar Ganda
Ir. H. Achmad Muflih, MBA		230,660	0.01%	23,066,000	Ir. H. Achmad Muflih, MBA
Ir. IB Rajendra, MBA, PhD	Direktur/Director	34,620	0.00%	3,462,000	Ir. IB Rajendra, MBA, PhD
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	34,620	0.00%	3,462,000	Okky Dharmosetio
Deltaville Investment Ltd		284,100,525	9.68%	28,410,052,500	Deltaville Investment Ltd
Kingsford Holding Inc		88,506,400	3.015%	8,850,640,000	Kingsford Holding Inc
Publik		300,000,000	10.220%	30,000,000,000	Public
Jumlah		2,935,533,575	100.00%	293,553,357,500	Total

29. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp 4.000 per saham. Selisih harqa saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 609.750.000.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp 32.837.300.000 sehingga saldo tambahan modal disetor sampai pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 609.754.572.

29. Additional Paid In Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn., on the Ammandement of Article Associate No. 119 dated July 25, 2007, about the approval on the paid capital increased, that partially comes from the issuance of 203,250 shares with par Rp 1,000. The shares was partially taken by all the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting Rp 4,000 per share. The difference from the par value was recorded as addition pain in capital amounting Rp 609,750,000.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of addition paid in capital amounting Rp 32,837,300,000, the addition paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp 609,754,572.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Dari hasil penawaran umum perdana saham perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp 615, Rp 160 dan Rp 250 per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 184.821.991.500 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp 5.703.180.021 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

Sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 179.728.566.051.

In relation with initial public offering of 300,000,000 shares and as a result from conversion of Mandatory Convertible Bonds amounting to 284,100,525 shares on Deltaville Investment Ltd and amounting to 88,506,400 shares on Kingsford Holdings Inc, in each price is Rp 615 per share, Rp 160 per share and Rp 250 per share. The difference occurred was recorded as addition paid in capital amounting Rp 184,821,991,500.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp 5,703,180,021 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

As the result, the balance of additional paid-in capital as of December 31, 2007 amounting to Rp 179,728,566,051.

30. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap

30. Revaluation Increment of Fixed Assets

Pada tahun 2008, saldo selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.647.007.981 direklasifikasi ke akun saldo laba. Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008.

In 2008, the balance of fixed asset revaluation reserve amounted to Rp 1,647,007,981 was reclassified to retained earning. The reclassification is to comply with the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2007) regarding "Fixed Assets" which is effective on January 1, 2008.

31. Dividen

31. Dividend

Pada tahun 2008, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 24.952.035.389 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Mei 2008 yang diaktakan dengan akta Notaris Sutjipto, SH, MKn, No.118, mengenai persetujuan pembagian dividen 29,85% dari laba bersih tahun 2007.

In 2008, the Company paid cash dividend amounting to Rp 24,952,035,389 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated May 16, 2008 of which has been notarized by Sutjipto, SH, MKn No.118 regarding dividend payment amounting to 29.85% from Companys' net income in 2007.

Pada tahun 2007, Perusahaan membayar dividen tunai sebesar Rp 6.083.100.000 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta Notaris Aliya S Azhar, SH, MH, MKn, No. 27, mengenai persetujuan pembagian dividen 31,7% dari laba bersih tahun 2006.

In 2007, the Company paid cash dividend amounting to Rp 6,083,100,000 based on Minutes of Shareholders' General Meeting dated June 22, 2007 of which has been notarized by Aliya S Azhar, SH, MH, MKn No.27 regarding dividend payment amounting to 31.7% from Company's net income in 2006.

32. Pendapatan Usaha

32. Revenues

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Pendapatan Kontrak	988,412,911,404	752,212,164,205	Contract Revenue
Penjualan Barang Dagang			Sales of Merchandises
Aspal	598,514,407,096	394,625,192,276	Asphalts
Gas	437,396,664,709	355,800,619,553	Gases
Pile dan Beton Pra Cetak	243,433,642,250	182,666,840,744	Piles and Concretes
Handling Equipment	20,978,152,552	18,496,304,766	Handling Equipments
Lain-lain			Others
Pendapatan Jasa	49,055,389,541	33,242,308,772	Services Revenue
Jumlah	<u>2,337,791,167,552</u>	<u>1,737,043,430,316</u>	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 85.093.888.638 dan Rp 55.467.202.922 (lihat Catatan 38).

Revenues generated from related parties are amounting to Rp 85,093,888,638 and Rp 55,467,202,922 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (see Note 38).

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenues

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Beban Kontrak	618,692,321,399	649,899,542,917	Cost of Contracts
Beban Pokok Pendapatan Produk	1,356,411,021,263	793,553,687,272	Cost of Goods Sold
Beban Pokok Pendapatan Jasa	22,603,636,474	19,623,297,473	Cost of Services
Jumlah	<u>1,997,706,979,136</u>	<u>1,463,076,527,662</u>	Total

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
BEBAN PENJUALAN			SELLING EXPENSES
Angkut	23,796,850,108	18,975,446,968	Transportation
Pemasaran	2,078,099,115	2,671,365,598	Marketing
Sub Jumlah	<u>25,874,949,223</u>	<u>21,646,812,566</u>	Sub Total
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI			GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Pegawai	72,236,099,178	49,174,986,071	Employees
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	20,516,805,373	11,014,920,248	Repair and Maintenance
Beban Penyusutan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	11,547,113,226	10,590,720,385	Depreciation (see Note 15)
Beban Perjalanan Dinas	10,621,834,530	9,017,220,609	Travelling
Beban Penjualan	5,552,529,453	3,476,684,005	Promotion
Beban Kantor	3,942,835,564	3,557,367,497	Office
Beban Kesejahteraan Pegawai	3,613,477,797	3,680,128,931	Employee Benefit
Beban Rumah Tangga	2,215,345,444	1,641,640,794	Housing
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu (lihat Catatan 6)	1,212,722,536	5,182,126,654	Allowance for Doubtful Accounts (see Note 5)
Beban Pendidikan	1,793,931,748	1,297,103,034	Education and Training
Iuran dan Izin	1,758,098,261	1,655,214,331	Subscription and License
Pos, Telepon dan Teleks	1,627,574,435	1,495,158,375	Postage, Telephone and Telex
Beban Asuransi	1,591,455,182	1,574,923,830	Insurance
Beban Jasa Profesional	1,541,976,672	3,288,745,194	Professional Fees
Representasi dan Jamuan Tamu	1,187,778,758	968,958,474	Representation and Entertainment
Air, Listrik dan Gas	1,172,053,810	943,452,020	Water, Electricity and Gas
Sewa Gudang, Kantor, Truk	960,353,830	470,054,893	Warehouse, Office and Truck Rent
Alat Tulis dan Cetak	691,777,330	601,521,900	Stationaries
Administrasi	355,458,046	366,927,332	Administration
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (lihat Catatan 9)	323,541,451	310,983,106	Provision for Inventories Obsolescence (see Note 9)
Pajak dan Iuran	137,179,900	126,229,606	Property Tax
Bahan Pembantu	117,711,925	95,339,240	Supplies
Retest Tabung	58,732,000	56,907,800	Quality Control
Denda Pajak	14,690,687	586,768,552	Tax Penalty
Beban Lain-lain	3,491,649,414	4,574,664,539	Others
Sub Jumlah	<u>148,282,726,550</u>	<u>115,748,747,420</u>	Sub Total
Jumlah	<u>174,157,675,773</u>	<u>137,395,559,986</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

35. Pendapatan (Beban) Lain-lain

35. Other Income (Expenses)

	2008 Rp	2007 Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	5,487,209,012	3,681,870,126	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Management Fee (Billing Rate)	3,759,489,698	--	Management Fee (Billing Rate)
Sewa Kendaraan	1,913,212,520	70,345,266	Vehicle Rental
Amortisasi Laba Ditangguhkan (lihat Catatan 28)	1,169,432,503	1,077,961,271	Amortization of Deferred Income (see Note 28)
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Ragu-ragu	882,090,271	165,814,064	Provision (Reversal) of Allowance for Doubtful Accounts
Labu Penjualan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	408,446,294	398,510,885	Gain on Sale of Fixed Assets (see Note 15)
Klaim Asuransi	233,198,723	536,394,017	Insurance Claim
Hasil Angkutan Kendaraan / Palet	77,344,360	--	Transportation/Pallet Fee
Penghapusan Persediaan (lihat Catatan 10)	--	(449,779,519)	Loss on Written-off of Inventories (see Note 10)
Rugi atas Penjualan Penyertaan Saham	--	(485,295,326)	Loss on Sale of Investment
Penghapusan Aktiva Tetap (lihat Catatan 15)	(38,636,363)	(63,455,548)	Disposal of Fixed Assets (see Notes 15)
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	(9,790,573)	--	Share in Net Loss from Associated Company
Sewa	(253,984,745)	1,082,203,834	Rental
Denda dan Bunga Pajak	(342,612,976)	(332,336,995)	Tax Interest and Penalties
Beban Administrasi Bank	(428,141,532)	(291,980,277)	Bank's Administrations
Beban Provisi Bank	(515,750,948)	(1,596,119,189)	Bank's Provisions
Kekurangan Pembayaran Pajak	(717,731,123)	--	Underpayment Tax
Rugi dari Penurunan Nilai Investasi	(865,000,000)	--	Loss from Decrease in Value of Investment
Goodwill	(1,549,371,292)	(1,203,629,917)	Goodwill
Labu (Rugi) Kurs - Bersih	(3,955,066,009)	(1,299,511,672)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Bunga - Bersih	(8,141,385,476)	(7,537,751,987)	Interest Expenses - Net
Lain-lain - Bersih	(287,503,508)	(2,094,179,942)	Others - Net
Jumlah	(3,174,551,164)	(8,340,940,909)	Total

36. Laba Bersih per Saham Dasar

36. Basic Earnings per Share

	2008 Rp	2007 Rp	
Labu per Saham Dasar			Net Income
Labu Bersih setelah Efek Penyesuaian Proforma	102,063,152,193	94,557,859,040	After Effect of Equity Proforma Adjustment
Labu Bersih sebelum Efek Penyesuaian Proforma	102,063,152,193	83,593,610,040	Before Effect of Equity Proforma Adjustment
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Saham sebelum Pemecahan Saham (Stock Split)	293,553,358	45,060,000	Amount of Shares before Stock Split
Penambahan Modal Disetor	--	193,756,608	Additional Capital Stocks
Kapitalisasi Agio Saham	--	32,837,300	Capitalized Additional Paid-in Capital
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	--	21,899,450	Fixed Asset Revaluation Reserve
	293,553,358	293,553,358	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Saham setelah Pemecahan Saham (<i>Stock Split</i>)	2,935,533,575	450,600,000	Amount of Shares after Stock Split
Penambahan Modal Disetor	--	1,937,566,075	Additional Capital Stocks
Kapitalisasi Agio Saham	--	328,373,000	Capitalized Additional Paid-in Capital
Kapitalisasi Revaluasi Aktiva Tetap	--	218,994,500	Fixed Asset Revaluation Reserve
Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>2,935,533,575</u>	Amount of Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	<u>2,935,533,575</u>	<u>1,045,397,986</u>	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rp)			Basic Earnings per Share (Rp)
Setelah Efek Penyesuaian Proforma	34.77	90.45	Before Effect of Equity Proforma Adjustment
Sebelum Efek Penyesuaian Proforma	34.77	79.96	After Effect of Equity Proforma Adjustment

37. Program Pensiun dan Imbalan Kerja

37. Pension Plan and Other Employee Benefits

Program Pensiun

Perusahaan dan perusahaan anak menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Pendanaan DP3JG berasal dari kontribusi Perusahaan dan perusahaan anak (pemberi kerja) dan karyawan. Kontribusi karyawan sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 2% - 5% dari Penghasilan Dasar Pensiun dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pension Plan

The Company and subsidiaries have defined benefit retirement plan covering all of their permanent, which is the defined benefit will be paid by calculating the pension basic income and employees term of work.

The plan is managed by Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Regulation No.11 year 1992.

The funding of DP3JG came from Companies' and subsidiaries (employer) and employees contributions. As of December 31, 2008 and 2007, employees' contribution are 2%-5% from Pension Basic Income and the remaining amount are from employer contributions.

a. Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Manfaat			Present Value of Estimated Liabilities
Kesejahteraan Karyawan - Pensiun	59,861,643,495	48,113,629,208	for Employee Benefit - Pension
Aktiva Program	<u>(70,426,129,210)</u>	<u>(60,446,279,649)</u>	Benefit Program
Pendanaan	(10,564,485,715)	(12,332,650,441)	Funding
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(6,883,635,078)	3,762,869,274	Unrecognized Actuarial Gains (Losses)
Batasan Aktiva	<u>4,850,775,670</u>	<u>1,327,195,140</u>	Limit of Assets
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan			Estimated Liabilities for Employee
Karyawan - Pensiun	<u>(12,597,345,123)</u>	<u>(7,242,586,027)</u>	Benefit - Pension

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuarial Independen:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Kewajiban Bersih Awal Tahun	(7,242,586,027)	(2,811,319,067)	Balance at Beginning of the Year
Biaya Tahun Berjalan	207,131,333	886,966,592	Employee Benefit Expense Recognized in Current Year
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(9,085,470,959)	(6,645,428,692)	Benefit Payment in Current Year
Batasan Aktiva	3,523,580,530	1,327,195,140	Limit of Assets
Kewajiban Bersih Akhir Tahun	<u>(12,597,345,123)</u>	<u>(7,242,586,027)</u>	Balance at the End of the Year

b. The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Biaya Jasa Kini	1,484,459,079	1,288,169,537	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,811,362,921	4,366,657,331	Interest Cost
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	(6,044,627,966)	(4,758,577,695)	Return on Benefit Program
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Diakui	(44,062,701)	(9,282,581)	Recognized Actuarial Gains (Losses)
Biaya Jasa Lalu yang Diakui - Vested	--	--	Recognized Past Service Cost - Vested
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	<u>207,131,333</u>	<u>886,966,592</u>	Total Employee Benefit Expenses

c. The employee benefits expenses – pension are as follows:

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan - pensiun oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses are as follow:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tingkat Diskonto	10.00%	10.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8.00%	Estimated Future Salary Increased
Tingkat Cacat	1.00%	1.00%	Disability Rate

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan perusahaan anak telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Employee Benefits Program

The Company and subsidiaries has calculated its liabilities regarding Labor Law No.13/2003.

Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program imbalan kerja tersebut.

No funding of benefits has been made by the Company and its subsidiaries in regards to the estimated liabilities.

Saldo kewajiban program imbalan kerja sampai pada 31 Desember 2008 dan 2007 mengacu pada hasil perhitungan Aktuarial Independen (Konsultan Bestama Aktuarial) sesuai dengan penerapan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja, dengan menggunakan Projected Unit Credit Method.

As of December 2008 and 2007 the Company and Subsidiaries computed the estimated liability for employee benefits based on the Independent Actuary's calculation (Konsultan Bestama Aktuarial) in accordance with the implementation of PSAK No.24 (Revised 2004) regarding Employee Benefits using Projected Unit Credit Method.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- a. Jumlah kewajiban berdasarkan perhitungan Aktuaria Independen per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp	Rp
Nilai Kini Kewajiban Manfaat		
Kesejahteraan Karyawan - Aktual	22,174,977,183	19,129,741,783
Keuntungan Aktuaria yang Belum Diakui	(3,422,693,427)	(2,386,329,870)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui - <i>Non Vested Benefit</i>	(1,626,066,362)	(1,805,244,175)
Kewajiban Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	<u>17,126,217,394</u>	<u>14,938,167,738</u>

Perusahaan anak (JTI) tidak melakukan perhitungan kewajibannya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 berdasarkan hasil perhitungan aktuaria independen. Saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan hasil perhitungan manajemen JTI yang dihitung berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan sampai dengan tanggal laporan keuangan, dengan memperhitungkan Uang Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan yang dibentuk JTI pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 12.624.913.900 dan Rp 11.541.233.250.

Apabila JTI mengakui saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria, maka saldo kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan JTI adalah sebesar Rp 6.621.898.137 dan Rp 6.572.910.394 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Sementara, saldo estimasi kewajiban manfaat kesejahteraan karyawan Perusahaan menjadi sebesar Rp 17.126.217.394 dan Rp 14.938.167.738 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

- b. Perubahan pada kewajiban yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen:

	2008	2007
	Rp	Rp
Saldo Awal	14,938,167,738	12,117,324,950
Pengurangan Cadangan	5,613,172	--
Beban Periode Berjalan	4,700,743,613	3,805,060,447
Pembayaran Manfaat	(2,518,307,129)	(984,217,659)
Penambahan Cadangan karena Mutasi Masuk	--	--
Saldo Akhir	<u>17,126,217,394</u>	<u>14,938,167,738</u>

- a. *Total liabilities balance based on the Independent Actuary's calculation as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:*

*Present Value of Estimated Liabilities for Employee Benefit - Actual
Unrecognized Actuarial Gains (Losses)
Unrecognized Past Service Cost - Non Vested Benefit
Estimated Liabilities for Employee Benefit-Severance*

Regarding Labor Law No.13/2003, a subsidiary (JTI) have not calculate its liabilities based on actuarial computations. Estimated liability on employee benefits as of December 31, 2008 and 2007 were using subsidiaries' calculation which is calculated based on term of work of each employee until the date of financial report considering the severance payment, Gratuity and Compensation Payment. As of December 31, 2008 and 2007, balance of estimated liability for employee benefits is Rp 12,624,913,900 and Rp 11,541,233,250, respectively.

If the JTI recognizes the estimated liability on employee benefit based on the actuary calculation, then the estimated liability of JTI would be amounting to Rp 6,621,898,137 and Rp 6,572,910,394 as of December 31, 2008 and 2007, respectively. Meanwhile, as of December 31, 2008 and 2007 the balance of estimated liability on employee benefits is Rp 17,126,217,394 and Rp 14,938,167,738, respectively.

- b. *The changes of liability that is recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:*

*Balance at the Beginning of the Year
Deduction on Reserve
Employee Benefit Expense Recognized in Current Year
Employee Benefit Payment
Addition on Mutation
Balance at the End of the Year*

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan – pesangon adalah sebagai berikut:

c. *The employee benefits expenses – severance are as follows:*

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	1,781,302,667	1,471,395,269	Current Service Cost
Beban Bunga	2,263,354,483	1,649,446,905	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu (<i>Non-Vested</i>)	110,976,153	148,871,726	Past Service Cost (<i>Non-Vested</i>)
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested Benefit</i>	813,735	(48,016,383)	Past Service Cost - <i>Vested</i>
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	533,924,392	257,573,428	Recognized Actuarial Gain (Loss)
Biaya Pemutusan Kontrak kerja	10,372,183	314,329,387	Severance Cost
Hasil Investasi yang Diharapkan dari Aktiva Program	--	12,060,115	Return on Benefit Program
Beban Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	<u>4,700,743,613</u>	<u>3,805,660,447</u>	Total Employee Benefit Expense

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban manfaat kesejahteraan karyawan - pesangon oleh Aktuarial Independen adalah sebagai berikut:

The key assumptions used the Independent Actuary for the calculation of severance benefit expenses are as follow:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Tingkat Diskonto	12.21%	10.00%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	11.06%	8.00%	Estimated Future Salary Increased
Tingkat Cacat	10.00%	10.00%	Disability Rate

38. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

38. Transactions and Balances with Related Parties

Perusahaan dan perusahaan anak melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan perusahaan anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

The Company and subsidiaries have engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with same terms and conditions as with outside parties.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follow:

	2008 Rp	2007 Rp	
Piutang Usaha (lihat Catatan 5)			Accounts Receivable (see Notes 5)
PT Jaya Real Property Tbk	12,476,231,114	3,001,610,480	PT Jaya Real Property Tbk
JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	4,661,912,400	--	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	4,519,325,884	4,310,563,522	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2,728,796,814	1,828,570,061	PT Metropolitan Kentjana Tbk
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	1,296,299,100	--	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
PT Bumi Serpong Damai	999,802,040	442,802,638	PT Bumi Serpong Damai
PT Ciputra Residence	522,061,559	20,410,342	PT Ciputra Residence
PT Jaya Land	133,410,131	25,504,362	PT Jaya Land
PT Ciputra Sentra	42,476,268	810,802,366	PT Ciputra Sentra
PT Alam Karya Cipta Selaras	17,537,041	--	PT Alam Karya Cipta Selaras
Hotel Ciputra	9,625,000	--	Hotel Ciputra
PT Metropolitan Land	4,697,550	1,590,300	PT Metropolitan Land
PT Industri Tata Udara	3,103,000	4,230,600	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Obayashi	--	1,425,481,200	PT Jaya Obayashi
JO Jaya Lampiri	--	380,467,100	JO Jaya Lampiri
Proyek Jalan Kolektor Emeraldal	--	198,775,317	Jalan Kolektor Emeraldal Project
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	--	170,140,747	Project Jalan Cluster Emerald Ljt
PT Taman Impian Jaya Ancol	--	6,600,000	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Jasindo Sarana Graha	--	4,004,977	PT Jasindo Sarana Graha
Jumlah	27,415,277,901	12,631,554,012	Total
Piutang Retensi (lihat Catatan 6)			Retention Receivables (see Notes 6)
Proyek Busway Koridor 9	--	997,071,871	Busway Koridor 9 Project
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	--	28,650,000	<i>Underpass</i> Arteri Row 50 Project
Jumlah	--	1,025,721,871	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lihat Catatan 7)			Gross Receivables to the Customers (see Notes 7)
Proyek Gedung Senen Jaya Blok IV	8,455,506,765	--	Gedung Senen Jaya Blok IV Project
Proyek Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3	6,947,477,624	--	Jalan Parangtritis Segmen 2 & 3 Project
Proyek KWK Jakarta Selatan	1,764,346,767	--	KWK Jakarta Selatan Project
Proyek Arteri Row 50 Segmen 4 & 5	808,235,853	--	Arteri Row 50 Segmen 4 & 5 Project
Proyek SMA Unggulan	391,160,356	448,000,000	SMA Unggulan Project
Proyek Pondok Indah Golf Apartment 3	346,406,197	345,209,500	Pondok Indah Golf Apartment 3 Project
Proyek Citra Raya	322,949,050	653,992,650	Citra Raya Project
Perumahan Bintaro Jaya	237,585,450	2,644,351,950	Perumahan Bintaro Jaya
Proyek KWK Jakarta Timur	142,889,745	--	KWK Jakarta Timur Project
Proyek Graha Raya	132,924,000	--	Graha Raya Project
Proyek Bumi Serpong Damai	63,323,600	300,482,670	Bumi Serpong Damai Project
Proyek Discovery Bintaro	56,254,600	--	Discovery Bintaro Project
Proyek Dispora	52,113,193	766,440,500	Dispora Project
Proyek Menara Cordova	27,270,000	--	Cordova Tower Project
Proyek Plaza Bintaro	25,784,460	15,044,545	Plaza Bintaro Project
Proyek Metropolitan Mall Bekasi	25,150,000	140,983,521	Metropolitan Mall Bekasi Project
Proyek Kantor Jaya Konstruksi	18,339,500	1,599,543	Jaya Konstruksi Office Project
Proyek Ciputra Sentra	16,444,310	--	Ciputra Sentra Project
Proyek Gelanggang Samudra Ancol	15,747,000	--	Gelanggang Samudra Ancol Project
Proyek Jaya Land	11,508,140	--	Jaya Land Project
Proyek Mall Ciputra	8,550,000	64,764,000	Mall Ciputra Project
Proyek Slipi Plaza	5,863,640	5,280,000	Slipi Plaza Project
Proyek Gedung Jaya	805,455	343,382,491	Gedung Jaya Project
Proyek Jalan Dan Kanstin Arteri Row 50	--	2,291,280,307	Jalan Dan Kanstin Arteri Row 50 Project
Proyek Wisma Pondok Indah 2	--	1,769,300,718	Wisma Pondok Indah 2 Project
Proyek <i>Underpass</i> Arteri Row 50	--	537,964,366	Underpass Arteri Row 50 Project
Proyek The Address	--	364,338,182	The Address Project
Proyek Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk	--	195,559,800	Villa Pondok Indah dan Kebon Jeruk Project
Proyek Jalan Kolektor Emerald	--	178,995,941	Jalan Kolektor Emerald Project
Proyek Pondok Indah Mall II	--	162,813,154	Pondok Indah Mall II Project
Proyek Jalan Cluster Emerald	--	138,463,964	Jalan Cluster Emerald Project
Proyek Jalan Menteng Residence	--	100,075,767	Jalan Menteng Residence Project
Rumah Tangga Ismail Sofyan	--	97,600,000	Rumah Tangga Ismail Sofyan
Proyek Jalan Cluster Emerald Ljt	--	59,007,642	Jalan Cluster Emerald Ljt Project
Proyek Hotel Ciputra	--	27,464,250	Hotel Ciputra Project
Proyek Gedung Bank Permata	--	15,221,456	Gedung Bank Permata Project
Jumlah	<u>19,876,635,705</u>	<u>11,667,616,917</u>	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Piutang Lain-lain (lihat Catatan 8)			Other Receivables (see Notes 8)
Proyek Kerjasama Operasi			Joint Operation Project
JO Jaya Konstruksi BBS			JO Jaya Konstruksi BBS
(Proyek Apartemen Pondok Indah)	6,462,507,593	476,830,622	(Pondok Indah Apartment Project)
Jaya Bangun Cipta JO			Jaya Bangun Cipta JO
(Proyek Jalan Lolowau - Teluk Dalam)	1,429,557,613	--	(Jalan Lolowau Teluk - Dalam Project)
JO Jaya Lampiri (Proyek Fly Over Yos Sudarso)	1,080,186,262	5,623,619,850	JO Jaya Lampiri (Fly Over Yos Sudarso Project)
Jaya Gragasi JO			Jaya Gragasi JO
(Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	498,347,002	616,950,861	(Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
Wijaya Karya Jaya JO			Wijaya Karya Jaya JO
(Proyek Jalan Pangkalan Lada - Bun)	397,572,536	--	(Jalan Pangkalan Lada - Bun Project)
Jaya Konstruksi BCK JO			Jaya Konstruksi BCK JO
(Proyek Jalan Geumpang, Tutut)	224,929,057	--	(Jalan Geumpang, Tutut Project)
Jaya Konstruksi JO (Proyek Gedung SMA Unggulan)	141,394,848	--	Jaya Konstruksi JO (Gedung SMA Unggulan Project)
Jaya Asiana Technologies JO			Jaya Asiana Technologies JO
(Proyek Trash Track Kali Ciliwung)	90,088,429	--	(Trash Track Kali Ciliwung Project)
Jaya Lampiri JO (Proyek Proyek Busway Koridor 9)	73,291,332	102,799,663	Jaya Lampiri JO (Busway Koridor 9 Project)
BCK Jaya Konstruksi JO			BCK Jaya Konstruksi JO
(Proyek Jalan Lahusa, Gomo Nias)	61,651,711	--	(Jalan Lahusa, Gomo Nias Project)
Jaya Satwiga JO			Jaya Satwiga JO
(Proyek Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III)	22,414,287	263,588,461	(Jl. Kerang Segendang - Tanjung Aru III Project)
JO Jaya Duta Graha (Jl Semarang - Demak)	19,101,391	--	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
PL Jaya Lampiri JO			PL Jaya Lampiri JO
(Proyek Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	15,660,100	15,660,100	(Busway Kp. Rambutan - Kp. Melayu Project)
JO JK Citra (Proyek Ise-ise Blangkejeren)	--	8,218,568	JO JK Citra (Ise-ise Blangkejeren Project)
PT Jasindo Sarana Graha	--	4,773,686	PT Jasindo Sarana Graha
Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya	18,081,563	--	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group
PT Jaya Construction Management	1,518,166	--	PT Jaya Construction Management
Jumlah	10,536,301,890	7,112,441,811	Total
Uang Muka Proyek Kerjasama Operasi (lihat Catatan 10)			Advance for Joint Operations (see Notes 10)
Jaya Lampiri JO			Jaya Lampiri JO
(Proyek Busway Koridor 9)	3,903,212,503	--	(Busway Koridor 9 Project)
JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)	2,750,000,000	500,067,383	JO Jaya Duta Graha (Jalan Semarang - Demak)
PL Jaya Lampiri JO (Proyek Busway			PL Jaya Lampiri JO (Busway Kp.
Kp. Rambutan - Kp. Melayu)	997,071,871	220,997,150	Rambutan - Kp. Melayu Project)
JO Waskita Jaya Nusantara (Proyek Siring Porong I)	52,500,000	--	JO Waskita Jaya Nusantara (Siring Porong I Project)
JO Waskita Jakon Bumiredjo (Proyek Pati Rembang)	45,520,487	--	JO Waskita Jakon Bumiredjo (Pati Rembang Project)
Jaya Gragasi JO (Proyek Jalan Sekayu Mangun Jaya)	7,663,000	--	Jaya Gragasi JO (Jalan Sekayu Mangun Jaya Project)
JO Hulama Istaka Jaya	--	510,482,550	JO Hulama Istaka Jaya
Jaya Konstruksi JO (Proyek Gedung SMA Unggulan)	--	214,111,000	Jaya Konstruksi JO (Gedung SMA Unggulan Project)
Jumlah	7,755,967,861	1,445,658,083	Total
Aktiva Lain-lain (lihat Catatan 17)			Other Assets (see Notes 17)
Security Deposit - Sewa Guna Usaha			Security Deposit - Sewa Guna Usaha
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	2,099,656,640	1,369,465,222	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jumlah	2,099,656,640	1,369,465,222	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008 Rp	2007 Rp	
Hutang Usaha (lihat Catatan 18)			Accounts Payable (see Note 18)
PT Industri Tata Udara	330,167,741	5,127,239	PT Industri Tata Udara
PT Jaya Readymix - Jakarta	150,457,743	1,174,571,230	PT Jaya Readymix - Jakarta
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	--	783,022,790	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator
Jumlah	480,625,484	1,962,721,259	Total
Hutang Lain-lain (lihat Catatan 22)			Other Payables (see Note 22)
Pemegang Saham	5,500,000,000	--	Shareholder
JO Jaya - Statika (Jalan Baso - Payakumbuh)	256,551,601	--	JO Jaya - Statika (Jalan Baso - Payakumbuh)
JO Jaya Konstruksi BBS (Proyek Apartment Pondok Indah)	--	57,876,840	JO Jaya Konstruksi BBS (Apartment Pondok Indah Project)
JO Jaya Gragasi	--	56,188,430	JO Jaya Gragasi
JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)	--	40,179,638	JO Utama Karya-Istaka Karya-Jaya (Cirebon)
JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)	--	11,393,050	JO Jaya Konstruksi Duta Graha Konstruksi (Semarang)
JO Jaya Konstruksi (Proyek SMA Unggulan)	--	86,800	JO Jaya Konstruksi (SMA Unggulan Project)
Jumlah	5,756,551,601	165,724,758	Total
Hutang Sewa Guna Usaha (lihat Catatan 26)			Lease Payable (see Note 26)
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	--	5,750,217,493	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jumlah	--	5,750,217,493	Total
Pendapatan Usaha			Revenues
PT Jaya Real Property	66,897,914,737	18,784,098,166	PT Jaya Real Property
PT Metropolitan Kentjana Tbk	10,256,198,991	17,237,845,497	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Bumi Serpong Damai	2,704,168,455	2,538,474,624	PT Bumi Serpong Damai
PT Ciputra Residence	2,142,396,727	913,085,000	PT Ciputra Residence
JO Jaya Konstruksi Duta Graha	1,239,136,659	--	JO Jaya Konstruksi Duta Graha
PT Bukit Semarang Jayametro	452,983,000	--	PT Bukit Semarang Jayametro
PT Puribrasali Reallindo	427,498,184	--	PT Puribrasali Reallindo
PT Ciputra Sentra	291,234,417	1,158,993,825	PT Ciputra Sentra
PT Alam Karya Ciptaselaras	167,817,000	--	PT Alam Karya Ciptaselaras
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	157,707,294	4,700,323,202	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Jaya Land	119,554,363	--	PT Jaya Land
Yayasan Pendidikan Jaya	89,607,476	--	Yayasan Pendidikan Jaya
PT Metropolitan Land	56,399,332	591,828,081	PT Metropolitan Land
PT Sumber Jaya Kelola Indonesia	33,025,087	--	PT Sumber Jaya Kelola Indonesia
PT Taman Impian Jaya Ancol Tbk	30,336,000	878,938,200	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Ciputra Semarang	19,596,250	--	PT Ciputra Semarang
Hotel Ciputra	7,291,666	--	Hotel Ciputra
Mal Ciputra Seraya	1,023,000	--	Mal Ciputra Seraya
Jaya Lampiri JO	--	4,447,341,000	JO Jaya Lampiri
PT Jaya Land	--	2,106,067,327	PT Jaya Land
PT Jaya Obayashi	--	2,011,608,000	PT Jaya Obayashi
Ir H Ismail Sofyan	--	97,600,000	Ir H Ismail Sofyan
PT Pembangunan Jaya	--	1,000,000	PT Pembangunan Jaya
Jumlah	85,093,888,638	55,467,202,922	Total
Pembelian Bahan Baku dan Jasa Lainnya			Purchase of Raw Material and Other Services
PT Jaya Readymix	15,815,638,350	9,616,553,500	PT Jaya Readymix
PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	12,118,711,009	665,742,004	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator
Jumlah	27,934,349,359	10,282,295,504	Total
Beban Bunga			Interest Expense
PT Jaya Fuji Leasing Pratama	18,678,796	28,381,759	PT Jaya Fuji Leasing Pratama
Jumlah	18,678,796	28,381,759	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nature of relationship of related parties transactions are as follow:

No./ No.	Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi/ Nature of Account/transaction
1	Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Grup	Afiliasi/Affiliated	Piutang Lain-lain, Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Other Receivable, Account Receivable, Contract Revenue
2	Hotel Ciputra	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha/ Account Receivable
3	PT Jasindo Sarana Graha	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha/ Account Receivable
4	JO Istaka Karya	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang dan Hutang Lain-lain/ Other Receivable and Payable
5	JO Jaya Gragasi	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang dan Hutang Lain-lain/ Other Receivable and Payable
6	JO Jaya Utama Karya	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Hutang Lain-lain/ Other Payable
7	JO Jaya Lampiri	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang dan Hutang Lain-lain/ Other Receivable and Payable
8	JO Satwiga	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang dan Hutang Lain-lain/ Other Receivable and Payable
9	JO JK Citra	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang dan Hutang Lain-lain/ Other Receivable and Payable
10	PT Augerindo Nugratama	Afiliasi/Affiliated	Piutang Hubungan Istimewa/ Receivable from Related Parties
11	PT Barotoindo	Afiliasi/Affiliated	Piutang Hubungan Istimewa/ Receivable from Related Parties
12	PT Bumi Serpong Damai	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivables, Contract Revenue
13	PT Ciputra Residence	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivables, Contract Revenue
14	PT Ciputra Sentra	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivables, Contract Revenue
15	PT Industri Tata Udara	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Beban Kontrak/ Account Receivable and Payable, Contract Expenditure
16	PT Jatranitaga Pratama	Afiliasi/Affiliated	Piutang Hubungan Istimewa/ Receivable from Related Parties
17	PT Jaya Construction Management	Afiliasi/Affiliated	Piutang Lain-lain/ Other Receivable
18	PT Jaya Fuji Leasing Pratama	Afiliasi/Affiliated	Aktiva Lain-lain, Hutang Sewa Guna Usaha/ Other Assets, Leasing Payables
19	PT Jaya Land	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivable, Contract Revenue
20	PT Jaya Readymix	Afiliasi/Affiliated	Hutang Usaha/Account Payable
21	PT Jayagas Teknik Prima	Afiliasi/Affiliated	Piutang hub istimewa/ Receivable from Related Parties
22	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivable, Contract Revenue
23	PT Metropolitan Land	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/Account Receivables, Contract Revenue
24	PT Mitsubishi Jaya Elevator dan Escalator	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Hutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivable and Payables, Contract Revenue
25	PT Pembangunan Jaya	Pemegang Saham/Shareholders	Piutang Usaha, Hutang Hubungan Istimewa, Pendapatan Kontrak/Account Receivable, Payables to Related Parties, Contract revenue
26	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivables, Contract Revenue
27	PT Taman Impian Jaya Ancol	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Kontrak/ Account Receivables, Contract Revenue
28	Yayasan Jaya Raya	Afiliasi/Affiliated	Hutang Usaha/ Account Payables
29	JO Jaya Konstruksi	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Hutang Lain-lain/ Other Payables
30	JO Jaya Konstruksi BBS	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang dan Hutang Lain-lain/ Other Receivables and Payables
31	PT Jaya Obayashi	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivables, Revenue
32	JO Jaya Konstruksi Duta Graha	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivables, Revenue
33	JO Jaya Konstruksi Bangun Cipta	Afiliasi/Affiliated	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha/ Trade Receivables, Revenue

**39. Aset dan Kewajiban Moneter
 dalam Mata Uang Asing**

**39. Assets and Liabilities Denominated
 in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan perusahaan anak mempunyai saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007 the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the company and subsidiaries are as follows:

	2008		2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					
Kas					
USD	22,168.46	242,747,474	1,632.17	15,373,460	USD
YEN	3,674.99	4,455,117	3,675.00	305,245	YEN
SGD	22.00	167,354	1,385.00	9,005,891	SGD
BND	10.00	76,074	10.00	64,977	BND
Bank					
USD	227,252	2,488,410,826	499,630.57	4,706,020,339	USD
SGD	2,449.62	18,635,142	2,575.07	16,744,084	SGD
YEN	6,792,455.85	823,381,498	28,765,338.02	2,389,536,634	YEN
Piutang Usaha					
USD	2,678,120	29,325,417,626	2,320,006.83	21,852,144,332	Account Receivables USD
Aktiva Lain-lain					
USD	165,293.88	1,809,067,986	279,591.88	2,633,475,918	Other Assets USD
Jumlah Aktiva		<u>34,712,359,097</u>		<u>31,622,670,880</u>	Total Assets
Kewajiban					
Hutang Usaha					
JPY	1,188,373.67	144,066,540	27,665,489.07	2,298,172,177	Account Payables JPY
USD	2,942,458.45	32,219,920,028	2,547,139.71	23,991,508,887	USD
EURO	2,053.27	31,686,955	6,130.26	84,350,906	EURO
SGD	10,410.61	79,197,246	10,195.8	66,296,966	SGD
HKD	--	--	134,338.17	162,275,133	HKD
Hutang Leasing					
USD	257,009.54	2,814,254,463	346,300.00	3,261,799,700	Lease Payable USD
Jumlah Kewajiban		<u>35,289,125,232</u>		<u>29,864,403,769</u>	Total Liabilities

40. Ikatan dan Perjanjian Penting

40. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, adalah sebagai berikut:

a. *The Company has significant commitments for completing the construction of the project, which details are as follow:*

No	Nama Proyek/ Project	Nilai Kontrak/ Amount of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owners	Tenggang Waktu/Period	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	Fly Over Yos Sudarso - JO	64,353,499,509	Dinas Pekerjaan Umum DKI	19/09/2006	30/05/2008
2	Gedung Kantor DPRD Inhil Riau	40,909,090,909	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Indragiri Hilir	12/12/2006	11/12/2008
3	Underpass Ciledug	43,920,828,014	Dinas Pekerjaan Umum RI	18/01/2007	28/05/2008
4	Sarana Pengendali Banjir	24,377,082,480	Dinas Pekerjaan Umum DKI	04/07/2007	04/07/2008
5	Busway Koridor 9	35,483,750,034	Dinas Pekerjaan Umum DKI	31/08/2007	12/08/2008
6	Jalan Mandrehe Sirombu Nias	21,796,920,909	BRR Perumahan dan Infrastruktur Kabupaten Nias	23/10/2007	28/04/2009
7	Gedung SMA Unggulan	47,064,500,000	Dinas Pendidikan Menengah dan Tinggi DKI	04/10/2007	30/07/2008
8	Apartment Pondok Indah 3 - JO	27,818,965,456	PT Metropolitan Kentjana Tbk	05/10/2007	28/03/2009
9	Banjir Kanal Timur	104,164,368,712	Dinas Pekerjaan Umum Dirjen Sumber Daya Air	30/11/2007	01/06/2010
10	Sayap Belakang Gedung KWK Jaksel III	132,841,818,182	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
11	Gedung KWK Jaktim Blok C & D III	119,409,887,608	Kantor Tata Bangunan dan Gedung Pemda DKI	07/12/2007	19/06/2009
12	Jalan Semarang Demak - JO	64,283,896,711	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
13	Jalan Siring Porong I - JO	27,910,891,591	Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	07/12/2007	15/12/2009
14	Gedung Serbaguna Berau	18,045,665,455	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Berau	13/12/2007	08/10/2008
15	Jalan Karang Ampel Cirebon - JO	43,673,520,080	Dinas Pekerjaan Umum RI	30/11/2007	19/11/2009
16	Kantor Bupati Tanah Bumbu	41,640,453,177	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Bumbu	05/12/2007	27/02/2009
17	Kantor Bupati Kep. Riau	234,902,844,545	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau	15/12/2007	02/06/2010
18	Sarana Busway Koridor 9	123,337,372,000	Dinas Perhubungan DKI	19/12/2007	16/06/2008
19	Jalan Santan Bontang VII	111,611,990,001	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	12/03/2008	20/10/2008
20	Jalan Payakumbuh Pangkalan	30,941,120,000	SNVT Pemb Jalan & Jembatan Sumatera Barat	26/02/2008	10/07/2009
21	Jalan Lolowau - Teluk Dalam	59,282,534,537	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias	25/02/2008	24/02/2009
22	Jalan Pati - Rembang	29,436,587,910	Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia	19/03/2008	10/10/2009
23	Jalan Muara Laung - Tb Lahung	21,564,290,000	Departemen PU Dirjen Bina Marga Kalimantan Tengah	01/04/2008	27/11/2008
24	Jalan Km50 - Puruk Cahu	11,536,027,353	Departemen PU Dirjen Bina Marga	11/04/2008	07/12/2008
25	Jalan Geumpang - Tutut	48,248,311,458	Badan Rehabilitasi Dan Rekonstruksi (BRR) NAD - Nias RI	21/04/2008	21/04/2009
26	Gedung Senen Jaya Blok IV	55,672,741,303	PT Jaya Real Property Tbk	15/05/2008	15/05/2009
27	Jalan Pangkalan Lada	5,905,427,904	SNVT Pembangunan Jalan & Jembatan Kalimantan Tengah	23/05/2008	07/02/2010
28	Jalan Segmen 4 & 5 Row 50	2,013,474,503	PT Jaya Real Property Tbk	21/05/2008	21/08/2008
29	Gerbang Tol Pondok Gede	92,859,667,273	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23/06/2008	20/03/2009
30	Jalan Parang Tritis Segmen 2 & 3	24,106,524,000	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	21/07/2008	21/01/2009
31	Drainase Lhokseumawe	104,412,897,592	Procrument Committee for Water & Sanitation	04/08/2008	26/01/2010
32	Trash Rack Kali Ciliwung	9,770,048,000	DPU Dirjen Cipta Karya	11/08/2008	19/12/2008
33	Rusun Cakung Barat II	20,282,847,273	DPP DKI Jakarta	11/08/2008	31/12/2008
34	Jl Lahusa - Gomo Nias	64,360,636,631	Procrument Committee for Water & Sanitation	11/08/2008	04/12/2008
35	Hotmix Jl Semarang Demak	10,969,500,000	JK - Duta Graha	20/08/2008	19/11/2009
36	Jl Kemang Cs	2,229,143,170	Sudin PU - Jaksel	10/09/2008	23/11/2008
37	Jl Gandaria Cs	2,303,653,000	Sudin PU - Jaksel	10/09/2008	21/11/2008
38	Tutup Lubang Jl DKI	36,000,000,000	Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta	20/10/2008	04/09/2009
39	Bandara Pulau Panjang	10,213,517,273	Pemerintah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu Sekretari	05/11/2008	04/01/2009
40	Pemel Jl Lingkar Kudus	35,480,792,613	Pemel Jl. Lingkar Kudus	14/11/2008	23/01/2011
41	Jl Tohpati-Kusamba Bali	90,409,714,648	DPU DirjenBina Marga Salter Non Vertikal Tertentu Pemb. Ji&Je	01/12/2008	01/12/2010
42	Gor Sarolangun	61,663,909,091	Dinas Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Kabupaten Sarola	09/12/2008	03/04/2010
43	Normalisasi Kali Sabi	57,859,380,000	DPU Dirjen Sumber Daya Air Salter NVT Sumber Daya Air Ciliw	03/12/2008	20/07/2010

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- b. Fasilitas Bank Garansi dan *Non Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 2 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 2 Oktober 2007 sampai dengan 1 Oktober 2008, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 sehingga total fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar Rp 60.000.000.000.

Pada tanggal 9 September 2008, sesuai dengan addendum III atas perubahan Perjanjian Pemberian Non Cash Loan No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02 Perusahaan memperoleh perpanjangan waktu fasilitas untuk periode 1 Oktober 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009, serta penambahan nilai fasilitas sebesar Rp 40.000.000.000 sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp 100.000.000.000.

Fasilitas tersebut digunakan sebagai bank garansi untuk Jaminan Tender, jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan *Counter Guarantee*, Bank Garansi untuk Proyek *Joint Operation* dan *Standby Letter of Credit*.

- c. Fasilitas *Cash Loans* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada 20 November 2008, sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No 03, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional (switchable) Fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp 100.000.000.000 untuk periode 20 November 2008 sampai dengan 1 Oktober 2009.

Sehingga total Fasilitas Non Cash Loan dan Cash Loan dari PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain:

- a. Agunan utama berupa piutang dagang yang ada dan akan ada dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari plafond Non Cash Loan atau sebesar Rp 286.000.000.000.
- b. Dua (2) bidang tanah dan bangunan sertifikat HGB antara lain :
 - Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 137 seluas 12.910 m², terletak di kecamatan Cakung, Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur;

- b. *Bank Guarantee Facility and Non Cash Loans* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On November 2, 2007, The Company obtained credit term facility extension up to October 1, 2008 and addition of credit limit amounting to Rp 10,000,000,000, there of the new credit limit is Rp 60,000,000,000

On September 9, 2008, based on the addendum III for the change of Non Cash Loan Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 No. 02, the Company obtained credit term facility extension up to October 1, 2009 and addition of credit limit amounting to Rp 40,000,000,000 there of the new credit limit is Rp 100,000,000,000.

The objectives of the facility above is as Bank Guarantee for Bidding Deposits, Execution Deposits, Advance Deposits, and Counter Guarantee for Joint Operations Project and Standby Letter of Credit.

- c. *Cash Loan Facility* from PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk.

On November 20, 2008, based on Working Capital Credit Agreement No. KC-CRO/54/PK-KMK/2008 No. 03, the Company obtained Transactional Working Capital Credit (switchable) Non Cash Loan Facility amounting to Rp 100,000,000,000 for period from November 20, 2008 up to October 1, 2009.

The total Non Cash Loan and Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Perseroan) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000.

The collaterals used for the facility are as follow:

- a. Entire trade receivables that exist and will exist with guarantee 100% from Non Cash Loans limit or amounting Rp 286,000,000,000.
- b. Two (2) land and buildings as follow :
 - Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.137 with the total area of 12,910 m², located in subdistrict Cakung, Village Jatinegara, East Jakarta;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- Tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No. 993 seluas 6.830 m2, terletak di kecamatan Pesanggrahan, Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan.
- d. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:
1. **JO Jaya Lampiri – Proyek Peningkatan Busway Koridor 9**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Februari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan dan peningkatan busway Koridor 9 di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 2. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha - Proyek Jalan Semarang Demak**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 September 2007 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Duta Graha Indah membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Semarang Demak dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
 3. **PL Jaya Lampiri - Proyek Busway Kampung Rambutan – Kampung Melayu**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Februari 2006, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek pembangunan dan peningkatan busway Koridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
 4. **Waskita Jaya Nusantara JO – Proyek Siring Porong I**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 10 Oktober 2007 dari notaris Achmad Salis, SH, Perusahaan, PT Waskita Karya dan PT Nusantara Makmur Sadhana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Paket Siring Porong I dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 35%, 45% dan 20%.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- Certificate of Building Use Rights (SHGB) No.993 with the total area of 6,830 m2, located in subdistrict Pesanggrahan, Village Bintaro, South Jakarta.
- d. *Join Operation Agreements which consists as follows:*
1. **JO Jaya Lampiri – Peningkatan Busway Koridor 9 Project**
Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for construction and elevation of busway road corridor 9 in Jakarta with income share of 60% and 40%, respectively.
 2. **JO Jaya Konstruksi Duta Graha – Jalan Semarang Demak Project**
Based on Joint Operation Agreement dated September 3, 2007, notarized by Wartiana, SH, Company and PT Duta Graha Indah entered into a Joint Operation for construction of Strategic Roads Infrastructure Project on Semarang Demak with income share of 55% and 45%, respectively.
 3. **PL Jaya Lampiri - Kampung Rambutan – Kampung Melayu Busway Project**
Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for busway corridor Kampung Rambutan – Kampung Melayu project with income share of 60% and 40%, respectively.
 4. **Waskita Jaya Nusantara JO – Siring Porong I Project**
Based on Joint Operation Agreement dated October 10, 2007, notarized by Achmad Salis, SH, Company, PT Waskita and PT Nusantara Makmur Sadhana entered into a Joint Operation for construction of Siring Porong I Project with income share of 35%, 45% and 20%, respectively.

5. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Proyek Pati Rembang**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 7 Desember 2007 dari notaris Muhammad Hafidh, SH, Perusahaan, PT Waskita, dan PT Bumirejo membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pambangunan Proyek Paket Pati Rembang dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 30%, 40%, dan 30%.

6. **JO Jaya Gragasi – Proyek Peningkatan Jalan Sekayu Mangun Jaya – Lubuk Siberuk**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 12 Desember 2005, Perusahaan dan PT Gragasi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Peningkatan Jalan Sekayu Mangun Jaya di Sumatera Selatan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

7. **JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP - Proyek Jalan Karangampel – Cirebon**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 3 Oktober 2007 dari Notaris Ediwarman Gucci, SH, Perusahaan dan PT Utama Karya serta PT Istaka Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Strategic Roads Infrastructure Project di Karangampel - Cirebon dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Utama Karya, 30% untuk PT Istaka Karya dan 30% untuk Perusahaan.

8. **JO Jaya Konstruksi - Proyek Gedung SMA Unggulan**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 13 Agustus 2007 dari Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, MKn. Perusahaan dan PT Leotunggal Mandiri membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Kompleks SMA Negeri 2 Unggulan Dinas Dimenti Provinsi DKI Jakarta, dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

5. **JO Waskita Jakon Bumirejo – Pati Rembang Project**

Based on Joint Operation Agreement dated December 7, 2007, notarized by Muhammad Hafidh, SH, Company and PT Waskita and Bumirejo entered into a Joint Operation for construction of Pati Rembang Project with income share of 30%, 40% and 30%, respectively.

6. **JO Jaya Gragasi – Sekayu Mangun Jaya Road Elevation Project – Lubuk Siberuk**

Based on Joint Operation Agreement dated Desember 12, 2005, Company and PT Gragasi entered into a Joint Operation for road elevation project of Jalan Sekayu Mangun Jaya with income share of 55% and 45%, respectively.

7. **JO Utama Karya – PT Istaka Karya – PT Jaya Konstruksi MP – Jalan Karangampel – Cirebon Project**

Based on Joint Operation Agreement dated October 3, 2007, notarized by Ediwarman Gucci, SH, Company and PT Utama Karya also PT Istaka Karya entered into a Joint Operation for construction of Strategic Roads Infrastructure Project on Karangampel – Cirebon with income share of 40% for PT Utama Karya, 30% for PT Istaka Karya and 30 % for Company, respectively.

8. **JO Jaya Konstruksi – Construction of Gedung SMA Unggulan Project**

Based on Joint Operation Agreement dated August 13, 2007, notarized by Rosida Rajagukguk-Siregar, SH, MKn, Company and PT Leotunggal Mandiri entered into a Joint Operation for Construction of SMA Negeri 2 Unggulan Dinas Dimenti Provinsi DKI Jakarta Complex Project with income share of 70% and 30%, respectively.

9. **Jaya Lampiri JO - Proyek Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading, Sunter**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 2 Pebruari 2006 dari Notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Lampiri Djaya Abadi membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan Proyek Pembangunan Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading, Sunter di Jakarta dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%. Namun berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama (internal) yang dibuat pada tanggal 20 Nopember 2006, kedua belah pihak mengubah komposisi pembagian pekerjaan menjadi 100% untuk Perusahaan.
10. **JO Jaya Konstruksi PT Satwiga Mustika Naga - Proyek Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.02/JSJO/III/2006 tanggal 8 Maret 2006, Perusahaan dan PT Satwiga Mustika Naga membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan proyek Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III di Kabupaten Pasir I Kalimantan Timur dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
11. **BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lolowau – Teluk dalam**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 65% dan 35%.
12. **Jaya Konstruksi BCK JO – Proyek Jalan Geumpang Tutut**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 28 September 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Jalan Geumpang-Tutut Km 54,08 dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
9. **Jaya Lampiri JO - Yos Sudarso – Kelapa Gading, Sunter Fly Over Project**
Based on Joint Operation Agreement dated February 2, 2006, notarized by Wartiana, SH, Company and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation for Fly Over Yos Sudarso – Kelapa Gading, Sunter Project on Jakarta with income share of 70% and 30%, respectively. Based on Internal Agreement dated November 20, 2006, all parties have change the composition become 100% for the Company.
10. **JO Jaya Kostruksi PT Satwiga Mustika Naga - Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III Project**
Based on Joint Operation Agreement No.02/JSJO/III/2006 dated March 8, 2006, Company and PT Satwiga Mustika Naga entered into a Joint Operation for Jalan Kerang Segandang, Tanjung Aru III Project on Pasir I on East Kalimantan with income share of 55% and 45%, respectively.
11. **BCK Jaya Konstruksi JO – Lolowau – Teluk dalam Project**
Based on Joint Operation Agreement dated September 28, 2008 notarized by Wartiana, SH, Company and PT Bangun Cipta Kontraktor entered into a Joint Operation for Jalan Lolowau-Teluk Dalam Km 58,412 Project with income share of 65% and 35%, respectively.
12. **Jaya Konstruksi BCK JO – Jalan Geumpang Tutut Project**
Based on Joint Operation Agreement dated September 28, 2008 notarized by Wartiana, SH, Company and PT Bangun Cipta Kontraktor entered into a Joint Operation for Jalan Geumpang – Tutut Km 54,08 Project with income share of 60% and 40%, respectively.

- 13. BCK Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Lagusa-Gomo**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 11 April 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Reconstruction of Lagusa-Gomo dan Sisarahiliyo-Tuhemberua Roads dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
- 14. Jaya Konstruksi JO – Proyek Jalan Payakumbuh - Pangkalan**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 14 January 2008 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, SH., M.Kn. Perusahaan dan PT Statika Mitrasarana membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pekerjaan Paket Payakumbuh-Pangkalan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 70% dan 30%.
- 15. Jaya Konstruksi Asiana Technologies JO – Proyek Trash Track Kali Kali Ciliwung**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 1 July 2008 dari notaris Wartiana, SH, Perusahaan dan PT Asiana Technologies Lestary membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pembuatan Mechanical Screen (*Trash Track*) Kawasan Kali Ciliwung dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.
- 16. PT Wijaya Karya – PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama – Proyek Jalan Pangkalan Lada**
Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi, pada tanggal 21 Pebruari 2008 dari notaris Achmad Syahroni, SH, Perusahaan dan PT Wijaya Karya membentuk kerjasama operasi (KSO) untuk melaksanakan pembangunan Proyek Jalan Pangkalan Lada dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 40% dan 60%.
- e. Berdasarkan perjanjian No. 462/AMD/CBG/JKT/07 tanggal 11 September 2007, JTN mendapatkan fasilitas dari PT Bank Niaga Tbk sebagai berikut:

Fasilitas	<i>Usance LC & / Sight LC</i>	Facility
Plafond Awal	USD 500,000	Plafond
Jatuh Tempo	23 September 2008/September 23, 2008	Maturity Date
Fasilitas	Bank Garansi	Facility
Plafond Awal	USD 500,000	Plafond
Jatuh Tempo	23 September 2008/September 23, 2008	Maturity Date

- e. Based on agreement No. 462/AMD/CBG/JKT/07 on September 11, 2007, JTN has obtained facility from PT Bank Niaga Tbk with details as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 29 November 2007, JTN mengajukan permohonan peningkatan fasilitas Letter of Credit (L/C) dan Bank Garansi (BG) kepada PT Bank Niaga Tbk. Atas permohonan tersebut, Perusahaan mendapatkan peningkatan dan persetujuan untuk menggunakan fasilitas L/C dan/atau Fasilitas BG dan/atau fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) secara bersama-sama setinggi-tingginya Rp 35.000.000.000 dengan perjanjian No. 008/AMD/CBG/JKT/08 tanggal 21 Januari 2008 (lihat Catatan 42).

On November 29, 2007, JTN has submitted application setter for addition on Letter of Credit (L/C) and Bank Guarantee (BG) to PT Bank Niaga Tbk. For that request, the Company has obtained addition and agreement to use L/C facility and/with BG facility and/with Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Fasilitas SKBDN) facility maximum Rp 35,000,000,000 with agreement No. 008/AMD/CBG/JKT/08 dated Januari 21, 2008 (see Note 42).

f. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 tanggal 17 Desember 2007, JTN mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank DKI dengan rincian sebagai berikut:

f. Based on Surat Pemberitahuan Persetujuan Garansi Bank (SPPGB) No. 788/CBU-PS/XII/2007 dated Desember 17, 2007, JTN has obtained Bank Garansi facility from PT Bank DKI with details as follows:

Nominal	Rp 51,686,800	Nominal
Jangka Waktu	12 bulan/ 12 months	Period
Proviso	0.00 %	Provision
Biaya Administrasi	Rp 150,000	Administrasi Cost
Setoran Jaminan	Rp 51,686,800	Collateral deposit

41. Informasi Segmen

41. Segment Information

a. Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

a. Primary Segment

The Company and subsidiaries' primary segment is classified based on type of business / products.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

Segment information based on type of business / product are as follow:

	2008								
	Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	988,412,911,404	35,630,319,110	231,811,771,408	598,514,407,096	29,717,930,375	442,081,957,317	11,621,870,842	2,337,791,167,552	REVENUE
Harga Pokok Pendapatan	885,622,606,141	22,603,636,474	174,112,918,232	496,905,666,075	22,422,532,961	384,290,061,708	11,749,557,545	1,997,706,979,136	COST OF REVENUES
Hasil Segmen	102,790,305,263	13,026,682,636	57,698,853,176	101,608,741,021	7,295,397,414	57,791,895,609	(127,686,703)	340,084,188,416	SEGMENT PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	7,514,354,247	--	--	--	--	--	--	7,514,354,247	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	110,304,659,510	13,026,682,636	57,698,853,176	101,608,741,021	7,295,397,414	57,791,895,609	(127,686,703)	347,598,542,663	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA	--	--	--	--	--	--	--	174,157,675,773	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	--	173,440,866,890	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	--	(3,174,551,164)	OTHER INCOME (EXPENSE)
LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	--	170,266,315,726	INCOME BEFORE INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	--	(67,969,143,388)	ESTIMATED INCOME TAX
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	102,297,172,338	NET INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	--	(234,020,145)	Minority Interest
LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	--	--	--	--	--	--	--	102,063,152,193	NET INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT
Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--	--	Effect of Equity Proforma Adjustment
LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS								<u>102,063,152,193</u>	NET INCOME BEFORE EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)**

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)**

		2008								
		Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva										
Plutang Usaha										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	17,969,031,382	-	2,260,973,544	5,958,211,500	--	--	1,227,061,475	27,415,277,901	Accounts Receivable Related parties
	Phak Eksternal	87,349,591,455	-	42,338,997,175	96,763,015,874	4,133,725,736	38,046,859,778	--	268,632,190,018	Third Parties
Plutang Retensi										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	--	--	--	--	--	--	--	Retention Receivables Related parties
	Phak Eksternal	778,347,113	--	--	--	--	--	--	778,347,113	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	19,876,635,705	--	--	--	--	--	--	19,876,635,705	Gross Amounts due from customers Related parties
	Phak Eksternal	319,535,029,149	--	--	--	--	--	--	319,535,029,149	Third Parties
	Persediaan	26,770,510,875	--	49,501,793,259	48,200,280,759	6,168,299,165	7,213,473,908	1,568,091,818	139,422,449,784	Inventories
	Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	593,489,003,242	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva									1,369,148,932,912	Total Assets
Kewajiban										
Hutang Usaha										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	480,505,844	119,640	--	--	--	--	--	480,625,484	Account Payables Related Parties
	Phak Ketiga	57,654,313,697	1,551,511,475	44,165,702,773	2,968,681,542	452,847,606	780,854,612	--	107,573,911,705	Third Parties
	Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	673,074,130,669	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban									781,128,667,858	Total Liabilities

		2007								
		Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha										
	Harga Pokok Pendapatan	753,795,871,071	28,305,224,889	182,666,840,744	394,625,192,276	18,496,304,766	359,153,996,570	--	1,737,043,430,316	REVENUES
	Hasil Segmen	669,404,722,783	18,039,590,607	129,931,452,810	316,581,310,485	13,279,964,618	313,185,743,367	--	1,460,422,784,670	COST OF REVENUES
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI										
	LABA SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI	8,247,830,201	--	--	--	--	--	--	8,247,830,201	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK										
	LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	92,638,978,489	10,265,634,282	52,735,387,934	78,043,881,791	5,216,340,148	45,968,253,203	--	284,868,475,847	PROFIT FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA										
	LABA USAHA	--	--	--	--	--	--	--	140,049,302,978	OPERATING EXPENSES
	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	--	--	--	--	--	--	--	144,819,172,869	OPERATING INCOME
	LABA SEBELUM PAJAK	--	--	--	--	--	--	--	(8,340,940,909)	OTHER INCOME (EXPENSE)
	TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	--	--	--	--	--	136,478,231,960	INCOME BEFORE INCOME TAX
	LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ANAK	--	--	--	--	--	--	--	(39,709,890,322)	ESTIMATED INCOME TAX
	Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak	--	--	--	--	--	--	--	96,768,341,638	NET INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
	LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	--	--	--	--	--	--	--	(2,210,482,598)	Minority Interest
	Efek Penyesuaian Proforma Ekuitas	--	--	--	--	--	--	--	94,557,859,040	NET INCOME AFTER EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT
	LABA BERSIH SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA EKUITAS	--	--	--	--	--	--	--	(10,964,249,000)	Effect of Equity Proforma Adjustment
Jumlah Aktiva									83,593,610,040	NET INCOME BEFORE EFFECT OF EQUITY PROFORMA ADJUSTMENT

		2007								
		Konstruksi/ Construction	Perbaikan dan Pemeliharaan/ Repair and Maintenance	Beton/ Concrete	Aspal/ Asphalt	Handling Equipment/ Handling Equipments	Gas/ Gas	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva										
Plutang Usaha										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	4,999,150,225	162,334,004	18,968,248,783	1,170,043,600	--	--	--	25,299,776,612	Accounts Receivable Related parties
	Phak Eksternal	118,490,952,858	7,917,332,726	34,508,051,739	72,809,497,408	3,051,524,454	42,656,418,754	--	219,433,777,939	Third Parties
Plutang Retensi										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,025,721,871	--	--	--	--	--	--	1,025,721,871	Retention Receivables Related parties
	Phak Eksternal	182,008,163	--	--	--	--	--	--	182,008,163	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	3,305,787,987	--	--	--	--	--	--	3,305,787,987	Gross Amounts due from customers Related parties
	Phak Eksternal	231,340,593,941	--	--	--	--	--	--	231,340,593,941	Third Parties
	Persediaan	11,401,906,351	--	29,518,926,348	29,615,860,419	5,120,246,803	6,569,661,526	--	82,226,601,447	Inventories
	Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	541,390,454,688	Unallocated Assets
Jumlah Aktiva									1,164,204,722,648	Total Assets
Kewajiban										
Hutang Usaha										
	Phak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	1,884,669,669	386,445,190	--	--	--	--	--	2,271,114,859	Account Payables Related Parties
	Phak Ketiga	48,956,892,972	900,657,095	48,117,485,758	786,429,045	2,840,961,847	204,678,343	--	101,807,105,060	Third Parties
	Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	--	548,438,617,240	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban									652,516,837,159	Total Liabilities

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

b. Segmen Sekunder

Segmen sekunder Perusahaan dan perusahaan anak dikelompokkan berdasarkan daerah geografis.

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Secondary Segment

The Company and subsidiaries' secondary segment is classified based on geographical area.

Segment information based on geographical area are as follow:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp	
Aktiva			Assets
Sumatera	163,611,129,869	110,211,489,201	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	475,264,826,036	406,937,763,695	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	--	--	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	10,684,863,630	28,459,672,256	Sulawesi, Maluku dan Papua
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasi	<u>1,046,234,415,356</u>	<u>618,595,797,496</u>	Unallocated Assets
Jumlah	<u>1,695,795,234,891</u>	<u>1,164,204,722,648</u>	Total
Kewajiban			Liabilities
Sumatera	37,943,889,144	32,367,711,112	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	256,367,433,043	237,236,285,845	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	--	--	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	1,923,218,715	--	Sulawesi, Maluku dan Papua
Kewajiban yang Tidak Dapat Dialokasi	<u>420,768,102,482</u>	<u>382,912,840,202</u>	Unallocated Liabilities
Jumlah	<u>717,002,643,384</u>	<u>652,516,837,159</u>	
Pendapatan			Revenues
Sumatera	436,091,774,905	337,783,561,397	Sumatera
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	1,719,430,733,984	1,224,773,927,299	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara
Kalimantan	86,830,081,295	72,994,382,995	Kalimantan
Sulawesi, Maluku dan Papua	<u>95,438,577,368</u>	<u>101,491,558,625</u>	Sulawesi, Maluku dan Papua
Jumlah	<u>2,337,791,167,552</u>	<u>1,737,043,430,316</u>	Total

42. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

1. Perusahaan melakukan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga dan memperoleh proyek pekerjaan, diantaranya:
 - a. Pada tanggal 10 Pebruari 2009 perusahaan memenangkan sebuah proyek dari AusAID Australian Government untuk Proyek Peningkatan Jalan Wilayah Indonesia Timur dengan nama paket ENB-01AB Sumbawa Besar Bypass, NTB. Nilai kontraknya adalah Rp 66.983.600.000.

42. Subsequent Events

1. The Company is entered into several agreements with third parties as follows:
 - a. On February 10, 2009, the Company obtained a project from AusAID Australian Government for East Indonesia Road Elevation Project which named ENB-01AB Sumbawa Besar Bypass, NTB. The contract value is Rp 66,983,600,000.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- b. Pada tanggal 18 Pebruari 2009 perusahaan memperoleh proyek dari PT Rekayasa Industri untuk pekerjaan PLTU 1 Banten (1X600-700 MW) yang terletak di Suralaya Banten dengan nilai kontrak Rp 18.315.148.500.
- c. Pada tanggal 11 Maret 2009, perusahaan memperoleh proyek dari Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII untuk kegiatan Preservasi Jalan dan Jembatan Provinsi Kalimantan Timur. Dua proyek tersebut adalah Proyek Peningkatan Jalan Sontang – Sangatta I dan Proyek Peningkatan Jalan Sontang – Sangatta II dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 9.533.773.000 dan Rp 9.567.531.000.
2. Berdasarkan perjanjian kredit No. 032/AP/CBG II/09 tertanggal 11 Januari 2009, JTI memperbarui fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk berupa:
- (i) Jenis Fasilitas
Plafon
Tingkat Suku Bunga
Jatuh Tempo
- Modal Kerja/ Working Capital
Rp 80,000,000,000
15.5% per tahun/
per annum (floating rate)
11 Januari 2010/January 11, 2010
- (ii) Jenis Fasilitas
Plafon
Komisi
Jatuh Tempo
- Bank Garansi/Bank Guarantee
Rp 30.000.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lain/
Rp 30,000,000,000 or equivalen with foreign
1,20% per tahun atau minimum Rp 500.000 per penarikan/
1.20% per annum or minimum Rp 500,000 for each withdrawal
- (iii) Jenis Fasilitas
Plafon
Tingkat Suku Bunga
Jatuh Tempo
- CC Lines - Sight/Usance LC & SKBDN/
CC Lines - Sight/Usance LC & SKBDN
Rp 30,000,000,000
15,5% per tahun /
per annum (floating rate)
11 Januari 2010/January 11, 2010
- (iv) Jenis Fasilitas
Plafon
Tingkat Suku Bunga
Jatuh Tempo
- CC Lines - Sight/Usance LC & SKBDN/
CC Lines - Sight/Usance LC & SKBDN
Rp 3,000,000,000
15,5% per tahun /
per annum (floating rate)
11 Januari 2010/January 11, 2010
- b. On February 18, 2009, the Company obtained a project from PT Rekayasa Industri for project of PLTU 1 Banten (1X600-7—MW) which located in Suralaya Banten with contract value amounting to Rp 18,315,148,500.
- c. On March 11, 2009, the Company obtained two projects from Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VII for the Road and Bridge of East Kalimantan Province Preservation. Those projects are Jalan Sontang – Sangatta I Road Elevation Project and Jalan Sontang – Sangatta II Road Elevation Project with contract value amounting to Rp 9,533,773,000 and Rp 9,567,531,000, respectively.
2. Based on credit Agreement No. 032/AP/CBG II/09 On January 11, 2009, the subsidiary (JTI) has renewed the loan facility from PT Bank Niaga Tbk as follows:
- (i) Facility
Limit
Interest
Maturity date
- (ii) Facility
Limit
Fee
Maturity date
- (iii) Facility
Limit
Interest
Maturity date
- (iv) Facility
Limit
Interest
Maturity date

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

3. Pada tanggal 6 Maret 2009, JTI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat sebagai berikut:
3. On March 6, 2009 JTI had received Uncollectible Tax Amount from the the Tax Office/KPP Madya Jakarta Pusat

Jenis Tagihan/ Type of Invoice	No/ No	Tanggal/ Dated	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Jumlah/ Amount Rp
STP	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	381,266,283
STP	00019/109/95/023/98	19 Des 1998	Bunga Tagihan	361,891,084
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	PPh pasal 23	922,087,531
STP	00057/109/97/023/01	26 Juli 2001	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1996	1,040,436,869
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	PPh Badan	4,096,487,186
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	PPh Badan	844,034,267
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	Pajak Pertambahan Nilai	4,989,072,119
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	Pajak Pertambahan Nilai	1,694,741,247
Jumlah				14,330,016,586

43. Informasi Penting Lainnya

43. Other Important Informations

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 1997, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1995 dengan rincian sebagai berikut:

PT Jaya Trade Indonesia

In 1997, JTI received the result of tax examination for fiscal year 1995 as follow:

Jenis Surat/ Type	No/ No.	Tanggal/ Date of Issuance	Jenis Pajak/ Tax Object	Jumlah/ Total Rp
SKPKB	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997/ June 18, 1997	PPh Badan/ Withholding Tax	1,149,918,433
SKPKB	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997/ June 23, 1997	PPh pasal 23/ Income Tax Art 23	1,130,909,640
SKPKB	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997/ June 23, 1997	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	9,028,496,118
			Jumlah/Total	11,309,324,191

Pada tahun 2001, Perusahaan menerima STP No. 00016/109/00/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 381.491.283 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 tersebut di atas.

In 2001, JTI received Tax Collection Letter (STP) No. 00016/109/00/023/01 dated July 26, 2001 amounting to Rp 381,491,283 regarding interest penalty on Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 1995 above.

JTI mengajukan keberatan kepada Dirjen Pajak atas SKPKB PPh Badan, SKPKB PPh pasal 23 dan SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 28 Agustus 1998, Dirjen Pajak mengeluarkan Surat Keputusan atas keberatan yang diajukan oleh JTI masing-masing melalui surat No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, dan No.KEP-449/PJ.55/1998 yang menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JTI.

JTI proposed objection to Tax Directorate General on SKPKB of Corporate Income tax, SKPKB of Income Tax Article 23 and SKPKB of Value Added Tax listed above. On August, 28, 1998, the Tax Directorate General has refused the objection based on the Decision Letter No.KEP-2046/PJ.55/1998, No.KEP-2048/PJ.55/1998, and No.KEP-449/PJ.55/1998.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Atas penolakan keberatan tersebut, JTI mengajukan banding ke Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP). Pada tanggal 14 Januari 2000, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.00003/BPSP/AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000, dan No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000 yang menyatakan bahwa permohonan banding terhadap surat keputusan Dirjen Pajak tidak dapat diterima karena syarat banding yaitu pembayaran SKPKB tidak terpenuhi.

Atas surat keputusan penolakan banding karena syarat banding tidak terpenuhi tersebut, pada tanggal 22 Pebruari 2000, JTI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara di bawah register No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT dan No.44/G/2000/PT.TUN.JKT untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding JTI dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil atas PPh Badan, PPh pasal 23 dan PPN tahun 1995.

Putusan atas register-register tersebut dikeluarkan oleh Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara pada tanggal 24 Oktober 2000 yang menyatakan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh JTI.

Pada tahun 1998, JTI menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No.00019/109/95/023/98 berkaitan dengan bunga tagihan SKPKB tahun pajak 1995 di atas sebesar Rp 361.891.084.

Pada tahun 2000, JTI menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 1996 sebagai berikut:

Jenis Surat Type	No No.	Tanggal Date of Issuance	Jenis Pajak Tax Object	Jumlah Total Rp
SKPKB	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	PPh Badan/ Witholding Tax	4,514,750,139
SKPKB	00060/203/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	PPh pasal 23/ Income Tax Art 23	85,746,483
SKPKB	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	1,724,741,247
STP	01686/107/96/023/00	28 Maret 2000/ March 28, 2000	Pajak Pertambahan Nilai/ VAT	184,490,342
Jumlah/Total				6,509,728,211

Pada tahun 2001, JTI menerima STP No. 00057/109/97/023/01 tanggal 26 Juli 2001 sebesar Rp 1.040.436.869 berkaitan dengan bunga tagihan atas SKPKB PPh Badan tahun 1996 tersebut di atas.

JTI mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1996. Pada tanggal 21 Juli 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001 yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI tidak dapat diterima.

Based on the rejection above, JTI proposed another appeal to Board of Tax Arbitrate (BPSP). On January 14, 2000, BPSP refused the JTI's objection based on Decision Letter No.00003/BPSP/AT.IV/15/2000, No.00005/BPSP/AT.IV/12/2000 and No.00006/BPSP/AT.IV/16/2000, stated that appeal request against Decisions Letter from Tax Authority was not accepted, while appeal requirement that payment of SKPKB was not granted

Based on rejection above, on February 22, 2000, JTI proposed lawsuit againts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No.41/G/2000/PT.TUN.JKT, No.43/G/2000/PT.TUN.JKT and No.44/G/2000/PT.TUN.JKT to void BPSP decision letter regarding the rejection of JTI's objection and to issued SKPKB Nil of Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax in 1995.

The decision of the registrations above was issued by PTTUN on October 24, 2000 which granted JTI's lawsuit.

On 1998, JTI Tax Collection Letter (STP) No.00019/109/95/023/98 regarding interest penalty of SKPKB of fiscal year 1995 above is amounting to Rp 361,891,084.

In 2000, JTI has recieved result of tax examination for fiscal year 1996 as follows:

In 2001, JTI received Tax Collection Letter (STP) No. 00057/109/97/023/01 dated Juli 26, 2001 amounting to Rp 1,040,436,869 regarding interest penalty on Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of Corporate Income Tax for fiscal year 1996 above.

JTI proposed objection and tax appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax 1996. On July 21, 2001, BPSP refused JTI's tax appeal based on decision letter No.Put.04049/BPSP/M.III/15/2001.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan No. 253/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 28 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB Nihil.

Pada tanggal 3 Desember 2001, BPSP mendaftarkan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. Pada tanggal 7 Oktober 2003, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Reg. No.146K/TUN/2003 yang menyatakan bahwa permohonan kasasi yang diajukan oleh BPSP tidak dapat diterima karena melewati batas waktu pengajuan kasasi.

JTI juga mengajukan keberatan dan banding atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996. BPSP mengeluarkan Surat Keputusan no.Put.0364/BPSP/M.III/16/2001 pada tanggal 17 Mei 2001 dan Surat Keputusan No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 pada tanggal 26 Juli 2001, yang menyatakan bahwa banding yang diajukan JTI atas SKPKB PPN dan SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996 tidak dapat diterima.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JTI mengajukan gugatan melawan BPSP dan mendaftarkannya di Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan Nomor 208/G/2001/PT.TUN.JKT tanggal 18 Juli 2002 dan 254/G/2001/PT.TUN/JKT tanggal 29 Agustus 2001. Pada tanggal 15 Januari 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN Nihil. Putusan yang sama diberikan untuk gugatan JTI atas surat keputusan penolakan banding SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 1996.

Menurut pendapat konsultan hukum JTI, untuk beberapa putusan PTTUN yang tidak dilakukan kasasi oleh BPSP, maka berdasarkan ketentuan Pasal 46 ayat (2) Undang-undang No.14 tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.4 tahun 2004, putusan-putusan PTTUN yang telah dikeluarkan tersebut bersifat telah berkekuatan hukum tetap. Meskipun demikian, tidak terdapat jaminan dan kepastian bahwa perkara-perkara yang belum diputuskan oleh Mahkamah Agung akan diputus sama seperti putusan MA yang telah diterima atas perkara serupa.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Based on rejection above, on August 29, 2001, JTI proposed lawsuit againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No. 253/G/2001/PT.TUN/JKT. On January 28, 2002, PTTUN issued a decision to grant JTI's lawsuit which granted JTI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter that refused appeal and to issue SKPKB Nil.

On December 3, 2001, BPSP proposed appeal to Supreme Court (MA) of Republic of Indonesia on its letter No.W.7.PT.TUN.KAS.3715.2001. On October 7, 2003, the Supreme Court issued decision letter No.146K/TUN/2003 to rejected BPSP's appeal because had expire time limit for proposed appeal to Supreme Court (MA).

JTI also proposed rejection and tax appeal regarding SKPKB of Value Added Tax and SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 1996. BPSP refused JTI's tax appeal based on decision letter No.Put.0364/BPSP/M.III/ 16/2001 on May 17, 2001 and No.Put.04050/BPSP/M.III/15/2001 on July 26, 2001.

Based on rejection of appeal letters above, JTI proposed lawsuit againsts BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) on its letter No.208/G/2001/PT.TUN.JKT on July 18, 2002 and 254/G/2001/PT.TUN/JKT on August 29, 2001. On January 15, 2002, PTTUN issued a decision to grant JTI's lawsuit to cancel BPSP's letter and issued SKP Nil of Value Added Tax. The same decision was given to JTI's lawsuit regarding BPSP's rejection to JTI's objection for SKPKB of Income Tax Article 23 for fiscal year 1996.

Based on JTI's lawyer, that for several PTTUN's decision which have not been objected by BPSP, and based on article 46 (2) of law No.14 year 1985 regarding Supreme Court that was amended with law No.4 year 2004, PTTUN decisions have legal power. However there is no guarantee and assurance that cases which have not been given a verdict by the Supreme Court tht will be given the same verdict as the verdict for similar cases.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Jika putusan PTTUN atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 1995 dan 1996 dilaksanakan, maka dengan sendirinya STP atas bunga tagihan SKPKB PPh Badan yang diterima pada tahun 2001 dapat dianggap batal.

Selama mengajukan keberatan hingga gugatan ke PTTUN, JTI telah melakukan sebagian pembayaran atas beberapa SKPKB dan STP yang telah disebutkan di atas sebesar Rp 4.824.133.346 sehingga sisa tagihan menurut KPP Jakarta Pusat adalah sebesar Rp 14.778.738.292.

Sampai saat ini, JTI masih menunggu kelanjutan dari proses hukum sehubungan dengan putusan-putusan PTTUN yang mengabulkan gugatan JTI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKP Nihil.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 1997 dan 1 Agustus 1997, JGI menerima SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 3.877.032.242, SKPKB PPh Badan tahun 1993 sebesar Rp 378.131.472 dan SKPKB PPN tahun 1992 sebesar Rp 4.647.061.176. JGI mengajukan keberatan atas SKPKB-SKPKB tersebut. Dirjen Pajak kemudian mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tanggal No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001, No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 dan No.S-58/WPJ.05/KP.0709/200 tanggal 15 April 2001 yang seluruhnya menyatakan menolak keberatan yang diajukan oleh JGI.

Pada tanggal 24 Juli 2001, JGI mengajukan banding ke BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992. Sedangkan banding atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 diajukan ke BPSP pada tanggal 19 Nopember 2001.

Pada tanggal 13 September 2001, BPSP mengeluarkan Surat Keputusan No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 dan No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001 yang menyatakan bahwa banding JGI atas penolakan keberatan SKPKB PPN tahun 1992 tidak dapat diterima. Putusan yang sama diterima Perusahaan dari BPSP atas penolakan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 1993 melalui No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 pada tanggal 19 Nopember 2001.

Atas surat keputusan penolakan banding tersebut, JGI mendaftarkan gugatan melawan BPSP ke Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding Perusahaan.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

If PTTUN's decision regarding Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of income tax year 1995 and 1996 is executed, tax letter invoice of interest penalty of Tax Assessment Letter Regarding Underpayment (SKPKB) of income tax that is received on 2001 is automatically cancelled.

During the legal process, JTI have paid several SKPKB and STP amounting to Rp 4,824,133,346, hence the balance of tax letter invoice on KPP Central Jakarta amounting to Rp 14,778,738,292.

Until now, JTI still waiting for the follow-up of the legal process regarding PTTUN decisions to canceled BPSP letter and refused of appeal to issue SKPKB Nil.

PT Jaya Gas Indonesia

On July 3, 1997 and August 1, 1997, JGI received SKPKB of Value Added Tax amounting to Rp 3,877,032,242, SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 amounting to Rp 378,131,472 and SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 amounting to Rp 4,647,061,176. JGI proposed objection regarding SKPKB mentioned above. The Directorate General of Tax refused JGI's objection based on letter No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2001 and No.S-58/WPJ.05/KP.0709/2000 on April 15, 2001 which all stated to refuse the objection submitted by JGI.

On July 24, 2001, JGI proposed tax appeal to BPSP for the letter of rejection on JGI's objection regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992. Meanwhile the tax appeal regarding the objection on rejection of SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 was issued on November 19, 2001.

On September 13, 2001, BPSP refused JGI's appeal regarding SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 1992 based on decision letter No. Put. 04518/BPSP/M.III/16/2001 and No. Put. 04519/BPSP/M.III/16/2001. BPSP also refused JGI's appeal regarding SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 1993 based on its letter No. Put. 05123/BPSP/M.III/15/2002 on November 19, 2001.

Based on rejection above, JGI proposed lawsuit against BPSP to Kepaniteraan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) to cancel BPSP's decision letter.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
 (In Full Rupiah)

Pada tanggal 15 Mei 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT dan No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPN tahun 1992 Nihil. Pada tanggal 4 September 2002, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara mengeluarkan putusan No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT yang mengabulkan gugatan JGI untuk membatalkan surat keputusan BPSP atas penolakan banding dan untuk menerbitkan SKPKB PPh Badan Nihil.

Pada tanggal 20 April 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen yang menyatakan bahwa sisa tagihan pajak Perusahaan adalah Nihil.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak dari KPP Pratama Jakarta Senen sebesar Rp 675.800.115. Daftar Sisa Tagihan Pajak tersebut sedang dalam proses klarifikasi sehubungan dengan Daftar Sisa Tagihan Pajak Nihil yang diterima sebelumnya pada tanggal 20 April 2007 di atas.

On May 15, 2002, PTTUN issued decision letter No. 337/G/2001/PT.TUN.JKT and No. 338/G/2001/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Value Added Tax. On September 4, 2002, PTTUN issued decision letter No. 60/G/2002/PT.TUN.JKT which granted JGI's lawsuit to cancel BPSP's decision letter and to issue SKPKB Nil of Corporate Income Tax.

On April 20, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen which declares that remaining tax bill is Nil.

On August 7, 2007, JGI has received notification letter from KPP Pratama Jakarta, Senen amounting to Rp 675,800,115. List for the notification is in clarification process related to notification on April 20, 2007.

44. Reklasifikasi Akun

44. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2008 untuk tujuan perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

Several accounts presented in 2007 financial statements has been reclassified in accordance with 2008 financial statements for comparison purposes with detail as follows:

	2007		
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Laba Rugi			Statements of Income
Beban Pokok Pendapatan	1,460,422,784,670	1,463,076,527,662	Cost of Revenues
Beban Penjualan	24,300,555,558	21,646,812,566	Selling Expenses
	1,484,723,340,228	1,484,723,340,228	

45. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini merupakan ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Desember 2008, Ikatan Akuntan Indonesia melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, mengumumkan perubahan tanggal efektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), dari semula tanggal 1 Januari 2009 menjadi 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

45. New Accounting Pronouncements

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. *SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and the identification of information that should be disclosed.*

The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, in financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification related to interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This standard requires the disclosures, among others, of information about factors affecting the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows related to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. SFAS No. 50 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 50 "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for financial statements.

- b. *SFAS No. 55 (Revised 2006). "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items.*

This standard provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. SFAS No. 55 (Revised 2006) supersedes SFAS No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements.

At December 30, 2008, Indonesian Institute of Accountants through its letter No. 1705/DSAK/IAI/XII/2008, announced the change of the effective date of SFAS No. 50 (Revised 2006) and SFAS No. 55 (Revised 2006), originally on January 1, 2009 to be on January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is still evaluating and has not determined the effects of these revised SFASs on its financial statements.

**46. Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Keuangan**

**46. Management Responsibility
to Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2009.

The management of the Company is responsible for the content and presentation of financial statements that were completed on March 23, 2009.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2008
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

The Statement Letter of Board Commissioners and Directors to the Responsibility on The 2008 Annual Report of
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan tahunan 2008 PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

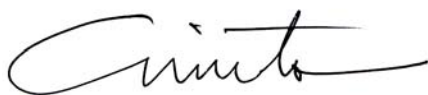
We the undersigned state that we are responsible for the preparation and the presentation of the 2008 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2009 / April' 2009

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Ciputra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Ir. Soekrisman
Komisaris
Commissioner




Ir. Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris
Commissioner



H. Tribudi Rahardjo
Komisaris
Commissioner



Ir. Sjaiful Arifin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Nizam R Hasibuan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

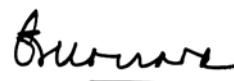
DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Trisna Muliadi
Presiden Direktur
President Director



Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Edmund E. Sutisna
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Okky Dharmosetio
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Andreas Ananto Notorahardjo
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Ida Bagus Rajendra
Direktur
Director



Zali Yahya
Direktur
Director

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk.

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B

Jalan Bintaro Raya

Jakarta 12330 - INDONESIA

t : 62-21-736 3939

f : 62-21-736 3959